

# OUR COMMITMENT

TO PROGRESS AND SUSTAINABILITY

KOMITMEN KAMI UNTUK  
PERKEMBANGAN DAN  
BERKELANJUTAN

**2016** LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan



# KOMITMEN KAMI UNTUK PERKEMBANGAN DAN BERKELANJUTAN

OUR COMMITMENT TO PROGRESS AND SUSTAINABILITY

*Program Refinery Development Master Plan (RDMP) PT Pertamina (Persero)* adalah momentum bagi Indonesia untuk meningkatkan ketahanan nasional dalam bidang energi. Sebagai pionir perwujudan program ini, Refinery Unit V (RU V) Balikpapan berupaya untuk mengakselerasi penyelesaiannya dengan memulai pekerjaan *Basic Engineering Design (BED)* dengan *Front End Engineering Design (FEED)* secara paralel. Pertamina RU V juga melakukan pengembangan pengetahuan, kemampuan, dan kapasitas sumber daya manusia seiring dengan pengembangan kapasitas dan kompleksitas kilang. Di samping upaya peningkatan kapasitas Perusahaan, Pertamina RU V juga konsisten memberikan kontribusinya dalam pembangunan Kota Balikpapan di bidang pendidikan dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui pembinaan sekolah adiwiyata tingkat lokal dan nasional serta perbaikan tingkat keanekaragaman hayati hutan kota. Hal ini sesuai dengan visi Pertamina RU V untuk menjadi kilang kelas dunia yang kompetitif dan berwawasan lingkungan.

*The Refinery Development Master Plan (RDPM) program of PT Pertamina (Persero) is a momentum for Indonesia to enhance the national energy security. As the pioneer in the realization of this program, the Refinery Unit V (RU V) Balikpapan has made the effort to accelerate the completion by starting the Basic Engineering Design (BED) work in parallel with the Front End Engineering Design (FEED) work. Pertamina RU V has also been developing the knowledge, skills, and capacity of its human resources along with the development of the refineries' capacity and complexity. Besides the effort to increase the Company's capacity, Pertamina RU V has also been consistent in contributing to Balikpapan city development in education and environment. This commitment is embodied through adiwiyata school development in local and national level as well as improvement of biodiversity level in city forest. The efforts are consistent with the vision of Pertamina RU V to become a competitive and environmentally-friendly world-class refinery.*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

04

### TENTANG LAPORAN INI *ABOUT THIS REPORT*

08

### PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDERS*

08

Proses Penetapan Pemangku Kepentingan, Topik, & Isi Laporan  
*Determining Stakeholders, Topics, & Contents of The Report*

13

Pelibatan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholder Engagement*

18

### SAMBUTAN GENERAL MANAGER PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN *FOREWORD FROM THE GENERAL MANAGER OF PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN*

24

### PROFIL PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN

*PROFILE OF PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN*

28 Tonggak Sejarah Pertamina RU V Balikpapan

*Corporate Milestones of Pertamina RU V Balikpapan*

29 Visi &amp; Misi Pertamina RU V Balikpapan

*Vision & Mission of Pertamina RU V Balikpapan*

30 Tata Nilai 6C

*6C Corporate Values*

32 Struktur Organisasi Pertamina RU V Balikpapan

*Pertamina RU V Balikpapan Organizational Structure*

34 Jajaran Manajemen Pertamina RU V Balikpapan

*Board of Management of Pertamina RU V Balikpapan*

36 Supply Chain

*Supply Chain*

38 Peristiwa Penting Tahun 2016

*Significant Events in 2016*

42 Penghargaan Tahun 2016

*2016 Awards*

46 Kebijakan &amp; Komitmen Pertamina RU V Balikpapan

*Pertamina RU V Balikpapan Policy & Commitment*

56

**EKONOMI**  
*ECONOMY*

- 58 Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
- 60 Dukungan bagi Pertumbuhan Ekonomi Lokal  
*Support for Local Economic Development*
- 
- 64 LINGKUNGAN  
*ENVIRONMENT*
- 66 Pemanfaatan & Pengolahan Bahan Mentah  
*Raw Materials Use & Processing*
- 68 Penggunaan Energi & Efisiensi Energi  
*Energy Consumption & Energy Efficiency*
- 70 Penggunaan Air  
*Water Consumption*
- 75 Keanekaragaman Hayati  
*Biodiversity*
- 78 Emisi Gas Rumah Kaca & Penggunaan Bahan Perusak Ozon  
*Greenhouse Gas Emissions & Use of Ozone-Depleting Substances*
- 82 Pengelolaan Limbah  
*Waste Management*
- 86 Pengelolaan Dampak Produk terhadap Lingkungan & Kepatuhan Lingkungan  
*Product Environmental Impact Management & Environmental Compliance*

88

**KETENAGAKERJAAN & SOSIAL**  
*EMPLOYMENT & SOCIAL PRACTICES*

- 90 Komposisi Tenaga Kerja & Kepegawaian  
*Employee Composition*
- 94 Kesejahteraan Pekerja  
*Employee Welfare*
- 97 Kesehatan & Keselamatan Kerja  
*Occupational Health & Safety*
- 101 Pendidikan & Pelatihan  
*Education & Training*
- 103 Hubungan Industrial yang Menjunjung Hak Asasi Manusia  
*Industrial Relations & Upholding of Human Rights*
- 105 Praktik Bisnis Bertanggung Jawab  
*Responsible Business Practice*
- 108 Interaksi dengan Masyarakat Lokal  
*Interaction with Local Communities*
- 114 Kesehatan & Keselamatan Pelanggan  
*Customer Health & Safety*
- 115 Pengelolaan Dampak Produk secara Bertanggung Jawab  
*Responsible Management of Products' Impacts*
- 
- 133 Lembar Umpam Balik  
Buku Laporan Keberlanjutan  
PT Pertamina (Persero)  
Refinery Unit V  
Feedback Column  
Sustainability Report of  
PT Pertamina (Persero)  
Refinery Unit V

# TENTANG LAPORAN INI

## ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan ("Pertamina RU V") Tahun 2016 memuat informasi kinerja Pertamina RU V—sebagai unit bisnis dari PT Pertamina (Persero)—dalam berbagai aspek keberlanjutan yang dianggap penting bagi kegiatan usahanya. Laporan ini tidak memuat data dan laporan yang hanya dapat disajikan secara konsolidasi ke dalam laporan PT Pertamina (Persero) karena data dan laporan yang bersifat demikian bukanlah cakupan pelaporan dari Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V. [102-45]

Aspek-aspek keberlanjutan yang dimaksud mencakup bidang ekonomi, lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan tanggung jawab atas produk. Pembahasan setiap aspek dan topik keberlanjutan yang dianggap material telah kami lengkapi dengan penjelasan dan pertanggungjawabannya untuk periode satu tahun yang dimulai pada 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember 2016. [102-50]

Tahun 2017 merupakan tahun kedua Pertamina RU V menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Pertamina RU V menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap satu tahun sekali, dengan masa pelaporan per satu tahun. [102-52]

Dalam memastikan kelengkapan pelaporannya, Pertamina RU V berpedoman pada protokol Global Reporting Initiative – GRI Standards (Standar GRI). Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2015 (Edisi Pertama) telah diterbitkan pada bulan Oktober 2016 dan tersedia untuk diunduh dari pranala berikut: [http://www.pertamina.com/media/826169/2923\\_buku-sustainability-report-ru-v-tahun-2015.pdf](http://www.pertamina.com/media/826169/2923_buku-sustainability-report-ru-v-tahun-2015.pdf) [102-50; 102-51]

Penulisan laporan ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi mengenai berbagai kegiatan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan di lingkungan Pertamina RU V oleh berbagai fungsi dan bagian. Pernyataan yang terkait dengan perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan Pertamina RU V yang signifikan telah dikumpulkan, diolah, dan disertakan dalam proses pelaporan.

*The 2016 Sustainability Report of PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan (hereinafter referred to as "Pertamina RU V") contains information on the performance of Pertamina RU V—as a business unit of PT Pertamina (Persero)—in the various aspects of sustainability deemed material to its business activities. This report does not contain data and reports that can only be presented strictly in a consolidated manner within the report of PT Pertamina (Persero), as such data and reports are not included in the scope of this Sustainability Report of Pertamina RU V. [102-45]*

*The aspects included in the report are economic, environmental, social, employment, human rights, and product responsibility. The detailed description of each aspect and sustainability topic considered material has been provided completely and with full accountability, for the period of one year, starting from 1 January until 31 December 2016. [102-50]*

*The year 2017 was the second year for Pertamina RU V to publish its Sustainability Report. Pertamina RU V publishes the Sustainability Report on a yearly basis, with a reporting period of one year. [102-52]*

*In ensuring the completeness of its report, Pertamina RU V follows the Global Reporting Initiative – GRI Standards. The 2015 Sustainability Report of Pertamina RU V (First Edition) was published in October 2016 and is available to be downloaded from this link: [http://www.pertamina.com/media/826169/2923\\_buku-sustainability-report-ru-v-tahun-2015.pdf](http://www.pertamina.com/media/826169/2923_buku-sustainability-report-ru-v-tahun-2015.pdf) [102-50; 102-51]*

*The preparation of this report began with the collection of data and information pertaining to the various activities and results of measurements conducted in Pertamina RU V by various functions and sections. Statements pertaining to the interest and expectations of the Company's significant stakeholders have been duly collected, processed, and included in the reporting process.*

Pertamina RU V menggunakan metode dan teknik pengumpulan dan pengukuran data kuantitatif dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, disesuaikan dengan sifat dan kondisi setiap jenis data. Kapanpun memungkinkan, data kami laporkan dalam satuan Standar Internasional, sebagaimana disyaratkan dalam protokol Standar GRI.

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Pada bagian akhir laporan—halaman 118 dan seterusnya— telah kami sajikan Indeks Isi GRI untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pembaca mencari dan mendapatkan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Referensi pengungkapan Standar GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan pengungkapan yang dicakup oleh Standar GRI. **[102-54; 102-55]**

Pertamina RU V employs quantitative data collection and measurement methods and techniques in preparing this Sustainability Report, with each method or technique adjusted to the respective nature and conditions of the data involved. Whenever possible, data are reported in the International System of Units, as required by the GRI Standards.

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. At the end of the report—pages 118 and onwards—the GRI Content Index is provided for cross-referencing purposes, thus facilitating readers to find and obtain specific performance aspects presented in this Report. The GRI Standards disclosure references are also presented on the margins of each heading or paragraph relevant to the specific disclosures included in the GRI Standards. **[102-54; 102-55]**



Sejalan dengan instruksi General Manager Pertamina RU V sebagai pimpinan Pertamina RU V, Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2016 telah dikirimkan ke Global Reporting Initiative di Amsterdam, Belanda, untuk menjalani proses Content Index Service yang memastikan bahwa Indeks Isi GRI pada laporan ini akurat. Di luar hal tersebut, Pertamina RU V belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2016 ini.

[102-56]

Pertamina RU V menghargai semua masukan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2016 ini. Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apapun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat mengisi formulir umpan balik yang terdapat pada bagian akhir dari laporan ini, atau menghubungi kami pada titik kontak berikut: [102-53]

As instructed by the General Manager of Pertamina RU V as the governing body of Pertamina RU V, the 2016 Sustainability Report of Pertamina RU V has been submitted to the Global Reporting Initiative in Amsterdam, the Netherlands, to undergo the Content Index Service, which verifies that the GRI Content Index of the report is accurate. Beyond that, Pertamina RU V has not requested any external party to provide assurance on the contents of the 2016 Sustainability Report of Pertamina RU V.

[102-56]

Pertamina RU V welcomes all input, criticism, and recommendations from its stakeholders in regard to the 2016 Sustainability Report of Pertamina RU V. Stakeholders wishing to obtain further information or to submit any input regarding the content of this Sustainability Report are encouraged to fill out the feedback form, available at the end of this Sustainability Report, or to contact us at the following: [102-53]



**PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan**

Jl. Kom. L. Yos Sudarso  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
Tlp. : (0542) 511000 (*Hunting*), 733011  
Fax. : (0542) 732716  
Telex : 37165, 377131 PTMDAK IA  
E-mail : pippru5@pertamina.com



# PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDERS

### PROSES PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN, TOPIK, & ISI LAPORAN [102-46]

Proses pemilihan dan penetapan pemangku kepentingan di Pertamina RU V mengacu pada proses serupa yang telah dilakukan oleh induk perusahaan, PT Pertamina (Persero), dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Pertamina Tahun 2016. Topik-topik keberlanjutan yang dipertimbangkan untuk disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2016 adalah yang telah juga dipertimbangkan oleh PT Pertamina (Persero), namun cakupan pembahasannya dibatasi pada hal-hal yang relevan dengan aktivitas operasi Pertamina RU V.

Dengan demikian, laporan ini memuat topik-topik yang dianggap penting bagi keberlanjutan Pertamina RU V dan pemangku kepentingan utama yang telah kami identifikasi. Penjelasan mengenai para pemangku kepentingan kami dan cara kami mengelola hubungan dengan mereka dijelaskan pada bagian lain dari Laporan ini.

Topik-topik keberlanjutan yang pada akhirnya dipilih untuk dilaporkan dalam laporan ini ditentukan setelah kami mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang kami hadapi sepanjang tahun 2016, dan memprioritaskannya berdasarkan besar kecilmnya pengaruh topik-topik tersebut terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan Pertamina RU V. Prosesnya lebih lanjut dijelaskan dalam bagan berikut:

### DETERMINING STAKEHOLDERS, TOPICS, & CONTENTS OF THE REPORT [102-46]

*The processes for selecting and determining the stakeholders of Pertamina RU V refers to the similar processes that have previously been conducted by its parent company, PT Pertamina (Persero), in preparing the 2016 Pertamina Sustainability Report. The topics considered for inclusion in the 2016 Sustainability Report of Pertamina RU V are those that have also been considered for inclusion by PT Pertamina (Persero), with the scope limited on the topics that are relevant to the operations of Pertamina RU V.*

*Therefore, this Report contains topics that are considered significant to ensuring the sustainability of Pertamina RU V and the major stakeholders that have been identified. The description on our stakeholders and the ways with which we engage these stakeholders are provided in a separate section of this Report.*

*Topics are chosen to be included in this Report after a careful consideration and identification of the sustainability issues we faced in 2016. We have also prioritized these topics based on the degree of their respective influence on the stakeholders and the sustainability of Pertamina RU V. The processes are further elaborated as follows:*



## 1. Identifikasi

Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Pertamina RU V diidentifikasi berdasarkan pendekatan perwakilan, dalam diskusi yang melibatkan para peserta dari berbagai fungsi di Pertamina RU V, antara lain operasional, keuangan, keselamatan kerja, lingkungan, legal, sumber daya manusia, komunikasi, dan hubungan masyarakat. Diskusi ini juga membahas batasan-batasan dari setiap topik keberlanjutan yang teridentifikasi.

## 2. Prioritisasi

Selanjutnya topik-topik yang telah diidentifikasi tersebut diprioritaskan menggunakan kriteria signifikansi berikut: (a) dampak aktual dan potensial bagi keberlanjutan Pertamina RU V, dan (b) pengaruhnya terhadap persepsi pemangku kepentingan terhadap operasi bisnis Pertamina RU V. Tahapan ini menghasilkan sejumlah topik keberlanjutan yang dianggap material dan dengan demikian akan dilaporkan di sini.

Dalam menentukan tingkat cakupan pelaporan, kami mengategorikan suatu topik sebagai topik material berdasarkan dua kriteria, yakni: (a) posisinya yang tinggi pada matriks materialitas, sebagaimana dimuat di bawah ini; dan (b) kewajiban untuk melaporkan topik tersebut berdasarkan persyaratan regulasi dan pertimbangan lainnya.

## 1. Identification

Topics that are relevant to the sustainability of Pertamina RU V have been identified based on a representational approach, within a discussion involving participants from various functions in Pertamina RU V, among others, operations, finance, occupational health and safety, environment, legal, human resources, communications, and public relations. In this discussion, the boundaries of each identified aspects were also addressed.

## 2. Prioritization

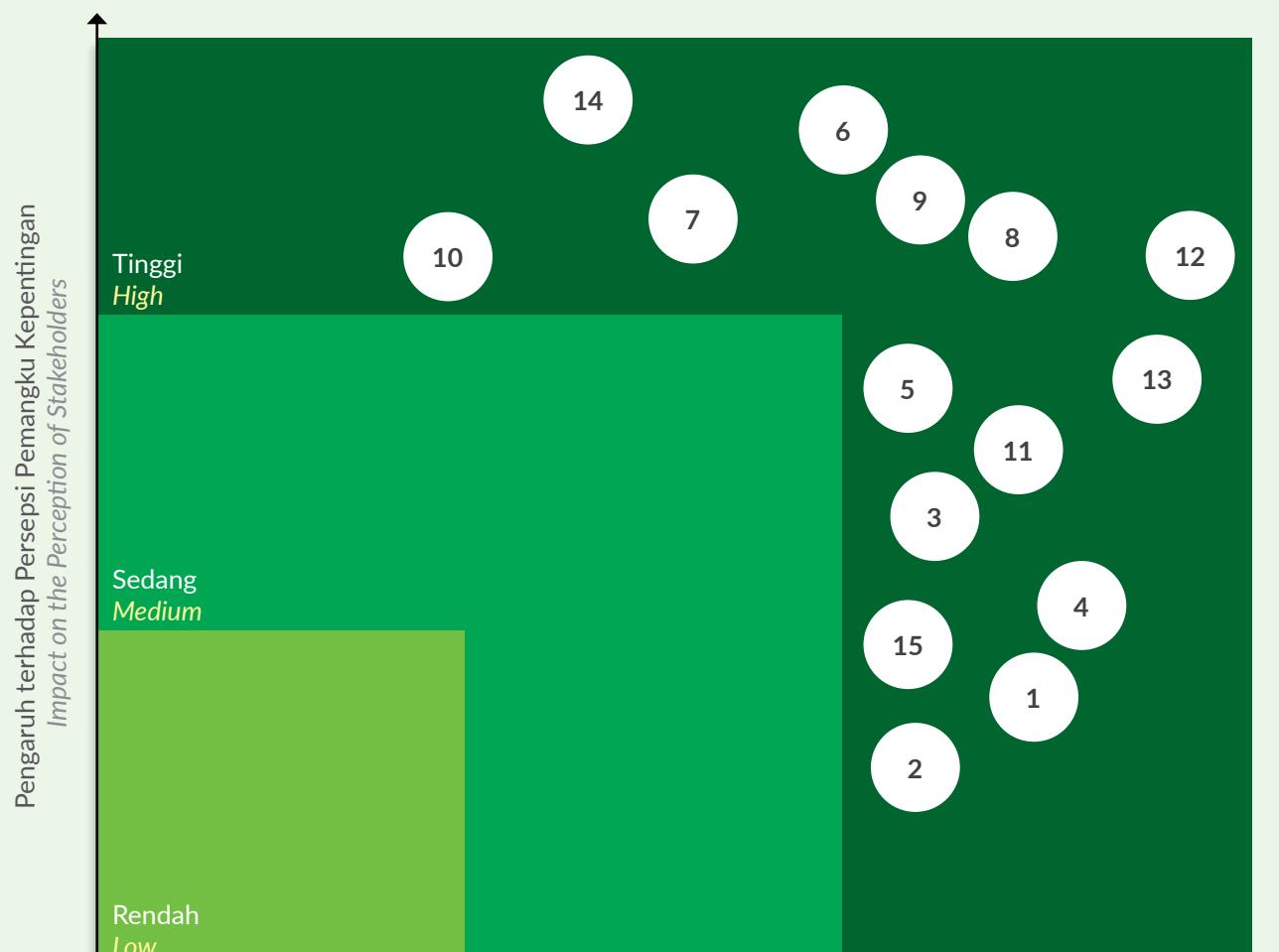
The identified topics were subsequently prioritized based on the following criteria for significance: (a) actual and potential impacts on the sustainability of Pertamina RU V, and (b) their impacts on the perception of stakeholders on the business operations of Pertamina RU V. This stage resulted in a number of topics considered material and therefore are reported herein.

In determining the reporting scope, we categorize a material topic based on two criteria, namely: (a) its position on the upper right side in the materiality matrix as shown below, and (b) the obligation to report said topic as required by regulations and/or other considerations.



## MATRIKS MATERIALITAS

Materiality Matrix



Signifikansi Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Pertamina RU V terhadap Keberlanjutannya  
Significance of Economic, Social, and Environmental Impacts of Pertamina RU V to its Sustainability



## TOPIK MATERIAL BESERTA BATASANNYA

*Material Aspects and Their Boundaries* [102-47; 103-1]

No.	<i>Topik Keberlanjutan yang Material Material Topic</i>	Batasan Dampak	
		Internal <i>Internal</i>	Eksternal <i>External</i>
1	Kinerja Ekonomi   <i>Economic Performance</i>	PS	
2	Keberadaan Pasar   <i>Market Presence</i>	K	
3	Praktik Pengadaan   <i>Procurement Practices</i>	PS	S
4	Bahan   <i>Materials</i>	PS	
5	Energi   <i>Energy</i>	PS	
6	Air   <i>Water</i>	PS	
7	Keanekaragaman Hayati   <i>Biodiversity</i>	PS	M, P
8	Emisi   <i>Emissions</i>	PS	M, P
9	Efluen dan Limbah   <i>Effluents and Waste</i>	PS	M, P
10	Kepegawaian   <i>Employment</i>	K	
11	Dampak Ekonomi Tidak Langsung   <i>Indirect Economic Impacts</i>		M
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja   <i>Occupational Health and Safety</i>	K	
13	Pendidikan dan Pelatihan   <i>Training and Education</i>	K	
14	Masyarakat Lokal   <i>Local Communities</i>	PS	M
15	Antikorupsi   <i>Anti-Corruption</i>	PS, K	

M = Masyarakat / Society

P = Pemerintah / Government

S = Supplier / Supplier

K = Pekerja / Employee

PS = Pemegang Saham / Shareholder

### 3. Validasi

Semua topik keberlanjutan yang teridentifikasi selanjutnya divalidasi berdasarkan prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan—sesuai dengan protokol Standar GRI, dalam rangka menentukan topik-topik mana saja yang material, berikut dengan cakupan data dan informasi yang akan dilaporkan terkait setiap topik material tersebut.

Hal-hal yang divalidasi termasuk cakupan pelaporan, batasan dampak atas topik yang dilaporkan, dan ketersediaan informasi dalam periode pelaporan. Setelah hasil diskusi ditetapkan, General Manager selaku pemegang posisi kepemimpinan tertinggi di Pertamina RU V memberikan pandangannya dan persetujuannya.

Di dalam Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2016, yang merupakan laporan keberlanjutan edisi kedua yang diterbitkan oleh Pertamina RU V, tidak terdapat penyajian kembali atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya, yakni Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2015. Selain itu, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan terkait Cakupan dan Batasan Topik Material dari periode pelaporan sebelumnya (tahun 2015).

[102-48; 102-49]

### 3. Validation

All identified topics were subsequently validated based on the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability, Materiality, and Completeness—in line with the GRI Standards protocol, so as to determine the material topics and the scope of data and information to be presented pertaining to the respective material topics.

Items that were validated including the reporting scope, boundaries of impacts of the reported topics, and the availability of information within the reporting period. Subsequent to the conclusion of the discussion results, the General Manager as the highest governing body in Pertamina RU V addressed the results and accordingly approved the selection.

In the 2016 Sustainability Report of Pertamina RU V, which is the second Sustainability Report published by Pertamina RU V, there are no restatements on the information presented in prior editions, i.e. the 2015 Sustainability Report of Pertamina RU V. In addition, there are no significant changes from the previous reporting period (year 2015) with regard to the Scope and Boundaries of the Material Topics.

[102-48; 102-49]



## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40; 102-42; 102-43; 102-44]

Dalam menjamin pemenuhan harapan pemangku kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pertamina RU V mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Korporasi, yaitu aturan Perundangan mengenai TJSL dalam Undang-Undang No. 25/2007 tentang penanaman modal, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina No. A-001/N00040/2013-S9 serta ISO 26000:2010 mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari peraturan-peraturan tersebut, Pertamina RU V memperhatikan berbagai aspek kepentingan pemangku kepentingan, serta telah sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional.

*Area Manager CSR and Small Medium Enterprise & Partnership Program (SMEPP)* bertanggung jawab menjalankan tugas TJSL melalui program Kemitraan, Bina Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bekerja sama dengan *Area Manager Communication and Relations* yang mengatur dan mengelola kepentingan pemangku kepentingan serta kegiatan atau program CSR. Kegiatan CSR/TJSL diprogramkan setiap tahun atas persetujuan fungsi *Corporate Secretary* Kantor Pusat yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR Pusat setiap tahun.

Fungsi CSR dan SMEPP melakukan *Social Mapping Stakeholder* Pertamina RU V setiap tiga tahun sekali untuk menentukan dan memetakan kepentingan serta kebutuhan para pemangku kepentingan Pertamina RU V yang berada dalam wilayah operasional ("Ring I") dan dijadikan acuan dalam penyusunan RKA CSR setiap tahunnya. Kegiatan *Social Mapping Stakeholder* Pertamina RU V yang waktu pelaksanaannya terdekat dengan periode pelaporan tahun 2016 diselenggarakan oleh pihak ketiga, Interdev, pada Juni 2014. Pelaksanaan program CSR disusun berdasarkan agenda triwulan dan dilaksanakan serta dilaporkan setiap tiga bulan oleh CSR Officer kepada GM Pertamina RU V serta Manager CSR Operation, *Corporate Secretary* Kantor Pusat. [102-42]

Di PT Pertamina (Persero), pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan bisnis perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan serta memperhatikan skala

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT [102-40; 102-42; 102-43; 102-44]

*In order to ensure the fulfilment of its stakeholders' expectations and its Social & Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan or TJSL), Pertamina RU V refers to the Government regulations and the prevailing Corporate Laws, namely Regulation on TJSL in the Law No. 25/2007 on Investments, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and Law No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility and Management's Guidelines for Social and Environmental Responsibility Activities No. 001/N00040/2013-S9, as well as ISO 26000:2010 on Corporate Social Responsibility (CSR). In light of these regulations, Pertamina RU V considers various aspects of its stakeholders' interests in compliance with the applicable laws and international norms.*

*The CSR & Small Medium Enterprise & Partnership Program (SMEPP) Area Manager is responsible for conducting TJSL duties through Partnership, Community Development, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs, in coordination with the Communication and Relations Area Manager that regulates and manages stakeholders' interests and CSR programs or activities. CSR/TJSL activities are annually scheduled to be subsequently approved by the Corporate Secretary of the Head Office, and arranged in the annual CSR Work Plan and Budget (RKA).*

*CSR & SMEPP function performs the Social Mapping of Pertamina RU V Stakeholders once every three years, to determine and map the interests and needs of Pertamina RU V stakeholders within the operational area (Ring I), to be used as a reference in the preparation of the CSR RKA. The latest Social Mapping of Pertamina RU V Stakeholders was done by a third party, Interdev, in June 2014. The implementation of the CSR program is based on quarterly agenda and implemented and reported every three months by the CRS Officer to the General Manager of Pertamina RU V and CSR Operation Manager of the Corporate Secretary in the Head Office. [102-42]*

*In PT Pertamina (Persero), the management of stakeholders is aimed at serving the interests of the Company's business with due regard to its corporate social responsibility, safety and health, and the environment, as well as the scale of priority and the*

prioritas dan saling menghargai, sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara:

- a. dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) dan kepuasan pelanggan;
- b. dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan; dan
- c. dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar unit operasi/lapangan usaha. [102-42]

Dengan demikian, pemangku kepentingan Pertamina RU V yang utama adalah Direksi/Komisaris, Pemerintah, Pemasok, Mitra, Serikat Pekerja, Pekerja, Komunitas/Masyarakat, Media, Pelanggan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Kelompok pemangku kepentingan ini dipilih dengan mengacu pada standar ISO 26000 dengan memperhatikan pendekatan kedekatan terhadap lokasi operasional dan urgensi. Tabel berikut menjelaskan metode pelibatan pemangku kepentingan beserta ekspektasi dari setiap pihak dari Pertamina RU V. [102-40; 102-43; 102-44]

*principle of mutual respect, in order to achieve the balance and harmony between:*

- a. *business dimension that is oriented on value creation and customer satisfaction;*
  - b. *social dimension that is concerned with business ethics and corporate social responsibility, health and safety, employee welfare and social aspects; and*
  - c. *environmental dimension that is directing the Company's attention to the preserving environmental balance and sustainability around its operations.*
- [102-42]

*Therefore, the main stakeholders of Pertamina RU V are the Directors/Commissioners, the Government, Suppliers, Partners, Labor Unions, Employees, Communities, Media, Customers, and Non-Governmental Organizations (NGOs). These stakeholders have been selected with reference to the ISO 26000 standard, by employing the criteria of proximity to operational location, and urgency. The following table details the stakeholder engagement methods along with the expectation of every group from Pertamina RU V.*

[102-40; 102-43; 102-44]

## EKSPEKTASI DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERTAMINA RU V

*Stakeholders' Expectations and Engagement in Pertamina RU V* [102-40; 102-43; 102-44]

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik, Isu, dan Ekspektasi Utama <i>Topics, Issues, and Main Expectations</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Engagement Methods and Frequency</i>
1	Direksi/ Komisaris <i>Directors/ Commissioners</i>	Diversifikasi produk hasil akhir sebagai alternatif peningkatan laba; peningkatan kapasitas produksi <i>End product diversification as an alternative for increasing profit; improvement of product capacity</i>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, diselenggarakan setiap tahun <i>Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), conducted annually</i>
2	Pemerintah <i>Government</i>	Stabilitas ekonomi; stock level; ketersediaan pasokan; pajak; penerapan persyaratan HSSE; regulasi lingkungan <i>Economic stability; stock level; availability of supplies; taxes; implementation of HSSE requirements; environmental regulations</i>	Pertemuan, konsultasi, pelaksanaan program Sinergi BUMN, rapat dengar pendapat, kunjungan kerja, dsb., dilakukan setahun sekali atau sesuai kebutuhan <i>Meetings, consultations, implementation of BUMN Sinergi program, discussions, official visits, etc., conducted annually or as needed</i>



## EKSPEKTASI DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERTAMINA RU V

*Stakeholders' Expectations and Engagement in Pertamina RU V [102-40; 102-43; 102-44]*

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik, Isu, dan Ekspektasi Utama <i>Topics, Issues, and Main Expectations</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Engagement Methods and Frequency</i>
3	Pemasok <i>Suppliers</i>	<p>Pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) terkait kualitas, kuantitas, dan jadwal pengiriman; transparansi mekanisme tender; sistem pengadaan yang baik; kerja sama berkelanjutan dan saling menguntungkan; kepastian pembayaran</p> <p><i>Fulfilment of Service Level Agreement (SLA) regarding the quality, quantity, and delivery schedules; transparent bidding mechanisms; proper procurement system; sustainable and mutually beneficial cooperation; certainty of payment</i></p>	<p>Diskusi, forum pemasok dan mitra, seminar, kerja sama, dilakukan sepanjang tahun</p> <p><i>Discussions, suppliers and partners forum, seminar, cooperation, carried out throughout the year</i></p>
4	Mitra <i>Business Partner</i>	<p>Kerja sama berkelanjutan dan saling menguntungkan; kepastian pembayaran; sistem meter yang baik; pemenuhan SLA terkait kualitas, kuantitas, dan jadwal pengiriman</p> <p><i>Sustainable and mutually beneficial cooperation; certainty of payment; proper measurement systems; SLA compliance related to the quality, quantity, and delivery schedule</i></p>	
5	Serikat Pekerja <i>Labor Union</i>	<p>Kemitraan Perusahaan dan pekerja (hubungan industrial); kesepakatan antara Perusahaan, pekerja, dan pemegang saham</p> <p><i>Cooperation between the Company and employees; agreement among the Company, employees, and shareholders</i></p>	<p>Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), forum bipartit, dsb., dilakukan sesuai kebutuhan</p> <p><i>Signing of Collective Labour Agreement (CLA), bipartite forum, etc., carried out when deemed necessary</i></p>
6	Pekerja <i>Employees</i>	<p>Proses bisnis yang mudah dan lebih sederhana; kesiapan dan sosialisasi sistem tenaga kerja</p> <p><i>Easier and simpler business processes; readiness and the dissemination of the labour system</i></p>	<p>Survei pekerja, town hall meeting, publikasi, dsb., dilakukan sesuai kebutuhan</p> <p><i>Employee survey, town hall meeting, publications, etc., carried out when deemed necessary</i></p>



## EKSPEKTASI DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERTAMINA RU V

*Stakeholders' Expectations and Engagement in Pertamina RU V [102-40; 102-43; 102-44]*

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik, Isu, dan Ekspektasi Utama <i>Topics, Issues, and Main Expectations</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Engagement Methods and Frequency</i>
7	Masyarakat Public	Keamanan operasional; pemberdayaan masyarakat sekitar; program CSR tepat guna <i>Operational security; community empowerment; efficient CSR programs</i>	Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Daerah, konsultasi publik dalam pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), sosialisasi dan kerja sama penanganan bencana, pelaksanaan program CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dilakukan sepanjang tahun <i>Regional Development Planning Forum, public consultation on implementation of Environmental Impact Analysis (EIA), dissemination and cooperation of disaster management, implementation of CSR programs and Partnership dan Community Development Programs, conducted throughout the year</i>
8	Media	Kerja sama berkelanjutan; penyediaan informasi yang realistik <i>Sustainable cooperation; availability of realistic information</i>	Rilis berita, Pertamina Contact Center, laman web, hubungan masyarakat, dilakukan sepanjang tahun <i>News releases, Pertamina Contact Center, web pages, public relations, conducted throughout the year</i>
9	Pelanggan Customers	Kerja sama berkelanjutan dan saling menguntungkan; kepastian pembayaran; pemenuhan SLA terkait kualitas, kuantitas, jadwal pengiriman, dan harga <i>Sustainable and mutually beneficial cooperation; certainty of payment; SLA compliance related to the quality, quantity, delivery schedules, and prices</i>	Survei pelanggan, penanganan keluhan, dsb., dilakukan oleh pihak eksternal, yakni MOR VI, sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) <i>Customer survey, handling complaint, etc., carried out by a separate party, MOR VI, as part of PT Pertamina (Persero)</i>
10	LSM NGOs	Kerja sama dalam bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan; kesepakatan LSM dengan Perusahaan <i>Cooperation in the form of social and environmental responsibility; NGO's agreements with the Company</i>	Forum komunikasi, focus group discussion, kerja sama program, sosialisasi, dilakukan sepanjang tahun <i>Communication forum, focus group discussion, cooperation programs, dissemination, carried out throughout the year</i>





**Yulian Dekri**  
General Manager

# **SAMBUTAN GENERAL MANAGER PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN**

*Foreword from the General Manager of  
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan*  
**[102-14]**



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai General Manager yang membawahi unit bisnis PT Pertamina (Persero), yakni Pertamina RU V yang menjalankan kegiatan pengilangan minyak bumi, adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi saya untuk membuka Laporan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan Tahun 2016 ini.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2016 ini adalah edisi yang kedua, sebagai kelanjutan edisi pertama yang diterbitkan di tahun 2015. Ini merupakan langkah penting yang menunjukkan semangat Pertamina RU V untuk terus maju dan menjadi lebih baik dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal transparansi dan keberlanjutan. Dalam laporan keberlanjutan ini terkandung inti sari dan ulasan singkat dari berbagai tantangan dan pencapaian kami di tahun 2016. Ada juga sejumlah momentum penting yang berpengaruh bagi Pertamina RU V selama tahun buku 2016 ini. Beberapa diantaranya diulas dalam sambutan ini, dan pembahasannya secara lebih mendalam dapat dibaca pada bagian-bagian lain yang terkait dari Laporan ini.

Tahun 2016 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Pertamina RU V. Di tengah tuntutan para pemangku kepentingan akan kualitas produk yang semakin meningkat, yang berbanding terbalik dengan kondisi kualitas minyak mentah yang tersedia untuk kami olah, tantangan yang terutama bagi keberlanjutan usaha Pertamina RU V adalah pada kemampuan untuk menghasilkan produk-produk energi sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditargetkan oleh pemangku kepentingan.

Pelemahan industri global membuat tantangan ini menjadi semakin terasa, dan mau tak mau berimbang langsung terhadap industri minyak dalam negeri. Permintaan untuk produk Solar, yang merupakan 50% dari output Pertamina RU V, tercatat menurun drastis di tahun 2016, sejalan dengan melemahnya kinerja industri dan kurangnya aktivitas di sektor pertambangan, dua kelompok pengguna produk Solar yang utama. Kendati demikian, Pertamina RU V dapat mengatasi tantangan ini dengan gemilang, yakni dengan mendiversifikasi produk untuk mengantikan produk Solar, yaitu Pertamina DEX dan Marine Gas Oil. [102-14]

Esteemed stakeholders,

As the General Manager of a business unit of PT Pertamina (Persero), namely Pertamina RU V, which carries out the crude oil refining activities, it is an honor for me to deliver to you the 2016 Sustainability Report of PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan.

This 2016 Sustainability Report is the second edition of such report, a continuation of the first edition published in 2015. This is a major step that demonstrates the spirit of Pertamina RU V to move ahead and improve in various aspects, including transparency and sustainability. This Sustainability Report contains the summary reviews of our various challenges and achievements in 2016. There were some significant milestones that influenced Pertamina RU V throughout the fiscal year of 2016. Some of these will be addressed in this section, while further analyses can be found in their respective sections in this Report.

The year 2016 was a challenging one for Pertamina RU V. Amid the stakeholders' demand for better product quality, which is inversely proportional to the quality of crude oil available to us, the main challenge for Pertamina RU V's business sustainability became the ability to produce energy products that meet the quality and quantity targets set by the stakeholders.

The weakening global industries had made this challenge even greater, and this has inevitably affected the domestic oil industry. Demand for Solar product, which traditionally represented 50% of Pertamina RU V's output, dropped precipitously in 2016, in line with weakening industrial performance and reduced activity in the mining sector, two of the major groups that consume Solar. Nevertheless, Pertamina RU V could overcome this challenge successfully, by diversifying its products to replace the Solar product, namely Pertamina DEX and Marine Gas Oil. [102-14]

Mendukung program ketahanan energi nasional adalah salah satu amanah yang Pertamina RU V emban. Untuk memastikan hal tersebut, Pertamina RU V telah melakukan berbagai terobosan, baik dalam bidang teknologi proses maupun non-proses, serta terus mengoptimasi arus minyak dengan tetap memprioritaskan aspek *Health, Safety, Security dan Enviromental (HSSE)* di seluruh lini kegiatannya. Ini dipaparkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina RU V untuk tahun buku 2016–2020, yang memuat rangkuman program kerja dari seluruh pilar, yaitu *safety and reliability, profitability, growth, dan sustainability*. Kami melakukan tinjauan atas program kerja ini setiap tahunnya agar selalu dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

Selain itu, secara korporat, PT Pertamina (Persero) saat ini tengah melakukan pengembangan kilang melalui peningkatan kapasitas dan kompleksitas kilang, serta peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Melalui program *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Pertamina RU V, sebagai kilang minyak terbesar kedua di Indonesia, tak hanya berhasil mencapai target kuantitas produksi, namun juga dari memenuhi kualitas yang ditetapkan.

**Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI) Pertamina RU V di tahun 2016 mencapai 105,07%.** KPI ini mencakup aspek *financial, operational, business development, customer satisfaction, serta organization management*. Overall project initiatives yang berhasil diselesaikan oleh fungsi-fungsi Pertamina RU V di tahun 2016 mencapai nilai 92,50%, yang artinya terjadi peningkatan sebesar 2,95% dari tahun sebelumnya. Ini patut diapresiasi, sambil tentunya kami menyadari masih banyak yang perlu disempurnakan.

Nilai KPI 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,64% dibandingkan tahun 2015. Ini sejalan dengan terbatasnya proses pemulihan dari peristiwa pelemahan industri minyak secara global, yang terjadi di tahun sebelumnya. Ini juga yang menyebabkan turunnya volume pasokan minyak mentah di Indonesia. Untuk menyeimbangkan situasi tersebut, sejalan dengan koordinasi dari PT Pertamina (Persero), Pertamina RU V menggunakan 58% minyak impor dari total minyak yang kami olah. Keberterimaan teknis alokasi minyak mentah impor tersebut tetap dijaga, baik jenis lama maupun jenis baru, dengan mekanisme evaluasi teknis kemampuan pengolahan kilang. Selama tahun 2016, pasokan minyak mentah baik domestik maupun impor lancar dan terkelola dengan baik.

**[102-14]**

*Supporting the national energy security program is one of the mandates of Pertamina RU V. To ensure this, Pertamina RU V has made various breakthroughs, both in process technology and non-process technology, and continuously optimizing oil flow while prioritizing Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) aspects in all its activities. This is described in the Long Term Plan (RJPP) of Pertamina RU V for the fiscal years of 2016–2020, which contains a summary of work programs from all pillars, namely safety and reliability, profitability, growth, as well as sustainability. We review the work program annually to accommodate the changes that may occur.*

*In addition, PT Pertamina (Persero) is currently in the process of developing refineries by increasing the capacity and complexity of the refineries, as well as improving the quality of the products. Through the implementation of the Refinery Development Master Plan (RDMP), for Pertamina RU V, as Indonesia's second largest oil refinery, has not only achieved the target for production quantity, but also quality.*

*Achievement of the Key Performance Indicators (KPI) of Pertamina RU V in 2016 was scored at 105.07%. The KPIs cover financial, operational, business development, customer satisfaction, and organizational management aspects. The overall project initiatives completed by Pertamina RU V functions in 2016 reached 92.50%, which means an increase of 2.95% from the previous year's result. This achievement merits appreciation, while at the same time we naturally realize that there is still a lot to be improved.*

*The KPI achievement in 2016 increased by 0.64% from that of 2015. This was in line with the subdued recovery from the global oil industry's weakening, which occurred in the previous year. This also caused the decline in the volume of supply of crude oil in Indonesia. To even out the situation, in line with the coordinated measures of PT Pertamina (Persero), 58% of the total crude volume refined by Pertamina RU V was imported. The technical acceptability of the allocated imported crude oil has been maintained, both for the old and new types, via technical evaluation of our refinery's processing capability. Throughout 2016, the supply of both domestic and imported crude oil was smooth and well-managed. [102-14]*

Keberhasilan dan pencapaian kami dalam bisnis dan operasi kami tentu tak lepas dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kami memahami, keberlangsungan operasional Pertamina RU V tak dapat dilepaskan dari proses pemberdayaan SDM yang terarah. Untuk itu, selama tahun 2016, kami menyelenggarakan program pelatihan bersama Pertamina Corporate University (PCU), seperti *mandatory training*, pelatihan fungsional, dan sertifikasi. Kami juga secara mandiri menyelenggarakan *in-house training*, *Early Professional Development Program* (EPDP), dan *Craft Professional Development Program* (CPDP). Selain itu, kami juga memelihara *talent pool* dan *successor list* yang bertujuan memacu minat pribadi individu untuk menjadi yang terdepan. Budaya 6C dari PT Pertamina (Persero) juga selalu ditanamkan, salah satunya melalui diseminasi *Culture Change Agent* (CCA).

Terkait aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (*Health, Safety, Security and Environmental*—HSSE), di tahun 2016 Pertamina RU V memperoleh banyak penghargaan. Salah satunya adalah penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Kalimantan Timur dan juga dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang juga memberi penghargaan untuk program P2-HIV dan AIDS di tempat kerja kami. Pertamina RU V berperan aktif dalam menjaga lingkungan di wilayah kerjanya, yaitu Kota Balikpapan. Kami menerima beberapa penghargaan dari Walikota Balikpapan, seperti penghargaan atas peran aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kota Balikpapan, serta penghargaan atas kontribusi terhadap pencapaian Adipura Kota Balikpapan terutama dalam pengelolaan hutan kota. Salah satu kegiatan lingkungan kami di tahun 2016 adalah *Coastal Clean-Up Nasional* dan Penanaman Mangrove di Kampung Atas Air, dalam rangka peringatan ulang tahun PT Pertamina (Persero) ke-59. Kami juga berperan dalam pembentukan Cagar Budaya Nasional Dahan Heritage, yang diresmikan pada September 2016.

Atas upaya-upaya pengelolaan lingkungan kami, Pertamina RU V berhasil memperoleh PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Prestasi ini ditambahkan dengan kualifikasi *International Sustainability Rating System* (ISRS8) Level 5 yang berhasil kami raih. Semua pihak di dalam Pertamina RU V memahami bahwa esensi utama dari penghargaan dan penilaian tersebut bukanlah predikat semata, namun juga tertanamnya budaya HSSE berkelas dunia, selaras dengan 10 HSE Golden Rules yang kami anut. [102-14]

*Our successes and achievements in conducting our business and operations certainly cannot be separated from our qualified human resources (HR). We understand that the operational sustainability of Pertamina RU V is inextricably linked to the process of empowering our human resources. Therefore, in 2016 we conducted joint training programs with the Pertamina Corporate University (PCU), such as mandatory training, functional training, and certifications. We also conducted in-house training, Early Professional Development Program (EPDP), and Craft Professional Development Program (CPDP). In addition, we maintained a talent pool and successor list aimed at encouraging our employees' personal interest to be at the forefront. The 6C Culture from PT Pertamina (Persero) is also constantly instilled, among others through the Culture Change Agent (CCA) dissemination.*

*For its performance in the Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) aspects, Pertamina RU V received a number of awards in 2016. One of them was the Zero Accident award from the Governor of East Kalimantan and also from the Ministry of Manpower and Transmigration, which also gave an award for the P2-HIV and AIDS program at our workplace. Pertamina RU V has been playing an active role in maintaining the environment in its operational area, namely the city of Balikpapan. We received several awards from the Mayor of Balikpapan, such as appreciation of active role in environmental management in Balikpapan, as well as recognition of our contributions to the city's achievement of the Adipura award, especially for our urban forest management. One of our environmental activities in 2016 was the National Coastal Clean-Up and Mangrove Planting in Kampung Atas Air, commemorating the 59th anniversary of PT Pertamina (Persero). We also played a role in the establishment of the Dahan National Cultural Heritage Reserve, inaugurated in September 2016.*

*For our environmental management efforts, Pertamina RU V succeeded in obtaining the PROPER Blue rating from the Ministry of the Environment and Forestry. This achievement was coupled with our success in qualifying for the International Sustainability Rating System (ISRS8) Level 5. All parties within Pertamina RU V understand that the main essence of the ISRS assessment and the level obtained goes beyond mere recognition, and that is the embodiment of a world-class HSSE culture, in line with our 10 HSE Golden Rules. [102-14]*

Pada tahun 2016, sejumlah momentum lainnya yang juga kami banggakan adalah peresmian (*launching*) lifting perdana Pertalite produksi kilang Pertamina RU V, serta tercapainya Audit Rating Recommended dengan nilai Quality Management System (QMS) 96%. Audit ini dilakukan pada produk Smooth Fluid 05 berbasis ISO 9001:2008 oleh satu pelanggan utama kami.

Pertamina RU V terus melanjutkan komitmennya di bidang tanggung jawab sosial. Ini kami wujudkan melalui berbagai program CSR. Program-program CSR Pertamina RU V senantiasa memperhatikan hasil-hasil dari *social mapping*, berpedoman pada asas keberlanjutan, serta memprioritaskan wilayah operasi dan daerah yang terdampak operasi Pertamina RU V. Di tahun 2016, program CSR Pertamina RU V berhasil meraih penghargaan Partisipasi dalam Pembangunan Kota melalui Kegiatan CSR dari Walikota Balikpapan, serta penghargaan Sinergi CSR dengan Pemerintah Kota Balikpapan.

Semua prestasi ini mendorong kami untuk terus maju. Keberhasilan kami sejauh ini tentunya tak lepas dari kerja sama dan interaksi yang solid antara manajemen dengan para pekerja, pemasok, dan Pemerintah sebagai regulator. Kami juga berterima kasih atas dukungan warga sekitar dan masyarakat luas, yang membantu kami menjalankan amanat ketahanan energi yang kami emban. Harapan kami sederhana: semoga kami dapat terus menjamin ketersediaan energi untuk upaya-upaya membangun bangsa Indonesia di masa mendatang. **[102-14]**

Atas nama Pertamina RU V,  
On behalf of Pertamina RU V,



**Yulian Dekri**  
General Manager

*Other milestones in 2016 that we are also proud of are the launching for the initial lifting of Pertamina RU V's Pertalite, and the achievement of the Audit Rating Recommended designation with a 96% Quality Management System (QMS) score. This audit was conducted on our Smooth Fluid 05 product based on ISO 9001:2008 by one of our primary customers.*

*Pertamina RU V continues to remain committed to the field of social responsibility. We fulfill this commitment through various CSR programs. The CSR programs of Pertamina RU V are formulated based on the results of social mapping as well as the principle of sustainability, and prioritizes the operational area and areas affected by Pertamina RU V operations. In 2016 Pertamina RU V's CSR program won an award from the Mayor of Balikpapan for the Participation in Urban Development through CSR Activities, and an award for the CSR Synergy with the Balikpapan Municipal Government.*

*All these accomplishments encourage us to continue our progress. Our successes so far certainly have been inseparable from the solid cooperation and interaction between the management and the employees, suppliers, and the Government as the regulator. We are also grateful for the support of local communities and the wider public, who have helped us carry out our energy security mandate. Our humble hope is that we may continue to ensure energy availability for building the Indonesian nation in the future. **[102-14]***



# **PROFIL PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN**

*Profile of PT Pertamina (Persero)  
Refinery Unit V Balikpapan*

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan ("Pertamina RU V") merupakan kilang minyak terbesar kedua di Indonesia (setelah kilang Pertamina RU IV di Cilacap), dengan kapasitas 260 MBSD (*thousand barrels per stream day*)—setara dengan 25% kapasitas intake nasional dan 26% pangsa pasar bahan bakar minyak (BBM) nasional per akhir 2016. Status hukum Pertamina RU V adalah sebagai unit bisnis dari PT Pertamina (Persero), perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh negara Indonesia. Per akhir tahun 2016, Pertamina RU V mempekerjakan total 2.780 orang pekerja, yang mencakup 981 pekerja tetap dan 1.452 pekerja alihdaya (*outsourcing*) serta tenaga pengamanan sebanyak 347 pekerja.

**[102-1; 102-3; 102-4; 102-5; 102-7]**

Berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur, Pertamina RU V telah beroperasi sejak 1922 dan per akhir 2016 memasok hingga 26% total kebutuhan BBM di seluruh Indonesia. Pertamina RU V memiliki lokasi strategis untuk memasok kebutuhan BBM di kawasan Indonesia Timur. Pertamina RU V didukung jaringan distribusi yang baik dan memadai, yang mencakup pipa distribusi, kapal tanker, serta moda transportasi darat. **[102-2]**

Saat ini kilang Pertamina RU V merupakan kilang terintegrasi yang dapat memproses BBM, NBM, NBBK, dan Solvent. Produk-produk Pertamina RU V adalah: **[102-2]**

1. Premium
2. Kerosene
3. Solar
4. Avtur
5. Pertamax
6. Pertalite
7. Pertamina DEX
8. Marine Gas Oil 5 (MGO-05)
9. Industrial Diesel Oil (IDO)
10. Liquefied Petroleum Gas (LPG)
11. OBM Smooth Fluid 05 (SF-05)
12. Low Aromatic White Spirit 05 (LAWS-05)
13. Net Bottom Fractionator (NBF)
14. Low Sulphur Fuel Oil Viscosity 1250 (LSFO V-1250)
15. Naphtha
16. Low Sulphur Waxy Residue (LSWR)

Produk-produk Pertamina RU V tidak dijual langsung kepada konsumen publik, melainkan melalui unit bisnis PT Pertamina (Persero) lainnya, yaitu Marketing Operation Region VI (MOR VI) dan Integrated Supply Chain. **[102-6]**

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan ("Pertamina RU V") is the second largest oil refinery in Indonesia (after Pertamina RU IV refinery in Cilacap), with a capacity of 260 MBSD (*thousand barrels per stream day*)—equivalent to 25% of the national intake capacity and 26% of the national fuel oil market share by the end of 2016. Pertamina RU V's legal status is a business unit of PT Pertamina (Persero), an oil and gas company owned by the sovereign state of Indonesia. By the end of 2016, Pertamina RU V employed a total of 2,780 personnel, including 981 permanent employees and 1,452 outsourced employees as well as 341 security personnel. **[102-1; 102-3; 102-4; 102-5; 102-7]**

Located in Balikpapan, East Kalimantan, Pertamina RU V has been operating since 1922 and by the end of 2016 supplied up to 26% of the total demand for fossil fuel across Indonesia. Pertamina RU V possesses a strategic location to meet the demand for fossil fuel in Eastern Indonesia. Pertamina RU V is supported by a robust and adequate distribution network, which includes distribution pipelines, oil tankers, and land-based transportation vehicles. **[102-2]**

Currently Pertamina RU V's refinery is an integrated refinery that is capable of processing crude oil, NBM, NBBK, and Solvent. Pertamina RU V's products are as follows: **[102-2]**

1. Premium
2. Kerosene
3. Solar
4. Avtur
5. Pertamax
6. Pertalite
7. Pertamina DEX
8. Marine Gas Oil 5 (MGO-05)
9. Industrial Diesel Oil (IDO)
10. Liquefied Petroleum Gas (LPG)
11. OBM Smooth Fluid 05 (SF-05)
12. Low Aromatic White Spirit 05 (LAWS-05)
13. Net Bottom Fractionator (NBF)
14. Low Sulphur Fuel Oil Viscosity 1250 (LSFO V-1250)
15. Naphtha
16. Low Sulphur Waxy Residue (LSWR)

The products of Pertamina RU V are not directly sold to the public. Instead, they are marketed via separate business units of PT Pertamina (Persero), namely the Marketing Operation Region VI (MOR VI) and the Integrated Supply Chain. **[102-6]**

**Kontak | Contact [102-3]****PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan**

Jl. Kom. L. Yos Sudarso  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
Tlp. : (0542) 511000 (Hunting), 733011  
Fax. : (0542) 732716  
Telex : 37165, 377131 PTMDAK IA  
E-mail: pippru5@pertamina.com



## TONGGAK SEJARAH PERTAMINA RU V BALIKPAPAN

Cikal bakal pendirian Pertamina RU V Balikpapan adalah peristiwa pengeboran minyak untuk yang pertama kalinya di Balikpapan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada 10 Februari 1897. Peristiwa bersejarah tersebut menjadi awal mula berdirinya Kota Balikpapan. Pengeboran sumur minyak pertama, yang diberi nama Sumur Mathilda, dilakukan oleh Mathilda Corporation, kerja sama antara J. H. Menten dan Adams dari Samuel & Co.

Tonggak-tonggak sejarah yang dialami oleh kilang minyak Balikpapan hingga menjadi Pertamina RU V adalah sebagai berikut:

Operasi Kilang Balikpapan I yang telah menjalani upgrade dimulai.  
*Completion of upgrade of Balikpapan Refinery Unit I, and subsequent resumption of operation.*

**1995**

Operasi Kilang Balikpapan II dimulai.  
*Commencement of operation of Balikpapan Refinery Unit II.*

**1980**

Pembelian Shell oleh PN Permina (cikal bakal Pertamina).  
*Acquisition of Shell by PN Permina (predecessor of Pertamina).*

**1948**

Pembangunan Kilang Balikpapan I.  
*Construction of Balikpapan Refinery Unit I.*

**1899**

Pengeboran minyak pertama di Balikpapan.  
*The first oil drilling in Balikpapan.*

## CORPORATE MILESTONES OF PERTAMINA RU V BALIKPAPAN

*The establishment of Pertamina RU V Balikpapan began with the first oil drilling in Balikpapan by the Dutch Indies Government on 10 February 1897. This historic event thus marked the founding of Balikpapan. The drilling of the first oil well, dubbed Mathilda Well, was conducted by Mathilda Corporation, a collaboration between J. H. Menten and Adams from Samuel & Co.*

*The following are the corporate milestones of the Balikpapan oil refinery, from its beginnings to its present day status as Pertamina RU V:*

**1997**

Upgrade Kilang Balikpapan I.  
*Upgrading of Balikpapan Refinery Unit I.*

**1984**

Pembangunan Kilang Balikpapan II.  
*Construction of Balikpapan Refinery Unit II.*

**1966**

Pembangunan kembali Kilang Balikpapan pasca-Perang Dunia II.  
*Reconstruction of Balikpapan Refinery post-World War II.*

**1922**

Pembangunan kilang oleh Shell Transport & Trading Ltd.  
*Refinery construction by Shell Transport & Trading Ltd.*

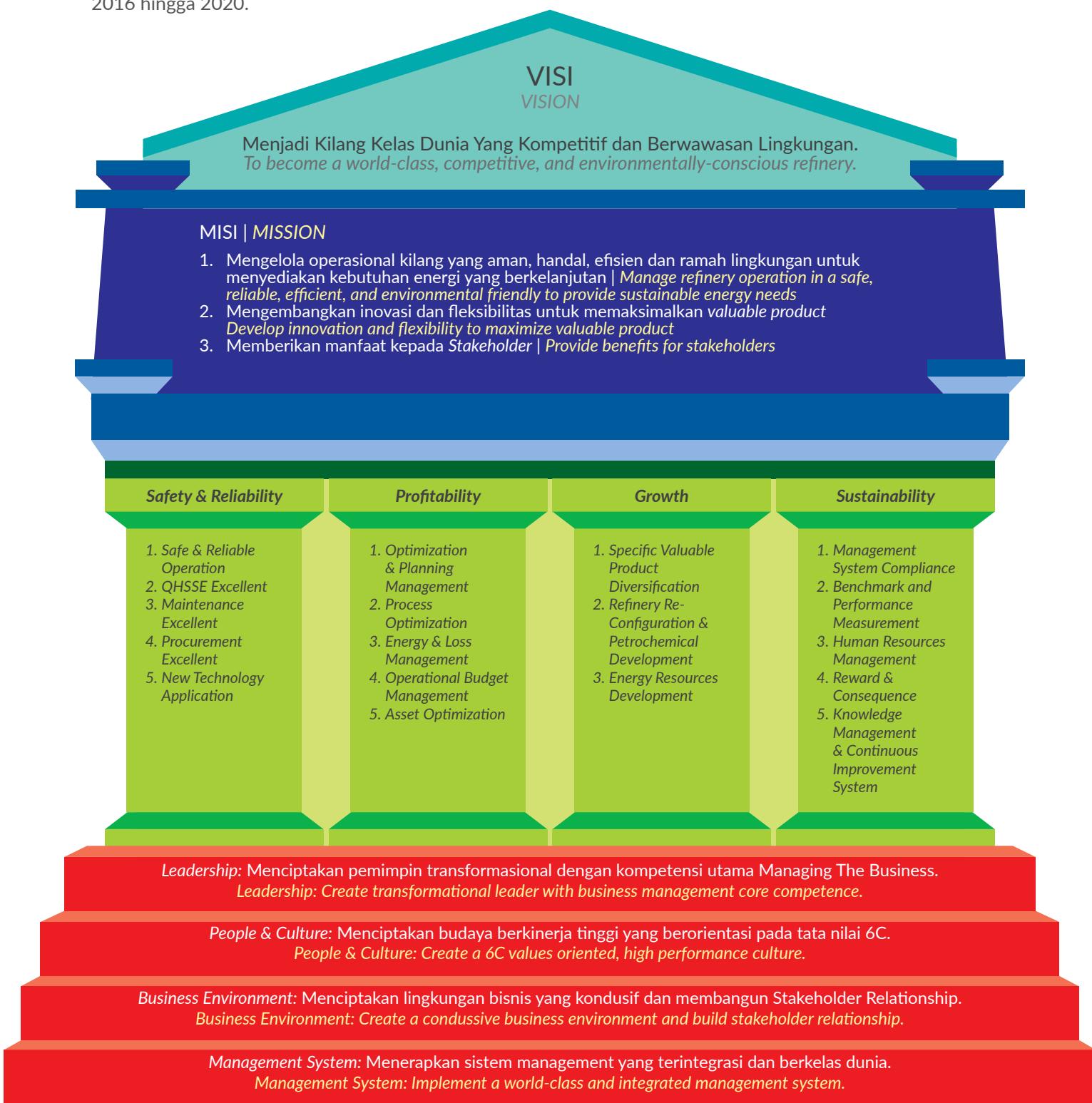
**1897**

## VISI & MISI PERTAMINA RU V BALIKPAPAN [102-16]

Di tahun 2015 Pertamina RU V telah merumuskan visi dan misinya sejalan dengan Visi dan Misi PT Pertamina (Persero), yaitu "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia". Seiring dengan itu, Pertamina RU V juga telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Pertamina RU V untuk periode tahun 2016 hingga 2020.

## VISION & MISSION OF PERTAMINA RU V BALIKPAPAN [102-16]

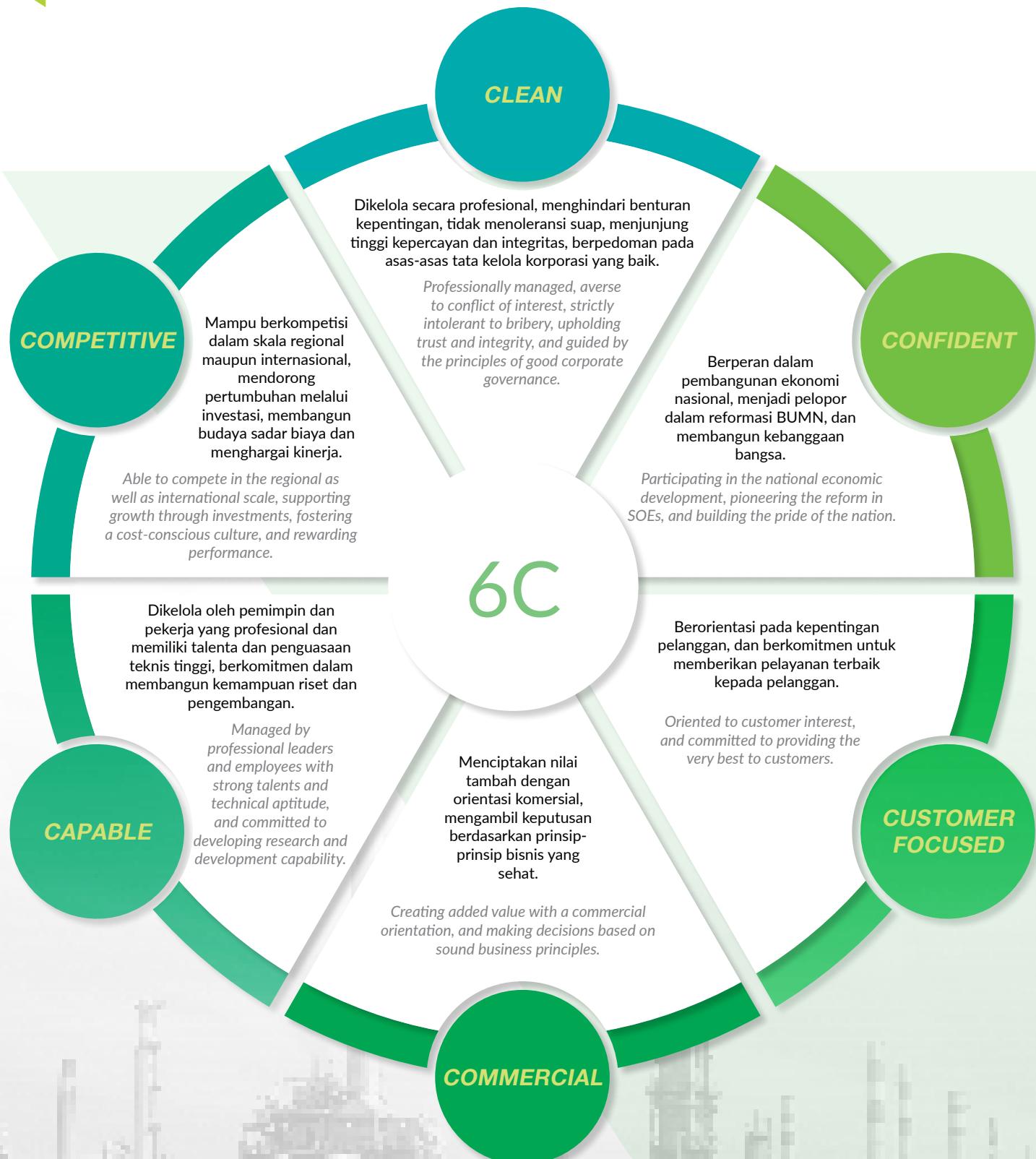
In 2015 Pertamina RU V formulated its vision and mission in line with the Vision and Mission of PT Pertamina (Persero), which is "To Become A World Class National Energy Company". Pertamina RU V has also formulated its Long-Term Plan for the period of 2016 to 2020.





## TATA NILAI 6C

6C Corporate Values



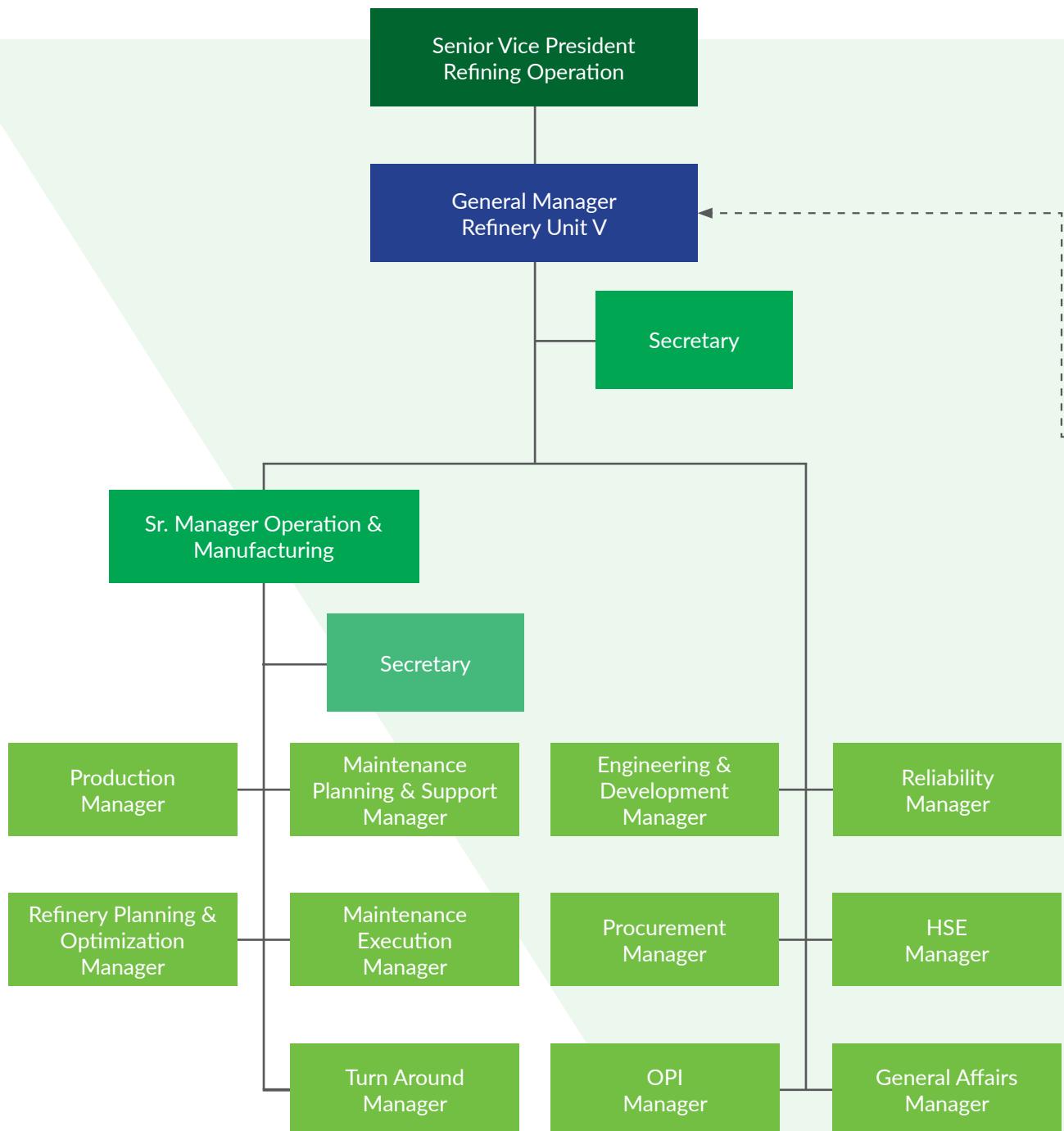


## STRUKTUR ORGANISASI PERTAMINA RU V BALIKPAPAN [102-12; 102-13; 102-18]

Pertamina RU V Balikpapan Organizational Structure [102-12; 102-13; 102-18]

Struktur tata kelola organisasi Pertamina RU V ditunjukkan pada bagan berikut. [102-18]

The governance structure of Pertamina RU V is shown in the diagram below: [102-18]



Fungsi pengambilan keputusan terkait dampak-dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial di Pertamina RU V dipegang oleh General Manager, dengan mengacu pada instruksi dan arahan dari Direktorat Pengolahan PT Pertamina (Persero), sebagai perusahaan induk.

Selain dari keterlibatan PT Pertamina (Persero) dalam piagam, prinsip, dan inisiatif eksternal terkait lingkungan, ekonomi, dan sosial, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) Tahun 2016, tidak ada inisiatif sejenis yang diikuti atau didukung oleh Pertamina RU V secara tersendiri. [102-12]

Di samping itu, secara terpisah dari PT Pertamina (Persero), Pertamina RU V bukan merupakan anggota asosiasi industri ataupun organisasi advokasi internasional apapun. [102-13]

*The decision-making function in relation to the economic, environmental, and social impacts within Pertamina RU V is held by the General Manager, referring to the instructions and directives from the Directorate of Refining of PT Pertamina (Persero) as its parent.*

*In addition to the externally-developed accords, principles, and initiatives to which PT Pertamina (Persero) subscribes in relation to environmental, economic, and social performance as presented in the 2016 Sustainability Report of PT Pertamina (Persero), there are no similar initiatives which are separately subscribed to or supported by Pertamina RU V. [102-12]*

*Furthermore, Pertamina RU V is not a member of any international industrial associations or advocacy organizations, outside of those of which PT Pertamina (Persero) is registered as member. [102-13]*





## JAJARAN MANAJEMEN PERTAMINA RU V BALIKPAPAN BOARD OF MANAGEMENT OF PERTAMINA RU V BALIKPAPAN

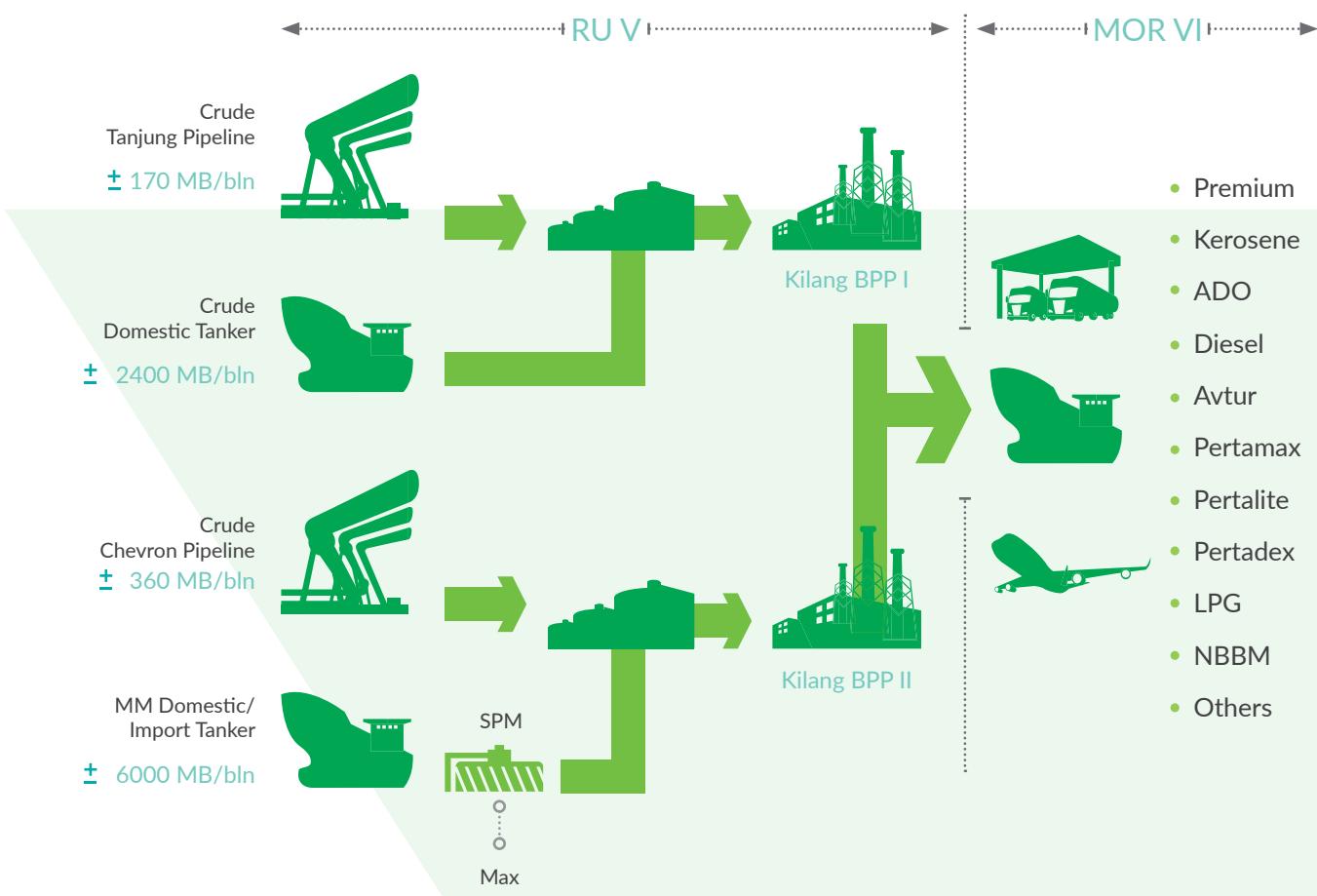






## SUPPLY CHAIN

Supply Chain [102-9; 102-10]



Bahan mentah yang digunakan dalam proses operasional kilang Pertamina RU V merupakan minyak bumi atau minyak mentah (*crude oil*). Minyak bumi ini ditransfer melalui dua metode: kapal tanker dan jalur pipa (*pipeline*). Selanjutnya, minyak bumi diproses melalui proses penyulingan bertahap, untuk menghasilkan berbagai produk bahan bakar minyak, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya dari laporan ini.

Produk-produk Pertamina RU V tidak dipasarkan secara langsung kepada konsumen, melainkan melalui unit bisnis PT Pertamina (Persero), yaitu MOR VI dan *Integrated Supply Chain*. Produk-produk tersebut disalurkan keluar dari Pertamina RU V menggunakan jalur pipa, kapal tanker, dan truk tangki.

The raw material used in the processes of Pertamina RU V refining operations is crude oil. Crude oil is transferred using two methods: via tankers and pipelines. The crude oil is then processed through stages of refining, to produce a number of petroleum products as described in the previous sections of this report.

Products of Pertamina RU V are not sold directly to consumers but through separate business units of PT Pertamina (Persero), namely MOR VI and the *Integrated Supply Chain*. The distribution of these products out of Pertamina RU V are conducted using pipelines, tankers, and trucks.

Minyak bumi untuk kebutuhan Pertamina RU V dipasok oleh *Integrated Supply Chain* (ISC) PT Pertamina (Persero). ISC dan Pertamina RU V sama-sama merupakan unit bisnis dari satu entitas usaha induk, yaitu PT Pertamina (Persero), yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Dengan demikian, pasokan minyak bumi dari ISC ke Pertamina RU V ini bersifat internal. Pertamina RU V tidak melakukan pembayaran apapun terkait pengadaan pasokan bahan mentah berupa minyak bumi ini. [102-9]

Dalam periode pelaporan ini, rantai pasokan Pertamina RU V tidak mengalami perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam hal skala organisasi, struktur, kepemilikan, ataupun rantai pasokan. [102-10]

The crude oil supplier of Pertamina RU V is the *Integrated Supply Chain* (ISC) of PT Pertamina (Persero). ISC and Pertamina RU V are both business units of one parent entity, PT Pertamina (Persero), which is headquartered in Jakarta, Indonesia. Thus, crude oil from ISC to Pertamina RU V is internally supplied. Pertamina RU V does not issue any payments related to the procurement of raw material supply in the form of crude oil. [102-9]

In this reporting period, there were no significant changes in the supply chain of Pertamina RU V from the previous reporting period in terms of organization scale, structure, ownership, or the supply chain. [102-10]





## PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

*Significant Events in 2016*



25 Januari –  
13 Februari

*25 January – 13 February*

Perayaan Bulan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) tahun 2016.

*Celebration of the 2016 Occupational Health & Safety (OHS) Month.*

3 Februari

*3 February*

Penyuluhan pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dan bahaya kebakaran untuk ibu rumah tangga di Rumah Pintar Sepinggan Raya, Balikpapan.

*Counselling on Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) and Fire Hazard for Housewives at Rumah Pintar Sepinggan Raya, Balikpapan.*



14 Maret

*14 March*

Peresmian (*launching*) lifting perdana Pertalite produksi kilang Pertamina RU V.

*Launching of the Initial Lifting of Pertalite by Pertamina RU V's Refinery.*

## 28-29 Maret

*28-29 March*

Assessment produk Smooth Fluid 05 berbasis ISO 9001:2008 oleh pelanggan (Halliburton Indonesia), dengan hasil Audit Rating Recommended, QMS Level Score 96% (Well Developed QMS).

Assessment of Smooth Fluid 05 product based on ISO 9001:2008 by a customer (Halliburton Indonesia), with Audit Rating Recommended, QMS Level Score of 96% (Well Developed QMS).



## 30 Maret

*30 March*

Penggantian mooring line di SPM Lawe-Lawe.

Mooring line replacement at SPM Lawe-Lawe.



## 22 April

*22 April*

Survei Pelanggan Pertamina RU V pada kegiatan Rapat Master Program se-Indonesia.

Pertamina RU V Customer Survey at the National Master Program Meeting.



## 11 Agustus

*11 August*

Pertamina Sehat – Pemeriksaan & Penyuluhan Narkoba untuk Kalangan Remaja di Banua Patra, Balikpapan.  
*Pertamina Sehat – Drugs & Narcotics Inspection and Counselling for Youth in Banua Patra, Balikpapan.*

## 2 September

*2 September*

Press Visit & Photo Hunting kilang Pertamina RU V untuk persiapan Anugrah Jurnalistis Pertamina (AJP) di Balikpapan.

Press Visit & Photo Hunting at Pertamina RU V refinery in preparation of Anugrah Jurnalistis Pertamina (AJP) in Balikpapan.



## 6 Desember

*6 December*

Sosialisasi Budaya Hemat Energi bagi Persatuan Wanita Patra dan masyarakat sekitar unit operasi Pertamina RU V.

*Dissemination of Energy-Saving Culture for Patra Women's Association and the Surrounding Communities of Pertamina RU V Operational Area.*



## 10 Desember

10 December

Coastal Clean-Up Nasional dan penanaman mangrove di Kampung Atas Air, Kelurahan Margasari, memperingati hari ulang tahun PT Pertamina (Persero) ke-59.

National Coastal Clean-Up and Mangrove Planting in Kampung Atas Air, Margasari Village, commemorating the 59<sup>th</sup> anniversary of PT Pertamina (Persero).



## PENGHARGAAN TAHUN 2016 2016 Awards



### 01

Penghargaan Kecelakaan Nihil, dari Gubernur Kalimantan Timur, di bulan Februari 2016.  
*Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan, in February 2016.*



### 02

Penghargaan Partisipasi dalam Pembangunan Kota melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), dari Walikota Balikpapan, di bulan Februari 2016.  
*Participation in City Development Award through Corporate Social Responsibility (CSR) Activities, in February 2016.*



### 03

Penghargaan Pembangunan Kota Balikpapan melalui Sinergi CSR Pertamina dengan Pemerintah Kota Balikpapan, di bulan Februari 2016.  
*Balikpapan Development Award through the Synergy of Pertamina's CSR with Balikpapan Municipal Government, in February 2016.*

### 04

Penghargaan Kecelakaan Nihil, dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, di bulan Maret 2016.  
*Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration, in March 2016.*



## 05

Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja, dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, di bulan Maret 2016.

*P2-HIV & AIDS at Workplace Program Award from the Ministry of Manpower and Transmigration, in March 2016.*



## 06

Perusahaan Berkontribusi Paling Besar bagi Pencapaian Piala Adipura Kota Balikpapan, terutama dalam Pengelolaan Hutan Kota (Ecopedition I-III) dari Walikota Balikpapan, di bulan Agustus 2016.

*Companies with Substantial Contribution to the Achievement of Adipura by Balikpapan, in particular for the Management of Urban Forest (Ecopedition I-III), from the Mayor of Balikpapan, in August 2016.*



## 07

Penghargaan atas Peran Aktif dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Balikpapan dari Walikota Balikpapan, di bulan Agustus 2016.

*Appreciation for the Active Role in Environmental Management in Balikpapan from the Mayor of Balikpapan, in August 2016.*

## 08

Pengelolaan Lingkungan Hidup di Balikpapan dan Mempertahankan Pencapaian Penghargaan Adipura Paripurna 2016, dari Badan Lingkungan Hidup Balikpapan, di bulan Agustus 2016.

*Environmental Management in Balikpapan and Maintenance of the Achievement of Adipura Paripurna in 2016, from Balikpapan Environmental Agency, in August 2016.*



09

Penghargaan Sobat Borneo Green School, dari Walikota Balikpapan, di bulan Agustus 2016.

*Sobat Borneo Green School Award, from the Mayor of Balikpapan, in August 2016.*



10

Penghargaan Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I, dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral, di bulan Agustus 2016.

*Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I Award, from the Ministry of Energy & Mineral Resources, in August 2016.*



11

Sertifikat Quality Management Assessment Pertamina RU V Balikpapan, predikat Emerging dengan Score 565, di bulan Agustus 2016.  
*Pertamina RU V Balikpapan Quality Management Assessment Certification, Emerging status with a score of 565, in August 2016.*



12

Cagar Budaya Nasional untuk Dahor Heritage, di bulan September 2016.  
*National Heritage Reserve for Dahor Heritage, in September 2016.*



13

Penghargaan Komitmen Pertamina – Perkembangan UMKM di Kalimantan Timur, dari International Council for Small Business (ICSB) Indonesia, di bulan Oktober 2016. Pertamina Commitment Award – Development of MSMEs in East Kalimantan, from the International Council for Small Business (ICSB) Indonesia, in October 2016.

14

Penghargaan PROPER Biru, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di bulan Oktober 2016. PROPER Blue Rating, from the Ministry of the Environment and Forestry, in October 2016.

15

Pencapaian International Sustainability Rating System 8 (ISRS8) Level 5, di bulan Oktober 2016. International Sustainability Rating System 8 Level 5 Achievement, in October 2016.

## KEBIJAKAN & KOMITMEN PERTAMINA RU V BALIKPAPAN [103-1; 103-2; 103-3]

Dalam segala pekerjaan yang dilakukan di lingkungan Pertamina RU V, kami menerapkan prinsip *Operational Excellence* dan menjunjung komitmen terhadap Aspek Mutu, Aspek Kesehatan, Aspek Keselamatan, Aspek Keamanan, dan Aspek Lindungan Lingkungan (*Quality, Health, Safety, Security, Environment*). Komitmen ini tercantum dalam Kebijakan QHSSE yang berlaku di Pertamina RU V. Kebijakan QHSSE juga dilengkapi dengan Kebijakan Hijau yang menjadi landasan pencapaian dalam aspek khusus lindungan lingkungan. Pertamina RU V juga menerapkan kebijakan khusus lainnya. Kebijakan-kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami, dan dilaksanakan oleh seluruh Manajemen, pekerja dan mitra kerja PT Pertamina (Persero), termasuk di Pertamina RU V, serta disebarluaskan untuk pengetahuan publik. [103-1; 103-2; 103-3; 102-11]

## PERTAMINA RU V BALIKPAPAN POLICY & COMMITMENT [103-1; 103-2; 103-3]

*In every element of work conducted within Pertamina RU V, we apply the principles of Operational Excellence and uphold our commitment to Quality, Health, Security, and Environmental Protection (QHSSE) aspects. This commitment is contained in the QHSSE Policy prevailing in Pertamina RU V. The QHSSE Policy is also complemented by the Green Policy which serves as the basis for achieving environmental protection targets, in particular. Pertamina RU V also implements other specific policies that are regularly communicated, understood, and implemented by the entire Management, employees, and partners of PT Pertamina (Persero), including in Pertamina RU V, and these policies have been adequately disseminated to the public. [103-1; 103-2; 103-3; 102-11]*



PT PERTAMINA (PERSERO)  
REFINERY UNIT V



## KEBIJAKAN MUTU KESEHATAN KESELAMATAN KEAMANAN DAN LINDUNGAN LINGKUNGAN

PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan dalam melaksanakan bisnisnya bertekad menerapkan prinsip-prinsip *Operational Excellence* dan berkomitmen sungguh-sungguh terhadap aspek Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan

1. Memberikan prioritas pertama pada aspek Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan dengan mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya, potensi pencemaran, potensi ancaman gangguan hambatan tantangan terkait keamanan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada manusia, kerusakan peralatan dan kerusakan lingkungan hidup.
3. Mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses untuk keseluruhan fasilitas dan kegiatan operasional agar dapat dicegah atau dikurangi potensi bahaya pada tahap perancangan, pembangunan, start-up, pengoperasian, pemeliharaan dan purna operasi sehingga kegiatan operasional dapat berlangsung dengan aman, handal dan efisien.
4. Melibatkan seluruh pekerja beserta keluarga, mitra kerja dan lingkungan sekitarnya dalam menjaga keselamatan, keamanan di area kerja dan di lingkungan perusahaan.
5. Menggunakan teknologi terbaik untuk kegiatan operasi sehingga mengurangi dampak terhadap manusia, aset, lingkungan hidup dan citra perusahaan, serta menghasilkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan dan persyaratan pelanggan.
6. Menjadikan kinerja Mutu, Keselamatan, Kesehatan kerja , Keamanan dan Lindungan Lingkungan dalam penilaian dan penghargaan terhadap semua pekerja.
7. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman.
8. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan stakeholder di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.
9. Secara terus menerus melakukan perbaikan kinerja Manajemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lindungan Lingkungan

Kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Manajemen, Pekerja dan Mitra Kerja PT PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan, serta tersedia untuk masyarakat.

Balikpapan, 01 Agustus 2016  
Refinery Unit V  
General Manager

  
Yulian Dekri





**PERTAMINA**  
**KEBIJAKAN HIJAU**  
**(GREEN POLICY)**

PT PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan sebagai Kilang pengolah minyak dan gas, berkomitmen menjadi perusahaan berwawasan lingkungan dalam setiap kegiatannya, meliputi beberapa aspek :

**1. Sistem Manajemen Lingkungan :**

- a. Melaksanakan pencegahan pencemaran & terjadinya kerusakan lingkungan di area kerja secara berkesinambungan.
- b. Menaati peraturan lingkungan yang telah ditentukan oleh Pemerintah.
- c. Meningkatkan kesadaran dan implementasi program pelestarian lingkungan dengan melibatkan seluruh pekerja, keluarga, mitra kerja dan masyarakat.
- d. Melakukan audit lingkungan, pengendalian, serta perbaikan kinerja Sistem Manajemen Lingkungan.

**2. Manajemen Energi :**

- a. Memenuhi ketentuan penggunaan energi sesuai regulasi yang berlaku di lingkungan PERTAMINA dan Pemerintah.
- b. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan program efisiensi energi.
- c. Meningkatkan efisiensi energi secara terus menerus, mendukung semua kegiatan operasi dalam lingkungan kerja yang aman, handal dan nyaman serta menerapkan teknologi terbaik yang mampu menggunakan lebih efisien dan ramah lingkungan.
- d. Melibatkan seluruh pekerja, keluarga, mitra kerja, pemerintah, pemasok, konsumen dan masyarakat untuk menggunakan energi dengan efektif dan efisien.
- e. Mengupayakan peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan, ramah lingkungan dalam rangka turut serta memperbaiki perubahan iklim dunia dengan mengurangi efek gas rumah kaca.
- f. Melakukan audit energi untuk mengidentifikasi potensi kebocoran energi dan mencari peluang untuk menggunakan energi yang lebih efisien.

**3. Penurunan Emisi :**

- a. Melakukan kajian, pemilihan teknologi, dan benchmarking untuk mengurangi emisi yang berasal dari kegiatan operasional berupa Gas Rumah Kaca (GRK) dan Gas Pencemar Konvensional.
- b. Melakukan substitusi bahan penghasil GRK menjadi bahan ramah lingkungan.

**4. Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Padat Non B3 :**

- a. Mematuhi dan menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengolahan Limbah B3.
- b. Mengurangi timbulan limbah B3 (Reduce), Memanfaatkan kembali timbulan Limbah B3 (Reuse), Mendaur ulang Limbah B3 (Recycle), Memperbaiki Limbah B3 (Recovery).Melakukan pengendalian serta peningkatan kinerja pengelolaan limbah B3 dan limbah padat Non B3 secara berkesinambungan melalui kerjasama dengan pihak pengolah limbah B3 yang berkompeten dan berwenang.
- c. Menerapkan teknologi pengelolaan limbah B3 dan limbah padat non B3 serta melakukan benchmarking dengan perusahaan sejenis tentang upaya 4R.
- d. Meningkatkan kompetensi pekerja yang terlibat dalam pengelolaan limbah B3.

**5. Konservasi Air :**

- a. Melakukan usaha - usaha penghematan penggunaan air untuk kebutuhan kilang dan perumahan serta menjadikannya sebagai budaya hemat air.
- b. Mengurangi jumlah air limbah yang dibuang ke lingkungan dengan melakukan berbagai kajian, penerapan teknologi konservasi air, serta melakukan benchmarking dengan perusahaan lain.
- c. Melakukan usaha - usaha penurunan beban pencemaran dari air limbah dengan penerapan perbaikan berkelanjutan.

**6. Perlindungan Keanekaragaman Hayati :**

- a. Meningkatkan etika, kesadaran serta aksi pelestarian keanekaragaman hayati di kalangan pekerja, Keluarga dan masyarakat.
- b. Menyediakan sumber daya yang memadai termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk melakukan kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati.
- c. Mengintegrasikan pertimbangan konservasi keanekaragaman hayati dalam setiap aspek lingkungan dan sosial.
- d. Menjaga keanekaragaman hayati dengan meminimalisasi dampak dari kegiatan operasional.
- e. Melakukan pencegahan, meminimalisasi dan mitigasi risiko terhadap tata guna lahan serta merencanakan dan memodifikasi desain, konstruksi dan praktik operasi untuk melindungi spesies flora dan fauna tertentu serta habitat sensitif yang berada di dalam maupun di luar daerah operasional.

Kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Manajemen, Pekerja dan Mitra Kerja PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan, serta tersedia untuk masyarakat.

Balikpapan, 01 Agustus 2016

General Manager Refinery Unit V



Yulian Dekri



1

PT PERTAMINA (PERSERO)  
REFINERY UNIT V



## KEBIJAKAN COMMUNITY DEVELOPMENT & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan sebagai Kilang pengolah minyak dan gas, berkomitmen menjadi kilang kelas dunia yang kompetitif dan berwawasan lingkungan dengan memberikan manfaat kepada stakeholder dalam setiap kegiatannya melalui program Community Development (CD) & Corporate Social Responsibility (CSR), dengan cara sebagai berikut :

1. Mematuhi, menaati serta menerapkan ketentuan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.
2. Menjalankan bisnis perusahaan secara komprehensif dan terpadu, melakukan praktik terbaik (*Best Practices*) serta menjalin hubungan harmonis dan bertanggung jawab antara Perusahaan dan Pemerintah, Masyarakat sekitar maupun Stakeholder lainnya dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal.
3. Melaksanakan program Community Development (CD) & Corporate Social Responsibility (CSR) dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dengan prinsip Triple Bottom Lines, yakni Profit (Keuntungan Ekonomi), People (Kesejahteraan Masyarakat), dan Planet (Keberlanjutan Lingkungan Hidup).
4. Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya untuk sehat, sejahtera, maju dan mandiri melalui program Community Development (CD) & Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur dan pemberdayaan.
5. Mendukung program pemerintah daerah dalam pembangunan dan pengembangan potensi masyarakat sekitar sesuai dengan kapasitasnya.
6. Meningkatkan reputasi dan citra perusahaan melalui Efisiensi, Pertumbuhan Usaha dan menerapkan Mitigasi Resiko Bisnis.

Kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Manajemen, Pekerja dan Mitra Kerja PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan, serta tersedia untuk masyarakat.

Balikpapan, 01 Agustus 2016

Refinery Unit V

General Manager

Yulian Dekri



PT PERTAMINA (PERSERO)  
REFINERY UNIT V



## KEBIJAKAN ETIKA 24/7

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan dalam rangka Internalisasi Tata Nilai 6C, berkomitmen untuk mengimplementasikan Etika 24/7 sebagai Budaya Khas Refinery Unit V yang meliputi Tata Nilai 6C, Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Pedoman Code of Conduct (COC) dan Pedoman Conflict of Interest (COI).

Kebijakan ini dikomunikasikan pada setiap pertemuan formal dan dilaksanakan oleh seluruh Insan Pertamina RU V dalam 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Balikpapan, 01 Agustus 2016

**Refinery Unit V**

General Manager



**Yulian Dekri**



PT PERTAMINA (PERSERO)  
REFINERY UNIT V

## KEBIJAKAN IMPLEMENTASI TATA NILAI 6C



PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan dalam rangka mewujudkan Budaya Berkinerja Tinggi sebagaimana tertuang dalam Visi & Misi, berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha berlandaskan pada Tata Nilai 6C dengan cara :

1. Mengelola bisnis secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, berpedoman pada azas - azas tata kelola korporasi yang baik sebagai wujud Tata Nilai **CLEAN**
2. Berkompesi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja sebagai wujud Tata Nilai **COMPETITIVE**
3. Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN dan membangun kebanggaan bangsa sebagai wujud Tata Nilai **CONFIDENT**
4. Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sebagai wujud implementasi Tata Nilai **CUSTOMER FOCUS**
5. Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat sebagai wujud implementasi Tata Nilai **COMMERCIAL**
6. Mengelola dan memimpin secara profesional serta memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan sebagai wujud implementasi Tata Nilai **CAPABLE**

Kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan pada setiap kegiatan usaha guna pencapaian Visi & Misi oleh seluruh Insan Pertamina Refinery Unit V Balikpapan.

Balikpapan, 01 Agustus 2016

**Refinery Unit V**  
General Manager

Yulian-Dekri



PT PERTAMINA (PERSERO)  
REFINERY UNIT V



## KEBIJAKAN BERBAGI PENGETAHUAN DAN INOVASI

Dalam rangka mendukung pencapaian Key Performance Indicator Refinery Unit V dalam hal Berbagi Pengetahuan dan Inovasi (Knowledge Sharing and Innovation) sebagai Indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan budaya berbagi pengetahuan dan penciptaan ide inovasi di lingkungan Pekerja dan agar keberhasilan pengelolaan bisnis usaha sesuai maksud dan tujuan pendiriannya, Refinery Unit V memandang perlu untuk menetapkan suatu kebijakan sebagai berikut :

1. Mendorong jajaran Tim manajemen Perusahaan sampai dengan level Section Head menjadi Role Model pengembangan Knowledge Management dengan berpartisipasi dalam proses berbagi pengetahuan berdasarkan pengalaman, lesson learned dan success story.
2. Menunjuk kepada seluruh Section Head untuk bertindak selaku Person In Charge (PIC) pada kegiatan yang terkait dengan pencapaian KPI Knowledge Sharing and Innovation
3. Setiap Fungsi dan Bagian berkewajiban menyelenggarakan Forum KOMET dan kegiatan - kegiatan pendukung lainnya secara berkelanjutan sehingga tumbuh menjadi budaya yang baik untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas di setiap Fungsi / bagian
4. Setiap Section Head wajib meningkatkan dan memelihara Budaya berbagi pengetahuan dan penciptaan ide inovasi yang mampu memberikan value creation di lingkungan kerjanya

Agar kebijakan ini dapat dipahami dan dilaksanakan dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan daya saing menuju perusahaan kelas dunia di era kompetisi yang semakin ketat.

Balikpapan, 01 Agustus 2016

**Refinery Unit V**  
General Manager



Yulian Dekri





**PT. PERTAMINA (Persero)  
LABORATORY PRODUCTION RU V**

**KEBIJAKAN MUTU**

Laboratory Production RU V berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Laboratory Practice dalam melaksanakan proses bisnisnya dibidang jasa pengujian minyak, gas, air dan chemical proses dengan upaya :

1. Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas dan kerahasiaan hasil pengujian
2. Menggunakan teknologi dan metode standar dalam kegiatan operasionalnya untuk menjamin mutu yang memenuhi regulasi dan kebutuhan pelanggan
3. Melaksanakan pengujian secara profesional dan independent dengan kualifikasi personel yang kompeten dan bebas dari pengaruh tekanan serta komersial
4. Meningkatkan kompetensi, kesadaran dan budaya kerja dengan memperhatikan aspek Quality, Health, Safety, Security dan Environment (QHSSE)
5. Menerapkan dan memelihara Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 17025 secara konsisten dan berkelanjutan, dengan sasaran mutu memenuhi target Key Performance Indicator (KPI)

Kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh personil Laboratory Refinery Unit V.

Balikpapan, 16 Desember 2016  
Laboratory Section Head,

Hariyanto

Komitmen terhadap Kebijakan QHSSE turut dimanifestasikan dalam 10 HSE Golden Rules yang menitikberatkan cara kerja aman untuk pekerjaan-pekerjaan kritis di Pertamina RU V. Semua pekerja wajib mematuhi kriteria 10 HSE Golden Rules, serta wajib melakukan intervensi kapanpun melihat adanya kondisi tidak aman di lingkungan kerjanya. Isi 10 HSE Golden Rules tersebut adalah:

*Commitment to the QHSSE Policy is manifested in the 10 HSE Golden Rules, which underlines the safe ways in performing critical tasks in Pertamina RU V. All employees shall comply with the 10 HSE Golden Rules, and are obliged to intervene when they experience unsafe conditions existing in their working environment. The 10 HSE Golden Rules are as followed:*



1. Izin Kerja Aman & Job Safety Analysis,
2. Bekerja di Ketinggian,
3. Bekerja di Perairan,
4. Bekerja dengan Bahan Kimia,
5. Memasuki Ruang Terbatas,
6. Pengamanan Sumber Energi,
7. Bekerja dengan Alat Angkat,
8. Pengendalian Sumber Nyala Api,
9. Keselamatan Berkendara, dan
10. Cegah Pencemaran Lingkungan.

1. Safe Work Permit & Job Safety Analysis,
2. Working at Heights,
3. Working in the Waters,
4. Working with Chemicals,
5. Entering Restricted Spaces,
6. Security of Energy Sources,
7. Working with Lifting Equipment,
8. Control of Sources of Ignition,
9. Driving Safety, and
10. Environmental Pollution Prevention.





# EKONOMI

ECONOMY



## KINERJA EKONOMI

**[103-Kinerja Ekonomi; 201-1; 201-2; 201-4]**

Sebagai unit bisnis dari PT Pertamina (Persero) dengan kegiatan utama di bidang pengolahan minyak mentah, Pertamina RU V tidak memasarkan produk-produknya secara langsung. Dengan demikian, Pertamina RU V tidak memperoleh nilai ekonomi ataupun laba dari penjualan produk-produk tersebut. Sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya dalam Laporan ini, kegiatan pemasaran produk-produk Pertamina RU V dilakukan oleh MOR VI, yang juga merupakan unit bisnis dari PT Pertamina (Persero).

Pertamina RU V mendapatkan pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan melalui anggaran yang ditentukan nilainya setiap tahun. Anggaran ini merupakan sumber nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Pertamina RU V kepada para pemangku kepentingannya. Perincian nilai ekonomi yang didistribusikan pada periode pelaporan tahun 2016 dinyatakan dalam tabel berikut:

**[103-Kinerja Ekonomi; 201-1]**

## ECONOMIC PERFORMANCE

**[103-Economic Performance; 201-1; 201-2; 201-4]**

*As a business unit of PT Pertamina (Persero) with the main activity in crude oil refining, Pertamina RU V does not directly market its products. Thus, Pertamina RU V does not record the value of sales of such products nor the profit resulting from such sales. However as explained in the previous section of this Report, the marketing activities of Pertamina RU V's products are performed by MOR VI, which is also a business unit of PT Pertamina (Persero).*

*Funding for the operational activities of Pertamina RU V is obtained from PT Pertamina (Persero) as the parent company based on a specific budget determined every year. This budget thus becomes source for all economic value distributed by Pertamina RU V to all of its stakeholders. The details of the economic value distributed in the reporting period of 2016 are shown in the following table:*

**[103-Economic Performance; 201-1]**

## NILAI EKONOMI YANG DICIPATKAN & DIDISTRIBUSIKAN TAHUN 2016

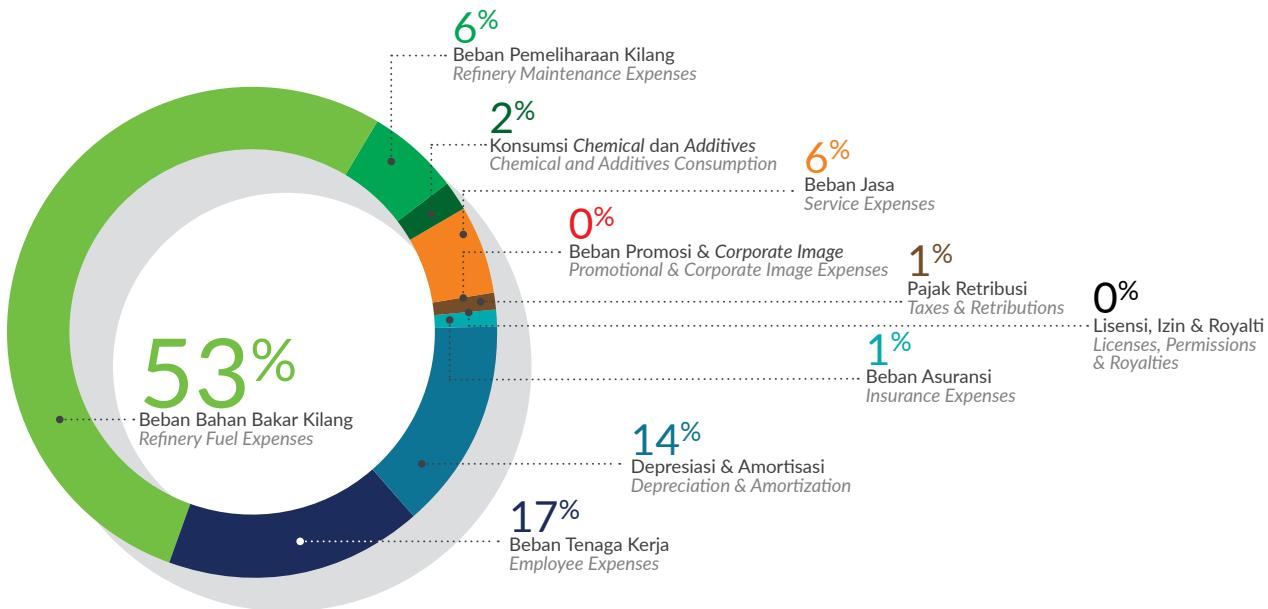
*Economic Value Generated & Distributed in 2016 [201-1]*

Deskripsi   Description	Nilai (Rp)   Amount (Rp)
Nilai Ekonomi yang Diciptakan   <i>Economic Value Generated</i>	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   <i>Economic Value Distributed</i>	3.954.394.947.182
Beban Tenaga Kerja   <i>Employee Expenses</i>	676.173.453.831
Beban Bahan Bakar Kilang   <i>Refinery Fuel Expenses</i>	2.081.164.589.414
Beban Pemeliharaan Kilang   <i>Refinery Maintenance Expenses</i>	226.869.670.132
Konsumsi Chemical dan Additives   <i>Chemical and Additives Consumption</i>	84.250.740.314
Beban Jasa   <i>Service Expenses</i>	261.062.178.401
Beban Promosi & Corporate Image   <i>Promotional &amp; Corporate Image Expenses</i>	618.404.560
Pajak & Retribusi   <i>Taxes &amp; Retributions</i>	25.441.760.836
Lisensi, Izin & Royalti   <i>Licenses, Permissions &amp; Royalties</i>	2.040.810.603,10
Beban Asuransi   <i>Insurance Expenses</i>	39.729.683.495,40
Depresiasi & Amortisasi   <i>Depreciation &amp; Amortization</i>	557.043.655.595,50
Nilai Ekonomi yang Disimpan   <i>Economic Value Retained</i>	(3.954.394.947.182)



## NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

*Economic Value Distributed*



Salah satu risiko utama yang dihadapi Pertamina RU V adalah cuaca ekstrem, akibat fenomena perubahan iklim global. Cuaca ekstrem dapat menimbulkan gangguan pada kegiatan operasional Pertamina RU V, misalnya kegiatan penerimaan pasokan minyak mentah di pelabuhan penerimaan minyak mentah. Cuaca ekstrem juga sangat berisiko menyebabkan pencemaran lingkungan perairan, yang apabila tidak dicegah ataupun dipulihkan dengan segera (apabila terjadi), dapat menimbulkan dampak finansial yang signifikan bagi Pertamina RU V. Pada Risk Register Pertamina RU V Tahun 2016, risiko cuaca dikategorikan sebagai Risiko Tinggi (*High Risk*). Langkah pencegahan dan mitigasi risiko ini berupa pemeriksaan pipa-pipa penerimaan minyak mentah secara berkala. **[201-2]**

Sepanjang tahun 2016, Pertamina RU V tidak pernah mendapatkan bantuan atau tunjangan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah. Seluruh dana untuk kegiatan operasional Pertamina RU V berasal dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. **[201-4]**

Among of the major risks faced by Pertamina RU V is posed by extreme weather, which is occurring owing to global climate change phenomenon. Extreme weather may disrupt Pertamina RU V's operations by interrupting the supply of crude oil at the receiving port. It may also result in the spread of pollution to the aquatic environment, which if not prevented or mitigated immediately (should it occur), may result in a significant financial impact for Pertamina RU V. In Pertamina RU V's 2016 Risk Register, this extreme weather risk is categorized as a High Risk. The preventive and mitigative measure takes the form of regular maintenance of crude oil receiving pipelines. **[201-2]**

Throughout 2016 Pertamina RU V did not receive any kind of financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia. Funding for the operational activities of Pertamina RU V is obtained from PT Pertamina (Persero) as the parent company. **[201-4]**

## DUKUNGAN BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL [103-Keberadaan Pasar; 103-Praktik Pengadaan; 202-1; 202-2; 204-1]

Keberadaan Pertamina RU V di Kota Balikpapan membawa dampak ekonomi yang signifikan terhadap kondisi pasar tenaga kerja di Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur secara lebih luas. Ini karena jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di wilayah Pertamina RU V, baik sebagai pekerja tetap maupun sebagai pekerja outsourcing, adalah besar, yakni mencapai ribuan orang. Dalam laporan ini, pekerja lokal didefinisikan sebagai pekerja tetap Pertamina RU V yang memegang kartu tanda penduduk (KTP) Balikpapan.

Prosedur pengangkatan pekerja di Pertamina RU V diatur dan dijabarkan dalam Tata Kerja Organisasi (TKO) Pelaksanaan Rekrutmen Pekerja No. B-051/K10000/2014-S9 dan Pedoman Pengelolaan Rekrutmen Pertamina No. A-005/K10000/2015-S9. Dalam merekrut pekerja baru, khususnya untuk level operator dan teknisi dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Diploma III (D3), Pertamina RU V mengupayakan untuk memberikan kesempatan awal bagi pekerja dari area Balikpapan dan Kalimantan Timur. Mekanisme pelaksanaannya berlangsung di tahap pencarian data (sourcing) calon pelamar kerja, dengan melibatkan sejumlah SMA di Balikpapan dan sekitarnya, serta perguruan tinggi di Balikpapan dan Samarinda (seperti STT Migas Balikpapan, Politeknik Negeri Balikpapan, dan Politeknik Negeri Samarinda). **[103-Keberadaan Pasar; 202-2]**

Per akhir tahun 2016, sebanyak 6 orang (29%) dari total 21 pekerja yang merupakan anggota manajemen senior di Pertamina RU V berasal dari masyarakat lokal, dengan KTP Balikpapan. Sisanya sebanyak 15 orang berasal dari wilayah-wilayah lain di Indonesia. Dari 21 anggota manajemen senior tersebut, 18 orang merupakan pekerja laki-laki dan 3 orang merupakan pekerja perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 16 anggota merupakan lulusan Strata-1, sedangkan sisanya 5 orang merupakan lulusan Strata-2. Untuk periode pelaporan tahun 2016, Pertamina RU V mengubah definisi "manajemen senior" dari periode pelaporan tahun 2015, yaitu dari *layer Senior Executive* yang beranggotakan satu orang (sebagaimana tercantum pada Laporan Keberlanjutan Pertamina RU V Tahun 2015) menjadi seluruh manager di Pertamina RU V, sehingga per akhir tahun 2016, jumlah yang dihitung berdasarkan definisi baru ini menjadi 21 orang. **[202-2]**

## SUPPORT FOR LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT [103-Market Presence; 103-Procurement Practices; 202-1; 202-2; 204-1]

The presence of Pertamina RU V in Balikpapan brings a significant economic impact on the job market condition in Balikpapan and East Kalimantan. This is due to the large size of manpower, reaching thousands of people, employed in Pertamina RU V, either as permanent employees or as outsourced employees. In this report, we define local employees as permanent employees of Pertamina RU V who hold the National Identity Card (KTP) issued in Balikpapan.

The procedures for recruitment in Pertamina RU V are regulated and elaborated in the Organizational Work System (TKO) for the Implementation of Recruitment No. B-051/K10000/2014-S9 and Pertamina's Recruitment Management Guidelines

No. A-005/K10000/2015-S9. In recruiting new employees, especially for operators and technicians that are graduates of Senior High Schools (SMA) and Diploma III (D3) programs, Pertamina RU V strives to provide the opportunity firstly to candidates from Balikpapan and East Kalimantan area. This policy is implemented at the data sourcing stage, involving a number of high schools in Balikpapan and Samarinda (such as STT Migas Balikpapan, Balikpapan State Polytechnic, and Samarinda State Polytechnic).

**[103-Market Presence, 202-2]**

By the end of 2016, 6 personnel (29%) out of the total 21 employees who are members of the senior management in Pertamina RU V came from the local community, holding National ID Card issued in Balikpapan. The remaining 15 personnel came from other regions in Indonesia. Of the 21 members of the senior management, 18 were men and 3 were women. Based on the level of education, 16 held a Bachelor's degree, while the remaining 5 held a Master's degree. For the reporting period of 2016, Pertamina RU V changed its definition of "senior management" from that of the reporting period of 2015. The senior management in 2015 comprised the Senior Executive layer, which consisted of one person (as stated in 2015 Sustainability Report of Pertamina RU V), while in 2016 the terminology was extended to include all managers in Pertamina RU V, thus as at end of 2016, the number of personnel in the senior management based on this new definition was 21. **[202-2]**

Komposisi manajemen senior Pertamina RU V per akhir tahun 2016 berdasarkan gender, kelompok usia, asal daerah, dan agama, adalah sebagai berikut:  
**[405-1]**

The composition of Pertamina RU V's senior management as at end of 2016 based on gender, age group, area of origin, and religion, are as follows:  
**[405-1]**

## KEBERAGAMAN DALAM KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR TAHUN 2016

Diversity in Senior Management Composition in 2016 **[405-1]**

Kelompok Usia Age Group	Gender Gender		Daerah Asal Origin						Agama Religion		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Kalimantan Timur East Kalimantan	Jawa Java	Sumatra Sumatra	Bali Bali	Sulawesi Sulawesi	Islam Islam	Kristen Christian	Hindu Hindu	
<30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30-50	6	2	1	6	1	0	0	7	1	0	
>50	12	1	0	8	3	1	1	8	4	1	
Total	18	3	1	14	4	1	1	15	5	1	



Dalam menentukan kebijakan pengupahan, Pertamina RU V mengindahkan peraturan setempat terkait ketetapan upah minimum regional (UMR), yakni Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur, yang diperbarui setiap tahunnya. Rasio upah yang diterima oleh pekerja baru pada *layer Junior Staff* di Pertamina RU V per akhir tahun 2016 terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur tahun 2016 adalah 204%. [202-1]

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi pekerjanya, Pertamina RU V memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi pekerja laki-laki dan perempuan pada tingkatan (*layer*) yang sama, baik itu di *level Executive, Senior Staff, Staff*, maupun *Junior Staff*. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari besaran upah dan paket remunerasi untuk pekerja laki-laki dan perempuan, sehingga rasio upah pekerja laki-laki terhadap upah pekerja perempuan di setiap *layer* di Pertamina RU V pada tahun 2016 berkisar pada nilai 1:1. [405-2]

Selain berupaya menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat setempat yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja, Pertamina RU V juga mendukung keberadaan pemasok dan vendor lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasanya, dengan cara mengutamakan pembelanjaan dari vendor-vendor lokal, kapanpun hal ini memungkinkan. Dengan demikian, Pertamina RU V turut membantu perekonomian di wilayah operasionalnya, sehingga mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Dalam laporan ini, pemasok dan vendor lokal didefinisikan sebagai pihak-pihak yang berkantor pusat dan berizin usaha di Balikpapan, Kalimantan Timur.

### [103-Praktik Pengadaan]

Pada tahun 2016, dari total pengadaan barang sejumlah Rp343,4 miliar, sebanyak Rp217 miliar atau 63% dibelanjakan melalui pemasok dan vendor lokal, dengan rincian sebagai berikut:

- dari total pengadaan *spare part* dan barang umum sebesar Rp297,9 miliar, 69% atau Rp205,5 miliar dibelanjakan melalui pemasok dan vendor lokal; dan
- dari total pengadaan barang *chemical* sebesar Rp45,5 miliar, 25% atau Rp11,5 miliar dibelanjakan melalui pemasok dan vendor lokal.

*In determining its remuneration policy, Pertamina RU V follows the local regulation regarding the Regional Minimum Wage (UMR), i.e. the Provincial Minimum Wage (UMP) of East Kalimantan, which is updated annually. The ratio of the salary received by new employees on the Junior Staff Level at Pertamina RU V at the end of 2016, to the Regional Minimum Wage (UMP) in East Kalimantan, in 2016, was 204%. [202-1]*

*In determining the amount of remuneration, Pertamina RU V implements a fair remuneration policy which does not differentiate the amount of salary for its female and male employees on the same layer, be they in the Executive, Senior Staff, Staff, or Junior Staff level. Thus, there is no significant difference in wage and remuneration package for male and female employees, so that the salary ratio of male to female employees in each layer within Pertamina RU V's structure in 2016 was 1:1. [405-2]*

*In addition to providing employment for qualified people from the local communities, Pertamina RU V also supports the businesses of local suppliers and vendors in meeting its needs for various goods and services, by prioritizing local vendors whenever applicable. Thus, Pertamina RU V bolsters the economic growth in its operational area and supports the improvement of the standards of living among the local communities. In this report, local suppliers and vendors are defined as those headquartered in and possessing a business license to operate in Balikpapan, East Kalimantan.*

### [103-Procurement Practices]

*In 2016 of the total expenditures for the procurement of goods of Rp343.4 billion, Rp217 billion or 63% was spent on local suppliers and vendors, with the details as followed:*

- of the total procurement of spare parts and general goods amounting to Rp297.9 billion, 69% or Rp205.5 billion was spent on local suppliers and vendors; and*
- of the total procurement of chemical goods amounting to Rp45.5 billion, 25% or Rp11.5 billion was spent on local suppliers and vendors.*

Sementara untuk pengadaan jasa di tahun 2016, Pertamina RU V melakukan kerja sama dengan vendor lokal dalam bidang pengadaan jasa. Total jumlah pengadaan jasa dengan komponen vendor lokal adalah 443 kontrak/purchase order (PO), atau 81% dari total keseluruhan 549 kontrak/PO. Nilai belanja jasa ke vendor lokal di tahun 2016 adalah Rp557,4 miliar atau 73,2% dari total keseluruhan nilai pengadaan jasa di tahun 2016, sebesar Rp761,8 miliar.

Dengan demikian, nilai total pengadaan barang dan jasa yang berasal dari pemasok dan vendor lokal di tahun 2016 adalah Rp774,4 miliar, atau 70% dari total nilai pengadaan tahun 2016 sebesar Rp1.105,2 miliar. Pembelanjaan ke vendor lokal di tahun 2016 mengalami kenaikan 274% dibandingkan nilainya di tahun 2015 sebesar Rp206,8 miliar (69% dari total pembelanjaan di tahun 2015). [204-1]

For procurement of services in 2016 Pertamina RU V cooperated with local vendors to supply certain services it required. Total procurement of services from local vendors amounted to 443 purchase orders (POs), making up 81% of the total 549 POs. Total expenditure for the procurement of services from local vendors in 2016 amounted to Rp557.4 billion, accounting for 73.2% of the total procurement of services in 2016, which was Rp761.8 billion.

Thus, the total expenditure for the procurement of goods and services from local suppliers and vendors in 2016 was Rp774.4 billion, or 70% of the total procurement value in 2016 of Rp1,105.2 billion. Spending to local vendors in 2016 increased by 274% compared to spending in 2015, which was Rp206.8 billion (making up 69% of the total procurement spending in 2015).

[204-1]





# LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

## PEMANFAATAN & PENGOLAHAN BAHAN MENTAH [103-Material; 301-1; 301-2; 301-3]

Sejalan dengan fungsi operasionalnya di bidang pengolahan minyak mentah, Pertamina RU V menggunakan minyak bumi atau minyak mentah (*crude oil*) sebagai bahan mentah utamanya. Minyak bumi merupakan sumber bahan bakar fosil dan oleh karenanya bersifat tak terbarukan. Proses pembelian minyak mentah sebagai bahan mentah untuk proses produksi tidak dilakukan langsung oleh Pertamina RU V, melainkan oleh unit bisnis lain dari PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan penyediaan pasokan minyak mentah ini bukan merupakan cakupan aktivitas operasional Pertamina RU V. **[103-Material]**

Pada tahun 2016, Pertamina RU V menggunakan minyak mentah sebagai bahan mentah utama produksi sebanyak 84.146.243 barrel (13,4 juta m<sup>3</sup>), atau rata-rata 7.012.187 barrel per bulan. Volume minyak mentah yang diolah di tahun 2016 cenderung sama dengan yang diolah di tahun 2015, yaitu sebanyak 84.240.971 barrel (13,4 juta m<sup>3</sup>). **[301-1]**

## RAW MATERIALS USE & PROCESSING [103-Material; 301-1; 301-2; 301-3]

*In line with its operational function in the crude oil refining field, Pertamina RU V uses crude oil as its main raw material. Crude oil is a fossil fuel and it is, therefore, non-renewable. The purchase of crude oil as raw material for production process is not performed directly by Pertamina RU V, but instead by another business unit of PT Pertamina (Persero) as the parent company. Therefore, the provision of crude oil supply is not part of Pertamina RU V's operational activities.*

**[103-Material]**

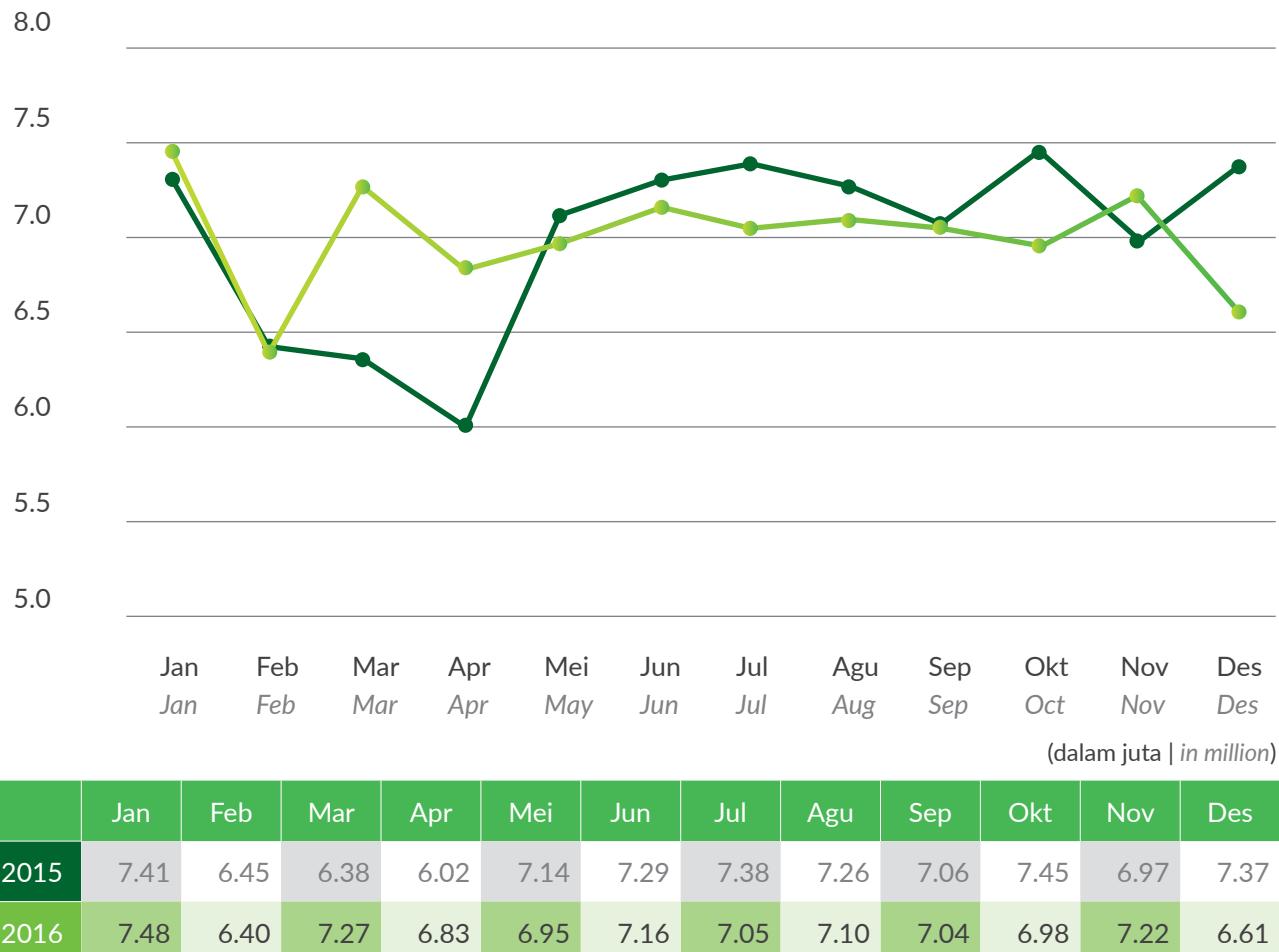
*In 2016 Pertamina RU V used crude oil as its main production's raw material with a total amount of 84,146,243 barrels (13.4 million m<sup>3</sup>), or an average of 7,012,187 barrels per month. The crude oil volume refined in 2016 was relatively unchanged from the amount in 2015, which was 84,240,971 barrels (13.4 million m<sup>3</sup>). **[301-1]***

## PENGOLAHAN MINYAK MENTAH TAHUN 2015–2016 Crude Oil Refinement in 2015–2016 **[301-1]**

Bulan   Month	Volume Minyak Mentah (barrel)   Crude Oil Volume (barrels)	
	2015	2016
Januari   January	7.415.291	7.489.900
Februari   February	6.454.097	6.403.889
Maret   March	6.382.394	7.271.341
April   April	6.026.367	6.832.748
Mei   May	7.145.150	6.955.841
Juni   June	7.296.880	7.160.594
Juli   July	7.389.480	7.056.628
Agustus   August	7.262.686	7.100.044
September   September	7.060.925	7.049.939
Oktober   October	7.457.732	6.985.859
November   November	6.978.683	7.221.478
Desember   December	7.371.288	6.617.982
Jumlah   Total	84.240.971	84.146.243



## PENGOLAHAN MINYAK MENTAH TAHUN 2015-2016 Crude Oil Refinement in 2015-2016 [301-1]



Dalam proses pengolahan minyak mentah, Pertamina RU V tidak menggunakan bahan mentah terbarukan. Akan tetapi, Pertamina RU V menggunakan bahan berupa *slop* (minyak kotor) untuk digunakan kembali dalam proses operasional. Pada tahun 2016, volume *slop* yang digunakan kembali adalah 54.870 barrel, atau 0,06% dari total pemakaian (*intake*) bahan mentah di tahun 2016 sebesar 88.618.138 barrel. [301-2]

Seluruh produk Pertamina RU V di tahun 2016 adalah bahan bakar minyak (BBM), yang sepenuhnya diserap oleh pengguna akhir. Penggunaan produk-produk ini—sesuai sifatnya sebagai bahan bakar yang akan habis ketika dipakai—tidak melibatkan bahan yang dapat diklaim kembali di akhir masa pakainya. Dengan demikian, jumlah berat produk yang diklaim kembali di akhir masa pakainya adalah nihil (0%). [301-3]

In the crude oil refinement process, Pertamina RU V does not use raw materials that are renewable. However, Pertamina RU V uses slop oil as a reusable raw material in the operational process. In 2016 the volume of reused slop oil was 54,870 barrels, making up 0.06% of the total raw material intake in 2016 of 88,618,138 barrels. [301-2]

All of Pertamina RU V's products in 2016 was oil-based fuel, which was fully used up by the end users. The use of these products—consistent with their perishable nature—does not involve any materials that can be reclaimed at the end of the products' lifetime. Therefore, the total weight of reclaimed products at the end of the products' lifetime was nil (0%). [301-3]

## PENGGUNAAN ENERGI & EFISIENSI ENERGI [103-Energi; 302-1; 302-2; 302-3; 302-4]

Program-program efisiensi energi merupakan salah satu strategi Pertamina RU V untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Pertamina RU V telah merancang program Energy Management System sebagai landasan untuk menerapkan sistem pengelolaan energi yang terstruktur. Tujuan program ini adalah mengurangi *refinery operational cost*, mengurangi kontaminasi ke lingkungan, meningkatkan awareness terhadap peningkatan energi, dan membuka peluang untuk peningkatan produksi. Pertamina RU V mengevaluasi efektivitas program-program energinya dibandingkan sejumlah target, dan hasilnya rutin dilaporkan.

**[103-Energi]**

Dalam proses produksinya, Pertamina RU V menggunakan bahan bakar tak terbarukan seperti minyak bumi dan gas. Bahan bakar tersebut digunakan terutama untuk pemrosesan bahan mentah. Total energi yang dikonsumsi Pertamina RU V dari penggunaan bahan bakar tak terbarukan di tahun 2016 adalah  $3,07 \times 10^{13}$  British thermal unit (btu), setara dengan  $3,24 \times 10^{13}$  kilojoule (kJ). Tidak ada energi dari penggunaan bahan bakar tersebut yang dijual ke pihak di luar Pertamina RU V.

Selama tahun 2016, sebagian konsumsi energi Pertamina RU V adalah untuk proses-proses di luar kegiatan operasionalnya. Konsumsi energi tidak langsung yang dicatat di tahun 2016 adalah energi listrik untuk perumahan, sebesar 31.577.632 kWh ( $1,14 \times 10^{11}$  kJ).

Hingga tahun 2015, Pertamina RU V mengukur intensitas konsumsi energinya dengan membagi total energi yang dikonsumsi untuk menghasilkan produk-produknya (dalam satuan Barrel Standard Refinery Fuel—BSRF) dengan total volume bahan baku minyak mentah yang diolah (dalam satuan barrel atau bbl). Berdasarkan perhitungan ini, intensitas energi di tahun 2016 adalah  $5,86 \times 10^{-2}$  BSRF/bbl, atau setara dengan  $3,85 \times 10^5$  kJ/bbl. Konsumsi energi di tahun 2016 ini 6% lebih inefisien daripada di tahun 2015, dengan rasio intensitas energi produk sebesar  $5,53 \times 10^{-2}$  BSRF/bbl. Perhitungan ini mencakup seluruh energi untuk bahan bakar, pembangkitan listrik, pemanasan, dan pembangkitan uap.

Mulai tahun 2016 Pertamina RU V menggunakan rumus intensitas energi baru, yaitu:

$$\text{Indeks Intensitas Energi (Energy Intensity Index—EII)} = \frac{\text{penggunaan energi aktual (actual energy use)}}{\text{penggunaan energi standar (standard energy)}}$$

Perhitungan ini memberi gambaran yang lebih representatif terhadap kondisi proses pengilangan minyak mentah di Pertamina RU V, di mana kondisi asupan minyak mentah memiliki sifat dan properti yang bervariasi. Rumus EII yang

## ENERGY CONSUMPTION & ENERGY EFFICIENCY [103-Energy; 302-1; 302-2; 302-3; 302-4]

Energy efficiency programs are one of Pertamina RU V's strategies to continuously improve its performance.

Pertamina RU V has designed the Energy Management System program as a foundation for implementing a structured system for energy management. Its aim is to reduce refinery operational cost, reduce environmental contamination, increase energy awareness, and allow for production increase. Pertamina RU V evaluates its energy programs against a set of specific targets, and the result is regularly reported.

**[103-Energy]**

In its production processes, Pertamina RU V uses non-renewable fuels such as crude oil and gas. Those fuels are mainly used to process the raw materials. Total energy consumed from non-renewable fuels by Pertamina RU V in 2016 amounted to  $3.07 \times 10^{13}$  British thermal units (btu), or equivalent to  $3.24 \times 10^{13}$  kilojoules (kJ). There was no amount of energy derived from such fuel that was sold to other parties outside of Pertamina RU V.

**[302-1]**

Throughout 2016, Pertamina RU V recorded certain of its energy consumption for processes outside of its operational activities. Indirect energy consumption recorded in 2016 consisted of electrical energy distributed to the housing complex, amounting to 31,577,632 kWh ( $1.14 \times 10^{11}$  kJ).

**[302-2]**

Up until 2015, Pertamina RU V measures its energy consumption intensity by dividing the total energy consumed to produce its products (in Barrel Standard Refinery Fuel—BSRF) with the total volume of crude oil refined (in barrel or bbl). Based on this method of calculation, Pertamina RU V's energy intensity in 2016 was  $5.86 \times 10^{-2}$  BSRF/bbl, or equivalent to  $3.85 \times 10^5$  kJ/bbl. Thus, energy consumption in 2016 was 6% less efficient compared to that in 2015, with a product energy intensity ratio of  $5.53 \times 10^{-2}$  BSRF/bbl. This calculation covers all energy used for fuel, power generation, heating, and steam generation.

**[302-3]**

Beginning in 2016, Pertamina RU V has been using a new formula to calculate its energy intensity, i.e.:

penggunaan energi aktual (actual energy use)

penggunaan energi standar (standard energy)

This calculation gives a more representative picture of the crude oil refining processes taking place in Pertamina RU V, whereby the condition of the crude received as raw material may vary in terms of characteristics and properties. The

mulai digunakan sejak tahun 2016 ini memperhitungkan variasi dari berbagai aspek—antara lain kondisi operasional, kondisi peralatan dalam proses pengilangan, dan properti fluida (minyak mentah) yang diproses—sementara rumus intensitas energi yang sebelumnya tidak memperhitungkan aspek-aspek tersebut. Semakin rendah EII, semakin efisien proses-proses di kilang dalam memanfaatkan energi.

### **[103-Energi]**

Berdasarkan rumus EII yang baru, nilai EII untuk tahun 2015 (dihitung secara retrospektif) adalah 120,10, sedangkan untuk tahun 2016 nilainya adalah 117,90. Selain menunjukkan peningkatan efisiensi energi sebesar hampir 2% dari tahun 2015 ke tahun 2016, nilai EII untuk tahun 2016 juga lebih baik daripada target yang ditetapkan di awal tahun, yaitu 118,00. Pertamina RU V akan terus menggunakan rumus EII yang baru ini untuk mengukur efisiensi penggunaan energinya. **[302-3]**

Praktik-praktik pengelolaan dan peningkatan efisiensi energi yang telah dijalankan di Pertamina RU V di tahun 2016 adalah sebagai berikut: **[302-4]**

#### **1. Mechanical Decoking F-201-01 dan F-202-01**

Pertamina RU V di tahun 2016 melakukan *mechanical decoking*—metode penghilangan coke pada *internal tube Furnace* menggunakan *pig* yang bergerak di media air—pada *Furnace Crude Distillation Unit V* dan *HVU III* di Kilang Balikpapan I. Ini berhasil menurunkan penggunaan bahan bakar sebanyak 103 BSRF/hari, atau setara dengan penghematan Rp17,6 miliar/tahun.

#### **2. Chemical Online Cleaning di Furnace F-4-01/02 dan F-3-03/04**

Pertamina RU V di tahun 2016 melakukan *Chemical Online Cleaning*—metode penghilangan coke pada *external tube Furnace* dengan menyemprotkan/menginjeksikan bahan kimia ke *tube Furnace* melalui *peep hole* secara *onstream*, tanpa menurunkan kapasitas unit operasi ataupun mematikan unit operasi. Ini berhasil menurunkan penggunaan bahan bakar sebanyak 27 BSRF/hari, atau setara dengan penghematan Rp4,6 miliar/tahun.

#### **3. Pemasangan Sel Surya untuk Bangunan Perkantoran**

Pertamina RU V di tahun 2016 terus melanjutkan penggunaan sel surya untuk menghasilkan listrik yang kemudian dialirkan ke bangunan kantornya. Konsumsi listrik untuk lampu penerangan jalan turun sebesar 55.188 kWh dalam kurun waktu satu tahun. Penghematan konsumsi listrik tersebut setara dengan penghematan biaya listrik sebesar Rp130,8 juta/tahun.

#### **4. Penggantian Lampu TL menjadi LED**

Pertamina RU V mengganti lampu-lampu TL, untuk penerangan jalan dan perkantoran, menjadi lampu LED. Rata-rata penurunan konsumsi listrik dari tahun 2015 ke tahun 2016 akibat program penggantian lampu ini mencapai 1.672.164 kWh. Penghematan setelah penggantian lampu TL di tahun 2016 setara dengan penurunan biaya listrik sebesar Rp2,26 miliar/tahun.

EII formula used since 2016 takes into consideration the variation in a number of aspects—among others operating conditions, equipment conditions in the refining processes, and properties of the fluids being processed—while the energy intensity formula used earlier did not consider said aspects. Lower EII corresponds to higher energy efficiency of the refinery's processes. **[103-Energy]**

Based on this new EII formula, the EII for 2015 (calculated retrospectively) was 120.10, while the EII for 2016 was 117.90. In addition to showing a 2% increase in energy efficiency from that in 2015 to that in 2016, the 2016's EII was also better than the target of 118.00 set at the beginning of the year. Pertamina RU V shall continue to use the new EII formula to measure its energy usage efficiency. **[302-3]**

The practices of energy management and efficiency improvements performed at Pertamina RU V in 2016 were as followed: **[302-4]**

#### **1. Mechanical Decoking of F-201-01 and F-202-01**

In 2016 Pertamina RU V performed mechanical decoking—removal of coke in the internal tubes of furnaces using pig in water as the medium—at Furnace Crude Distillation Unit V and HVU III at Balikpapan I Refinery. This method succeeded in reducing fuel usage by 103 BSRF/day, or equivalent to a saving of Rp17.6 billion/year.

#### **2. Chemical Online Cleaning at Furnaces F-4-01/02 and F-3-03/04**

In 2016 Pertamina RU V performed Chemical Online Cleaning—removal of coke in the external tube of furnaces by spraying/injecting chemicals to the furnace tubes through peep holes, onstream, without reducing the operating unit's capacity nor shutting down the operating unit. This succeeded in reducing fuel usage by 27 BSRF/day or equivalent to a saving of Rp4.6 billion/year.

#### **3. Installation of Solar Cells for Office Buildings**

In 2016 Pertamina RU V continued its use of solar cells to generate power which was then distributed to its office buildings. Due to this, power consumption for street lighting decreased by 55,188 kWh within one year. Such power consumption efficiency translated to a reduction of the utility bill by Rp130.8 million/year.

#### **4. Lightbulbs Replacement from TL to LED**

Pertamina RU V replaced the TL lightbulbs used for street and office lighting, changing them with LED bulbs. The average reduction in power consumption from 2015 to 2016 owing to the lightbulbs replacement program was 1,672,164 kWh. The efficiency gained after the replacement of TL lightbulbs in 2016 was equivalent to a reduction in the utility bill by Rp2.26 billion/year.

## PENGGUNAAN AIR [103-Air; 303-1; 303-2]

Dalam menjalankan operasinya, Pertamina RU V menggunakan air yang diambil dari tiga sumber, yakni air hasil tada hujan di Waduk Sei Wein (istilah lokal untuk Sungai Wain), air tanah dari deep well, dan air laut (diperoleh melalui Sea Water Desalination—SWD). Keberlanjutan operasi Pertamina RU V bergantung pada sumber-sumber air ini, karena sejumlah besar proses operasional penyulingan minyak bumi menjadi produk-produk akhir membutuhkan air dalam jumlah yang signifikan, terutama sebagai pendingin dan bahan pembuatan uap. Kelangkaan air dapat menyebabkan operasi di kilang Pertamina RU V terganggu, oleh karena itu Pertamina RU V menghitung penggunaan air secara cermat dan berupaya memastikan ketersediaan air dari sumber-sumber sebagaimana disebut di atas sepanjang waktu. **[103-Air]**

Pertamina RU V menghitung volume air yang digunakan berdasarkan akumulasi kenaikan level tangki air, yang diukur setiap jam. Total penggunaan air bersih Pertamina RU V di tahun 2016 adalah 6.081.398 m<sup>3</sup>, turun hampir 10% dari volume penggunaan air tahun 2015 sebanyak 6.742.331 m<sup>3</sup>. Rincian penggunaannya adalah sebagai berikut:

**[303-1]**

## WATER CONSUMPTION [103-Water; 303-1; 303-2]

In performing its operations, Pertamina RU V consumes water retrieved from three sources, namely Sei Wein Reservoir (local term for Wain River), groundwater from deep wells, and seawater (obtained through the Sea Water Desalination or SWD method). The continuity of Pertamina RU V's operations depends on these water sources, since most of the crude oil refining processes to create the final products require a substantial amount of water, primarily as a coolant and for steam-making. Water scarcity may cause operational disruption in Pertamina RU V's refineries, and therefore water consumption is calculated carefully and we continue to ensure water availability from the above sources at all times. **[103-Water]**

Pertamina RU V calculates the volume of water it consumes based on the accumulation of level increase in the water tanks, measured every hour. Total water consumption by Pertamina RU V in 2016 was 6,081,398 m<sup>3</sup>, down by almost 10% from the water consumption volume in 2015 of 6,742,331 m<sup>3</sup>. The water consumption details are as followed: **[303-1]**

## PENGGUNAAN AIR BERSIH TAHUN 2016

Clean Water Usage in 2016 **[303-1; 303-2]**

Sumber Air Bersih Water Source	Satuan Unit	Volume 2015	Volume 2016
Air Permukaan Sei Wein Surface Water from Sei Wein	m <sup>3</sup>	3.823.932	3.110.268
Air Tanah—Deep Well Ground Water—Deep Well	m <sup>3</sup>	1.215.681	1.125.374
Air Laut Sea Water	m <sup>3</sup>	1.702.718	1.845.756
<b>TOTAL</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>6.742.331</b>	<b>6.081.398</b>
Produk Product	BOE*	76.529.742	87.440.112
Intensitas Penggunaan Air Bersih Water Usage Intensity	m <sup>3</sup> /BOE	0,088	0,070

\*BOE = Barrel of Oil Equivalent

Salah satu sumber air Pertamina RU V, yaitu Waduk Sei Wein, berada di kawasan lindung sesuai ketetapan Pemerintah Daerah. Waduk tersebut dibangun khusus untuk kebutuhan operasional Pertamina RU V dan telah ada sejak zaman kolonial Belanda. Tidak ada pihak lain yang menggunakan atau mengambil air dari waduk tersebut. Pemerintah Kota Balikpapan tidak memberikan batasan volume air maksimum yang dapat diambil oleh Pertamina RU V dari Waduk Sei Wein, dan memberikan batasan untuk pengambilan air dari *deep wells* dengan jumlah yang bervariasi untuk setiap *deep well*. Pengambilan air dari Waduk Sei Wein dilakukan menggunakan jalur pipa dari waduk ke *Water Treatment Plant* milik Pertamina RU V. Terlepas dari sejumlah upaya yang telah dilakukan oleh Pertamina RU V untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, di sepanjang jalur pipa tersebut terdapat sejumlah kebocoran, yang antara lain disebabkan oleh pengambilan air tanpa izin oleh masyarakat setempat, yang mengakibatkan timbulnya rugi-rugi hingga 25% dari total volume air yang diambil. **[103-Air]**

Sei Wein sejak tahun 1934 telah ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat sebagai kawasan hutan lindung, dan sejak 1969 telah menjadi salah satu sumber air bagi Pertamina RU V. Air tawar yang diperoleh dari kawasan Hutan Lindung Sungai Wain tersebut dikumpulkan dari sungai-sungai yang berada di dalam dan sekitar hutan lindung untuk dialirkan ke waduk. Selanjutnya, air tersebut dipompa ke instalasi penampungan di kota Balikpapan dan dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, di antaranya untuk industri kilang minyak dan sebagai bahan baku air minum bagi para pekerja Pertamina RU V Balikpapan. Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain yang dimanfaatkan oleh Pertamina RU V ini adalah seluas 85.600 m<sup>2</sup>. **[303-2]**

Hutan Lindung Sungai Wain terdiri dari berbagai tipe hutan dengan tingkat kelembaban yang berbeda-beda sehingga kawasan ini kaya akan spesies pohon dengan bermacam-macam karakteristik. Jenis vegetasi yang berbeda memberikan beberapa kemungkinan bagi hewan-hewan untuk berpindah dan menghindari kelangkaan makanan pada waktu musim kering. Jenis pohon kanopi dominan yang masih banyak dijumpai di kawasan ini adalah Bangkirai (*Shorea laevis*), Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dan Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). Selain jenis pohon kanopi tersebut, hutan lindung ini juga memiliki berbagai keragaman jenis untuk jenis-jenis epifit (anggrek dan pakis), dan tumbuhan rambat. Berbagai fauna jenis mamalia, unggas, dan reptil yang kerap dijumpai di kawasan Hutan Lindung Sungai Wain adalah: **[303-2]**

*One of the water sources of Pertamina RU V, Sei Wein Reservoir, is located in a protected area based on the provisions of the Regional Government. This reservoir was built specifically for the operational needs of Pertamina RU V and has existed since the Dutch colonial era. No other party uses or retrieves water from this reservoir. The Balikpapan Municipal Government does not limit the maximum water volume that Pertamina RU V can retrieve from Sei Wein Reservoir, while it applies a limit for the retrieval of water from deep wells, with varying amounts for different wells. Water retrieval from Sei Wein Reservoir is done via a pipeline connecting the reservoir to Pertamina RU V's Water Treatment Plant. Despite the efforts taken by Pertamina RU V to improve water consumption efficiency, there were a number of leaks detected along the pipeline, caused by, among others, illegal water tapping by locals. This resulted in losses of up to 25% of the total water retrieved. [103-Water]*

*Since 1934 Sei Wein has been designated by the local government as a protected forest, and since 1969 it has been used as one of the water sources by Pertamina RU V. Freshwater derived from Wain River Protected Forest area is collected from the surrounding tributaries, to be distributed to the reservoir. Then, the water is pumped to a storage facility in Balikpapan and is used for various activities, including for the oil refinery industry and as raw material of drinking water for Pertamina RU V's employees in Balikpapan. The Wain River Protected Forest area utilized by Pertamina RU V covers an area of 85,600 m<sup>2</sup>. [303-2]*

*The Wain River Protected Forest consists of different types of forests with different levels of humidity that make the area rich with tree species featuring a large variety of characteristics. Different types of vegetation allow animals to migrate and avoid food scarcity during the dry season. The dominant canopy tree species found in this area are Bangkirai (*Shorea laevis*), Ulin or ironwood (*Eusideroxylon zwageri*), and Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). In addition to the canopy tree species, this protected forest also houses a variety of epiphytes (orchids and ferns), and creeping vines. Various fauna species of mammals, poultry, and reptiles are often found in the Wain River Protected Forest, among others: [303-2]*

Mamalia  Mammals	Fauna Langka <i>Endangered Animals</i>	Macan Dahan ( <i>Neofelis nebulosa</i> ), Beruang Madu ( <i>Hesarctos malayanus</i> ), Lutung Merah ( <i>Presbytis rubicunda</i> ), Lutung Dahi Putih ( <i>Presbytis frontata</i> ), Tarsius ( <i>Tarsius bancanus</i> ) serta Kukang ( <i>Nycticebus coucang</i> ), Uwa-uwa ( <i>Hylobates muelleri</i> ), Kera Ekor Panjang ( <i>Macaca fascicularis</i> ), Beruk ( <i>Macaca nemestrina</i> ), dan satwa endemik Kalimantan Bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> ) Clouded Leopard ( <i>Neofelis nebulosa</i> ), Sun Bear ( <i>Hesarctos malayanus</i> ), Maroon Langur ( <i>Presbytis rubicunda</i> ), White-faced Langur ( <i>Presbytis frontata</i> ), Tarsier ( <i>Tarsius bancanus</i> ) and Sunda Slow Loris ( <i>Nycticebus coucang</i> ), Bornean Gibbon ( <i>Hylobates muelleri</i> ), Long-tailed Macaque ( <i>Macaca fascicularis</i> ), Southern Pig-tailed Macaque ( <i>Macaca nemestrina</i> ), and Proboscis Monkey ( <i>Nasalis larvatus</i> ) native to Borneo
	Landak <i>Porcupine</i>	Landak Raya ( <i>Hystrix brachyura</i> ), Landak Ekor-Panjang ( <i>Trichys fasciculata</i> ) Malayan Porcupine ( <i>Hystrix brachyura</i> ), Long-tailed Porcupine ( <i>Trichys fasciculata</i> )
	Tupai Tanah dan Tupai Terbang <i>Ground Squirrel and Flying Squirrel</i>	Tupai Tiga-Warna ( <i>Callosciurus prevostii</i> ), Tupai Tanah-Bergaris Empat ( <i>Lariscus hosei</i> ), Tupai Kerdil-Dataran Rendah ( <i>Exilisciurus exilis</i> ), Tupai Kerdil-Telinga Hitam ( <i>Nannosciurus melanotis</i> ), dan Tupai Terbang Raksasa-Merah ( <i>Petaurista petaurista</i> ) Prevost's Squirrel ( <i>Callosciurus prevostii</i> ), Four-striped Ground Squirrel ( <i>Lariscus hosei</i> ), Least Pygmy Squirrel ( <i>Exilisciurus exilis</i> ), Black-eared Squirrel ( <i>Nannosciurus melanotis</i> ), and Red Giant Flying Squirrel ( <i>Petaurista petaurista</i> )
	Musang <i>Weasel</i>	Musang Belang ( <i>Hemigalus derbyanus</i> ), Musang Akar ( <i>Arctogalidia trivirgata</i> ), Luwak Macan ( <i>Viverra tangalunga</i> ), Linsang ( <i>Prionodon linsang</i> ), Binturong ( <i>Arctictis binturong</i> ), dan Berang-berang ( <i>Lutra spp</i> ) Banded Palm Civet ( <i>Hemigalus derbyanus</i> ), Small-toothed Palm Civet ( <i>Arctogalidia trivirgata</i> ), Malay Civet ( <i>Viverra tangalunga</i> ), Banded Linsang ( <i>Prionodon linsang</i> ), Binturong ( <i>Arctictis binturong</i> ), and Otter ( <i>Lutra spp</i> )
	Lain-lain <i>Others</i>	Kucing Hutan ( <i>Felis bengalensis</i> ) Leopard Cat ( <i>Felis bengalensis</i> )
Burung  Birds	Burung endemik langka Tiong-Batu Kalimantan atau Bristlehead ( <i>Pytirosis gymnocephala</i> ), burung/ayam pegar langka, burung pelatuk, dan burung enggang. Hutan Lindung Sungai Wain juga dilewati beberapa jenis burung langka dalam rute migrasi mereka, atau sebagai batu loncatan untuk jenis nomadik (berpindah-pindah) seperti Enggang Raja ( <i>Rhinoplax vigil</i> ). Rare and endemic birds such as Tiong-Batu Kalimantan or Bristlehead ( <i>Pytirosis gymnocephala</i> ), Crested Fireback, Woodpeckers, and Hornbills. The Wain River Protected Forest is also passed by a few rare migrating birds along their migratory routes, or as a stepping stone for nomadic birds such as the Helmeted Hornbill ( <i>Rhinoplax vigil</i> ).	
Reptil dan amfibi  <i>Reptile and amphibia</i>	Penyu tanah dan Penyu air tawar ( <i>Trionyx sp.</i> ), ular seperti <i>Phyton reticulatus</i> , <i>Gonyosoma oxycephala</i> , <i>Dendrelaphis formosus</i> , <i>Macropisthodon rhodomeelas</i> , <i>Ophiophagus hannah</i> , dan Katak ( <i>Rana spp.</i> ) Tortoises and freshwater turtles ( <i>Trionyx sp.</i> ), snakes such as <i>Phyton reticulatus</i> , <i>Gonyosoma oxycephala</i> , <i>Dendrelaphis formosus</i> , <i>Macropisthodon rhodomeelas</i> , <i>Ophiophagus hannah</i> , and species of frogs ( <i>Rana spp.</i> )	

Selain sebagai habitat alami jenis mamalia khas Kalimantan, Hutan Lindung Sungai Wain juga dikembangkan menjadi tempat peliaran kembali satwa liar yang terancam punah. Sejak tahun 1992, Proyek Reproduksi Orangutan Wanariset telah melepasliarkan lebih dari 80 ekor Orangutan (*Pongo pygmaeus pygmaeus*).

Jelas bahwa keberadaan Hutan Lindung Sungai Wain memberikan banyak manfaat bagi masyarakat secara luas. Rincian manfaat yang diterima oleh masyarakat berdasarkan data Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) Kota Balikpapan oleh Direktorat Badan Pengelola HLSW 2007 adalah sebagai berikut:

[303-2]

*In addition to being a natural habitat for typical Bornean mammals species, Wain River Protected Forest is also developed as a zone for returning endangered wild animals into the wild. Since 1992 the Wanariset Orangutan Reproduction Project has released more than 80 orangutans (*Pongo pygmaeus pygmaeus*) to the wild.*

*The existence of Wain River Protected Forest provides numerous benefits for the community. Details of benefits received by the community based on the data from the Balikpapan's Wain River Protected Forest Management (HLSW) by the Directorate of HLSW Management Agency in 2007 are as follows: [303-2]*

Manfaat <i>Benefits</i>	Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	Masyarakat Balikpapan <i>Balikpapan Community</i>	Masyarakat Propinsi <i>Province Community</i>	Masyarakat Nasional dan Internasional <i>National and International Community</i>
Pengatur gas <i>Gas regulator</i>	✓	✓	✓	
Pengatur iklim mikro <i>Micro climate regulator</i>	✓	✓		
Pengatur gangguan <i>Disorder controller</i>	✓	✓		
Pengatur tata air <i>Water controller</i>	✓	✓	✓	
Penjaga ketersediaan air <i>Water availability controller</i>	✓	✓	✓	
Penjaga erosi dan sedimentasi <i>Erosion and sedimentation controller</i>	✓	✓		
Pembentukan lapisan tanah <i>Soil layer formation</i>	✓	✓		
Siklus nutrient <i>Nutrient cycle</i>	✓	✓		
Pengolah limbah <i>Waste processors</i>	✓	✓		
Penyerbukan <i>Pollination</i>	✓	✓		
Pengontrol biologis <i>Biological controller</i>	✓	✓	✓	✓
Produksi pangan <i>Food production</i>	✓			
Bahan baku <i>Raw material</i>	✓	✓		

Manfaat <i>Benefits</i>	Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	Masyarakat Balikpapan <i>Balikpapan Community</i>	Masyarakat Propinsi <i>Province Community</i>	Masyarakat Nasional dan Internasional <i>National and International Community</i>
Sumber daya genetik <i>Genetic resources</i>	✓	✓	✓	✓
Rekreasi <i>Recreation</i>	✓	✓	✓	✓
Budaya, pendidikan, dan penelitian <i>Culture, education, and research</i>	✓	✓	✓	✓



## KEANEKARAGAMAN HAYATI

**[103-Keanekaragaman Hayati; 304-1; 304-2;  
304-3; 304-4]**

Pertamina RU V berkomitmen untuk senantiasa memelihara keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya. Ini merupakan bukti dari tanggung jawab Pertamina RU V sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan wawasan lingkungan, sesuai dengan Kebijakan Hijau (Green Policy) yang dianut Pertamina RU V sejak penetapannya pada 21 Agustus 2014.

Seluruh wilayah operasional Pertamina RU V terletak pada area yang bukan merupakan kawasan lindung sebagaimana diatur oleh Pemerintah Daerah, ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Kendati demikian, Pertamina RU V mencegah, meminimalisasi, dan memitigasi risiko tata guna lahan, serta merencanakan dan memodifikasi desain, konstruksi, dan praktik operasinya, untuk melindungi spesies flora dan fauna tertentu serta habitat sensitif yang berada di dalam maupun di luar daerah operasionalnya. Pertamina RU V telah menetapkan kawasan khusus dari lahan miliknya sebagai kawasan konservasi flora dan fauna.

**[103-Keanekaragaman Hayati; 304-2]**

Pertamina RU V mengelola suatu kawasan konservasi *in-situ*, yaitu Hutan Kota Pertamina Balikpapan yang disebut "Wana Patra Lestari". Hutan kota ini luasnya 119,3 hektare (meningkat dari 115 hektare per akhir 2015), dan seluruhnya dalam lahan milik Pertamina RU V. Dengan demikian, total area konservasi di Pertamina RU V mencapai 42,2% dari luas wilayah operasionalnya. Di kawasan konservasi ini berbagai jenis flora dan fauna dijaga kelestariannya, dan indeks keanekaragaman hayatinya diupayakan untuk dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Semua kegiatan perburuan satwa, penebangan liar, dan pembakaran hutan di kawasan ini dilarang keras sejak tahun 2015. Wana Patra Lestari juga berfungsi sebagai *buffer zone* dari dampak-dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional kilang Pertamina RU V, termasuk namun tidak terbatas pada polusi udara dan konversi habitat. **[304-1; 304-3]**

Pertamina RU V juga mengelola suatu kawasan taman tematik *ex-situ* yang disebut Belian Park. Di sini, terdapat koleksi tanaman yang dikategorikan berdasarkan kekerabatan antarspesies tanamannya, dan proses penanamannya mengacu pada protokol penanaman untuk koleksi kebun raya. Sebagai taman tematik, Belian Park yang berlokasi di Kebun

## BIODIVERSITY

**[103-Biodiversity; 304-1; 304-2; 304-3; 304-4]**

*Pertamina RU V is committed to continuously preserving the biodiversity in the surrounding environment of its operational area. This is a manifestation of Pertamina RU V's responsibility as a company that performs its business activities with an environmental insight, in accordance with the Green Policy adhered to by Pertamina RU V since the policy's establishment on 21 August 2014.*

*The entirety of Pertamina RU V's operational area is situated in non-protected areas as regulated by the Local Government, or in areas considered having a high biodiversity value. However, Pertamina RU V prevents, minimizes, and mitigates the risks of land governance, as well as plans and modifies certain of its designs, constructions, and operational practices, to protect certain species of flora and fauna and sensitive habitats within and outside its operational area. Pertamina RU V has designated a special zone in its own land as a flora and fauna conservation area.*

**[103-Biodiversity; 304-2]**

*Pertamina RU V manages an in-situ conservation area, i.e. the Pertamina Balikpapan Urban Forest called "Wana Patra Lestari". This urban forest covers an area of 119.3 hectares (expanding from 115 hectares as at end of 2015), and the entire area is owned by Pertamina RU V. Therefore, total conservation area in Pertamina RU V reaches 42.2% of its operational area. In this conservation area, various types of flora and fauna are preserved, and the biodiversity index is maintained, even enhanced. All activities of game hunting, illegal logging, and forest burning in this area have been strictly prohibited since 2015. Wana Patra Lestari also functions as a buffer zone for the environmental impacts of Pertamina RU V's refinery operational activities, including, but not limited to, air pollution and habitat conversion. [304-1; 304-3]*

*Pertamina RU V also manages an ex-situ theme park called Belian Park. There is a collection of plants categorized based on interspecies relationships, and the planting process here abides by the planting protocol mainly employed in botanical gardens. As a theme park, Belian Park, located in Balikpapan Botanical Garden with an area of about 3 hectares, conserves*

Raya Balikpapan dan luasnya sekitar 3 hektare ini mengonservasi sekitar seribu tanaman obat-obatan, yang terdiri dari 105 tumbuhan obat, tanaman *climber*, tanaman perdu, dan pohon-pohonan. Pada Belian Park, Pertamina RU V tidak melakukan kegiatan apapun terkait operasi bisnisnya.

[304-1; 304-3]

Pada tahun 2016, Pertamina RU V mengadakan studi untuk mengukur keanekaragaman hayati flora dan fauna di Wana Patra Lestari, sekaligus untuk mengupayakan pengembangan dalam cara-cara pengelolaannya. Studi ini disebut *Ecopedition III* dan berlangsung selama 2,5 bulan, meliputi kegiatan prakondisi dan penyusunan. *Ecopedition III* mendalami dampak-dampak baik langsung dan tidak langsung dari operasi Pertamina RU V terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, terutama dalam hal keanekaragaman hayati. Hasil studi tersebut menghasilkan Daftar Indeks Kekayaan (R1), Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ), dan Indeks Kemerataan (e) Vegetasi Tingkat Semai dan Tumbuhan Bawah di Kawasan Konservasi Wana Patra Lestari, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

*about a thousand types of medicinal plant, including 105 medicinal plants, climber plants, shrubs, and trees. Pertamina RU V does not conduct any business-related activities in Belian Park. [304-1; 304-3]*

In 2016 Pertamina RU V conducted a study to measure the flora and fauna biodiversity in Wana Patra Lestari, as well as to strive for future developments of its management methods. This study, called Ecopedition III, lasted for 2.5 months, covering preconditioning and planning activities. Ecopedition III examined the direct and indirect impacts of Pertamina RU V's operations on the surrounding environment, mainly with respect to biodiversity. The study resulted in the List of Richness Index (R1), Biodiversity Index ( $H'$ ), and Evenness Index (e) for Seedling-Level Vegetation and Low-Lying Plants in Wana Patra Lestari Conservation Area, as the following table shows:

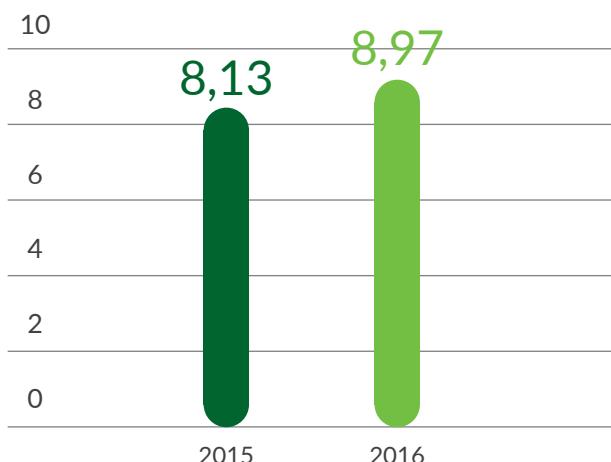
## HASIL STUDI ECOPEDITION II (2015) DAN ECOPEDITION III (2016)

Results of Ecopedition II (2015) and Ecopedition III (2016) Field Studies

Indeks Index	2015		2016	
	Nilai Score	Kriteria Designation	Nilai Score	Kriteria Designation
Kekayaan (R1) Richness	8,13	Baik Good	8,97	Baik Good
Keanekaragaman ( $H'$ ) Diversity	2,80	Sedang Medium	2,05	Sedang Medium
Kemerataan (e) Evenness	0,68	Kurang Merata Less Even	0,48	Kurang Merata Less Even

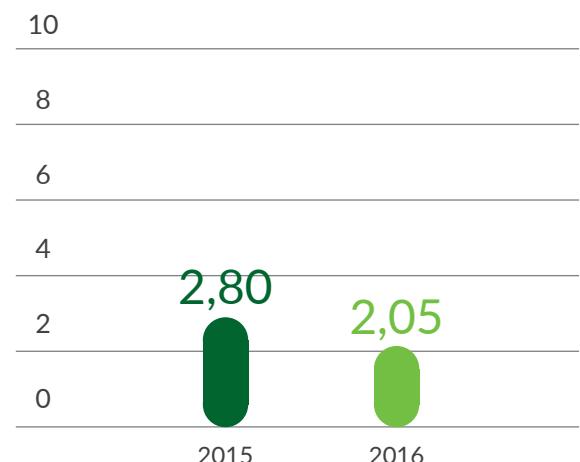
### INDEKS KEKAYAAN (R1)

Richness index



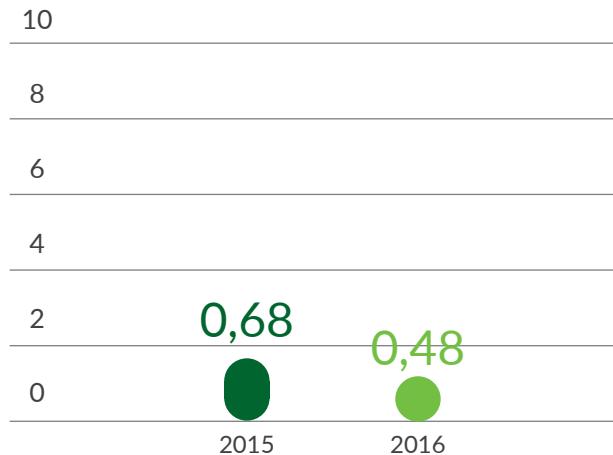
### INDEKS KEANEKARAGAMAN ( $H'$ )

Diversity index





## KEMERATAAN (E) Evenness index



Studi Ecopedition III meneliti keberadaan sejumlah spesies tanaman yang berstatus langka berdasarkan dokumentasi IUCN Red List, Appendices CITES, dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999, dan mendapati adanya sembilan jenis tanaman yang dilindungi, yaitu sebagai berikut: [304-2; 304-4]

The Ecopedition III study examined a number of rare plant species based on the IUCN Red List, CITES Appendices, and Regulation No. 7/1999, and found the existence of nine species of protected plants, as follows: [304-2; 304-4]



## DAFTAR SPESIES TANAMAN DILINDUNGI DI WILAYAH TERDAMPAK List of Protected Plant Species in Affected Areas [304-4]

No.	Nama Spesies Species Name	Appendices CITES	Kategori IUCN IUCN Category	Endemik Endemic
1	<i>Acacia auriculiformis</i> Benth.		Risiko Rendah Least Concern (LC)	
2	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.		Risiko Rendah Least Concern (LC)	
3	<i>Archidendron triplinervium</i> (Kosterm.) I. C. Nielsen			Endemik Endemic
4	<i>Dalbergia rostrata</i> Hassk.	II		
5	<i>Diospyros buxifolia</i> (Blume) Hiern	II		
6	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.)	II		
7	<i>Dryobalanops beccarii</i> Dyer.		Genting Endangered (EN)	Endemik Endemic
8	<i>Ischaemum muticum</i> L.		Risiko Rendah Least Concern (LC)	
9	<i>Shorea balangeran</i> Burck		Kritis Critically Endangered (CR)	

## EMISI GAS RUMAH KACA & PENGGUNAAN BAHAN PERUSAK OZON [103-Emisi; 305-1; 305-2; 305-3]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Pertamina RU V menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> dan gas-gas rumah kaca (GRK) yang sejenis ke atmosfer dalam jumlah yang signifikan, mencapai lebih dari 2,1 juta ton CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub> eq.) di tahun 2016, sementara di tahun 2015, jumlah emisi GRK mencapai sekitar 2,4 juta ton CO<sub>2</sub> eq. Keluaran emisi dan effluent dari operasional Pertamina RU V tidak dapat dipisahkan dari proses penyulingan minyak mentah menjadi produk-produk minyak dan gas di kilang, yang membutuhkan energi dalam jumlah signifikan. Pertamina RU V berupaya terus meningkatkan efisiensi produksinya dan menurunkan intensitas emisi dari setiap jenis produknya, dengan menerapkan teknologi baru dan memelihara fasilitas produksi agar tetap berkinerja optimal. Selain berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, Pertamina RU V juga terus berjuang agar secara efektif mengelola emisi GRK yang merupakan bentuk kepatuhan Pertamina RU V terhadap Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. [103-Emisi; 305-1]

Tabel berikut menyatakan jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) di tahun 2015 dan 2016 berdasarkan sumber emisinya: [305-1]

## GREENHOUSE GAS EMISSIONS & USE OF OZONE-DEPLETING SUBSTANCES [103-Emission; 305-1; 305-2; 305-3]

In conducting its operational activities, Pertamina RU V emits CO<sub>2</sub> and other greenhouse gases (GHG) into the atmosphere in significant quantities, reaching more than 2.1 million tons of CO<sub>2</sub> equivalent (CO<sub>2</sub> eq.) in 2016. Meanwhile, in 2015 the amount of GHG emissions was around 2.4 million tons of CO<sub>2</sub> eq. The output of emissions and effluent from Pertamina RU V's operations cannot be separated from the process of distilling crude oil into oil and gas products in refineries, which requires a significant amount of energy. Pertamina RU V strives to continuously improve its production efficiency and reduce the emission intensity of each type of product by applying new technologies and maintaining the production facilities in order to keep performing optimally. In addition to the efforts to improve energy consumption efficiency, Pertamina RU V continues to manage its GHG emissions effectively as part of its compliance with the Regulation No. 41/1999 on Air Pollution Control. [103-Emission; 305-1]

The following table shows the amount of GHG emissions in 2015 and 2016 based on the emission sources: [305-1]

## EMISI GAS RUMAH KACA TAHUN 2015 & 2016

*Greenhouse Gas Emissions in 2015 & 2016* [305-1]

Sumber Emisi Emission Sources	Parameter Parameter	Beban Emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq.) Emission Material (Ton CO <sub>2</sub> eq.)		%	Referensi Faktor Emisi yang Digunakan Reference of Used Emission Factor	Tier
		2015	2016			
Pembakaran Dalam dan Luar <i>Internal and External Combustion</i>	CO <sub>2</sub>	2.196.930,03	1.983.762,91	-9,7	API Compendium 2009	III
	CH <sub>4</sub>	912,93	790,04	-13,5		
	N <sub>2</sub> O	1.810,56	1.521,29	-16,0		
Suar Bakar Flares	CO <sub>2</sub>	108.938,02	70.237,90	-35,5	OGP	I
	CH <sub>4</sub>	36.521,37	23.547,19	-35,5		
	N <sub>2</sub> O	1.007,49	649,58	-35,5		
Sumber Fugitive Sources	Volatile Organic Compound (VOC)				SGS	I
	CH <sub>4</sub>	54.454,00	54.454,00	0,0		

Sumber Emisi <i>Emission Sources</i>	Parameter <i>Parameter</i>	Beban Emisi (Ton CO <sub>2</sub> eq.) <i>Emission Material (Ton CO<sub>2</sub> eq.)</i>		%	Referensi Faktor Emisi yang Digunakan <i>Reference of Used Emission Factor</i>	Tier
		2015	2016			
Tangki Timbun <i>Storage Tanks</i>	VOC			SGS	I	
	CH <sub>4</sub>	94,52	92,64	-2,0		
Loading & Unloading	VOC			OGP	I	
	CH <sub>4</sub>	5.341,86	5.049,32	-5,5		
Total Beban Emisi <i>Total Emission Load [305-1]</i>		2.406.010,78	2.140.104,87	-11,1		

Tahun 2016 merupakan tahun pertama bagi Pertamina RU V untuk melakukan pengukuran emisi karbon dioksida yang tidak langsung (Cakupan 2) secara terbatas, yakni di kawasan Sungai Wain. Dalam kegiatan operasional *inlet* dan pemompaan di Sungai Wain, digunakan listrik yang dipasok dari PLN, dan dengan demikian bersifat eksternal terhadap Pertamina RU V. Penggunaan listrik dari PLN pada tahun 2016 untuk kebutuhan pemompaan ini adalah 1.350.000 kWh. Dengan menggunakan faktor pengali konversi listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3783/21/600.5/2008 yaitu 0,891 kg CO<sub>2</sub>/kWh, maka emisi CO<sub>2</sub> (Cakupan 2) yang dihasilkan dari proses ini adalah setara dengan 1.202,85 ton CO<sub>2</sub> eq. [305-2]

Pada tahun 2016, untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GRK yang dihasilkan langsung dari kegiatan operasi kilang, Pertamina RU V melaksanakan beberapa program berikut:

1. Pengurangan emisi dari *Flare Gas Recovery* (Plant 19), yaitu unit yang dapat mengubah emisi yang seharusnya dilepas menjadi terbarukan kembali menjadi produk LPG dan fuel gas. Emisi GRK pada tahun 2016 dapat dikurangi sebesar 223.756,8 ton CO<sub>2</sub> eq.

Pertamina RU V carried out its indirect carbondioxide emissions (Scope 2) measurement for the first time in 2016. This was conducted in the Wain River area. For the inlet and pumping operations in Wain River, the power was supplied from PLN, and therefore this is external to Pertamina RU V. The power obtained from PLN in 2016 for pumping needs amounted to 1,350,000 kWh. By using a multiplier factor of electricity conversion in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3783/21/600.5/2008, i.e. 0.891 kg CO<sub>2</sub>/kWh, the CO<sub>2</sub> emission (Scope 2) generated from this process was equivalent to 1,202.85 tons of CO<sub>2</sub> eq. [305-2]

In 2016, to control and reduce GHG emissions generated directly from refinery operations, Pertamina RU V conducted the following programs:

1. Emission reduction from *Flare Gas Recovery* (Plant 19), a unit capable of converting released emissions into LPG and fuel gas. Due to this, GHG emissions in 2016 was reduced by 223,756.8 tons of CO<sub>2</sub> eq.

2. Program-program efisiensi bahan bakar, yang meliputi: pembersihan *heat exchanger*, pengurangan *steam coil*, pengurangan HGO *stripping steam*, maksimalisasi HVGO PA HVU III, *online chemical cleaning*, *zero steam leak*, produksi *steam* di bawah 400 ton/jam, optimasi 5 boiler, dan *mechanical decoking*. Pelaksanaan program-program tersebut telah berhasil mengurangi emisi sebesar 38.160,66 ton CO<sub>2</sub>e.

Dengan terlaksananya program pengurangan emisi dan efisiensi bahan bakar, di tahun 2016 Pertamina RU V secara total berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 261.917,4 CO<sub>2</sub> eq.

Pertamina RU V juga mengidentifikasi dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Tidak ada bahan perusak lapisan ozon yang digunakan dalam proses produksi Pertamina RU V selama tahun 2016. Pertamina RU V tidak lagi menggunakan bahan perusak lapisan ozon untuk kebutuhan pendinginan, dan telah menggantinya dengan bahan lain, seperti Musicool dan FM200 yang lebih ramah lingkungan.

**[305-6]**

Selain emisi GRK di atas, Pertamina RU V juga menghasilkan emisi gas lainnya sebagaimana dicantumkan dalam tabel berikut: **[305-7]**

2. Fuel efficiency programs, including: heat exchanger cleaning, steam coil reduction, HGO stripping steam reduction, HVGO PA HVU III maximization, online chemical cleaning, zero steam leak, steam production under 400 tons/hour, optimization of 5 boilers, and mechanical decoking. The implementation of these programs successfully reduced emissions by 38,160.66 tons of CO<sub>2</sub>e.

With the implementation of the above emission reduction and fuel efficiency programs, Pertamina RU V successfully reduced its GHG emissions by 261,917.4 CO<sub>2</sub> eq. in 2016.

Pertamina RU V also identifies and pays attention not to use ozone-depleting substances and implements such materials reduction programs. There was no ozone-depleting substances used in Pertamina RU V's production processes in 2016. Pertamina RU V no longer uses ozone-depleting substances for cooling needs, and has replaced them with other materials, such as Musicool and FM200, which are more environmentally-friendly substances. **[305-6]**

In addition to the above GHG emissions, Pertamina RU V also generated other gas emissions, as listed in the following table: **[305-7]**

## EMISI GAS LAINNYA DI TAHUN 2016 Other Gas Emissions in 2016 **[305-7]**

Sumber Emisi <i>Emission Sources</i>	Parameter <i>Parameter</i>	Beban Emisi 2016 (Ton) <i>Emission Load 2016 (Ton)</i>	Referensi Faktor Emisi <i>Emission Factor Reference</i>	Tier
Pembakaran Dalam dan Luar <i>Internal and External Combustion</i>	SO <sub>x</sub>	553,91	US EPA AP-4.2	III
	NO <sub>x</sub>	1.640,35		
	PM	158,96		
Suar Bakar <i>Flares</i>	NO <sub>x</sub>	40,37	OGP	I
	PM	3,95		I
Sumber Fugitive <i>Fugitive Sources</i>	VOC	933,50	SGS	I
	CH <sub>4</sub>	2178,16		
Tangki Timbun <i>Storage Tanks</i>	VOC	1.451,554	SGS	I
	CH <sub>4</sub>	3,706		
<i>Loading &amp; Unloading</i>	VOC	1122,07	OGP	I
	CH <sub>4</sub>	201,97		

Dibandingkan tahun 2015, Pertamina RU V berhasil mencatatkan sejumlah penurunan dalam emisi gas yang dihasilkan. Emisi gas  $\text{SO}_x$  turun sebanyak 267,46 ton atau 33% dari beban emisi di tahun 2015 sebesar 821,37 ton. Sementara emisi gas  $\text{NO}_x$  turun sebanyak 11.337,15 ton atau 87% dari 13.018,29 ton di tahun 2015. Emisi partikulat (PM) turun 978,28 ton atau 86% dari 1.141,19 ton. Namun, emisi volatile organic compounds (VOC) mengalami sedikit peningkatan, yaitu 331.034 ton atau 10% dari 3.176,09 ton di tahun 2015. [305-7]

Dalam menjalankan operasinya, Pertamina RU V tidak menghasilkan polutan organik yang persisten (*persistent organic pollutants—POP*) maupun polutan udara berbahaya (*hazardous air pollutants—HAP*).

Compared to 2015 Pertamina RU V managed to reduce the emission of certain gases.  $\text{SO}_x$  gas emission declined by 267.46 tons or 33% from the 2015 emission amount of 821.37 tons. Meanwhile,  $\text{NO}_x$  gas emission decreased by 11,337.15 tons or 87% from 13,018.29 tons in 2015. Particulate (PM) emission declined by 978.28 tons or 86% from 1,141.19 tons. However, volatile organic compounds (VOC) emission experienced a slight increase, i.e. by 331.034 tons or 10% from 3,176.09 tons in 2015. [305-7]

In carrying out its operations, Pertamina RU V does not emit any persistent organic pollutants (POP) nor hazardous air pollutants (HAP).



## PENGELOLAAN LIMBAH

**[103-Efluen dan Limbah; 306-1; 306-2; 306-3]**

Pertamina RU V melakukan pengolahan sampah yang dihasilkan dari operasinya, sekaligus menangani berbagai jenis limbah yang dihasilkan di setiap proses bisnisnya, sebagaimana diwajibkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008. Secara umum, proses produksi di Pertamina RU V menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah padat non-B3. Limbah B3 yang dihasilkan Pertamina RU V seluruhnya diangkut keluar dari wilayah Pertamina RU V untuk selanjutnya diolah oleh pihak ketiga di dalam negeri yang telah mendapatkan lisensi dari Pemerintah untuk melakukan pengolahan limbah B3.

### **[103-Efluen dan Limbah]**

Total limbah B3 yang diangkut dan diolah oleh pihak ketiga di tahun 2015 adalah 376,79 ton, meningkat dari 376,79 ton di tahun 2015, akibat kegiatan pemulihan lahan terkontaminasi limbah B3 yang terdampak aktivitas penimbunan limbah dan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 30 Tahun 2009 wajib dipulihkan. Sementara itu, limbah padat non-B3 Pertamina RU V sebagian diolah menjadi pupuk organik, dan yang tidak dapat diolah kembali dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). **[306-2]**

## WASTE MANAGEMENT

**[103-Effluent and Waste; 306-1; 306-2; 306-3]**

Pertamina RU V manages wastes generated from its operations, as well as handles various types of effluent produced in each business process, as required in the Regulation No. 18/2008. Generally, the production processes in Pertamina RU V generate two types of waste, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 solid waste. B3 waste produced by Pertamina RU V is entirely transported out of Pertamina RU V area to be further processed by a third party, located within the country, that has obtained a license from the Government to perform B3 waste management.

### **[103-Effluent and Waste]**

The total B3 waste transported and processed by third party in 2015 was 7,269.8 tons, increasing from 376.79 tons in 2015 due to the restoration of contaminated areas affected by B3 waste due to the waste landfill activities, which was required to be restored as per the Regulation of the Minister of the Environment and Forestry No. 30/2009. Meanwhile, the non-B3 solid waste is partially processed into organic fertilizer, while waste that cannot be reprocessed is disposed to landfills (TPA). **[306-2]**

## LIMBAH PADAT DAN CARA PENANGANANNYA TAHUN 2015 & 2016

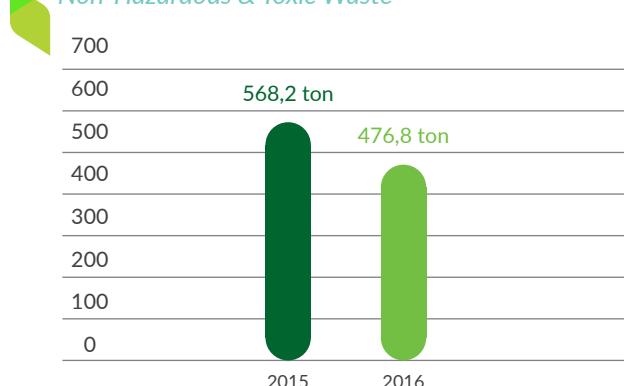
*Solid Waste and Its Management in 2015 & 2016* **[306-2]**

Kategori Category	2015	2016
	Volume (ton)	Volume (ton)
Limbah B3   Hazardous & Toxic Waste	376,8	7.269,8
Limbah Non-B3   Non-Hazardous & Toxic Waste	568,2	476,8
Dijadikan Kompos   Composted	89,3	36,6
Dibuang ke TPA Manggar   Disposed at TPA Manggar	460,3	460,3

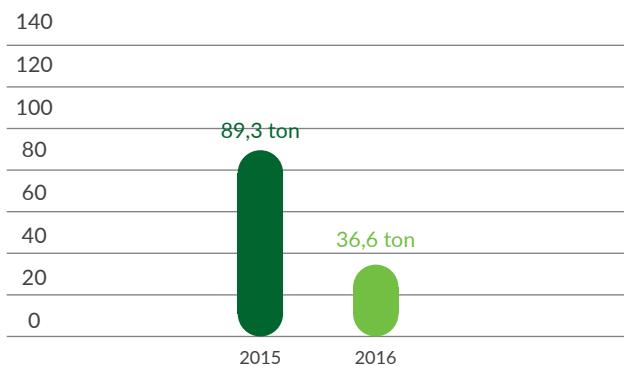
### Limbah B3 *Hazardous & Toxic Waste*



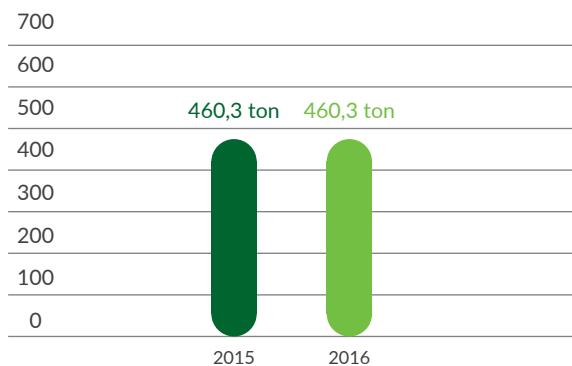
### Limbah Non-B3 *Non-Hazardous & Toxic Waste*



### Dijadikan Kompos Composted



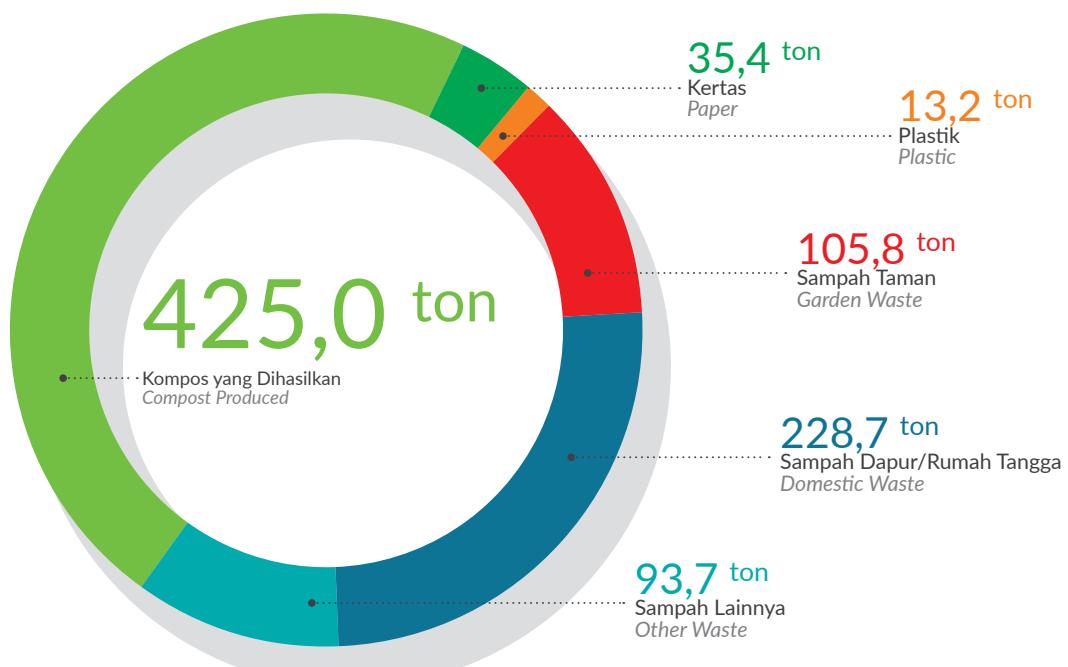
### Dibuang ke TPA Manggar Disposed at TPA Manggar



### LIMBAH NON-B3 TAHUN 2016 Non-Hazardous & Toxic Waste in 2016 [306-2]

Jenis Limbah   Waste Type	Volume (ton)
Kertas   Paper	35,4
Plastik   Plastic	13,2
Sampah Taman   Garden Waste	105,8
Sampah Dapur/Rumah Tangga   Domestic Waste	228,7
Sampah Lainnya   Other Waste	93,7
Kompos yang Dihasilkan   Compost Produced	425,0

### LIMBAH NON-B3 TAHUN 2016 Non-Hazardous & Toxic Waste in 2016 [306-2]



Untuk mengurangi produksi limbah kertas, Pertamina RU V telah menerapkan program e-Correspondence untuk surat-menyurat tanpa kertas sejak Mei 2014. Program ini mendorong semua pekerja di lingkungan Pertamina RU V untuk menggantikan penggunaan kertas dengan sistem elektronik untuk kebutuhan dokumentasi. Program ini berdampak terhadap penurunan jumlah pemakaian kertas, sebanyak 2.532 rim kertas di 2016 dibandingkan dengan di tahun 2015. Konsekuensinya, timbulan limbah kertas dapat dikurangi hingga 193,8 ton sejak program ini mulai diterapkan.

Volume limbah cair yang dilepaskan oleh Pertamina RU V ke perairan laut Teluk Balikpapan, sebagai lokasi pembuangan akhir, di tahun 2016 mencapai 253.180,1 m<sup>3</sup>. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak hampir 24% dari volume limbah cair tahun 2015 sebesar 203.763,2 m<sup>3</sup>, akibat curah hujan tahun 2016 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Sebelum dibuang ke badan air, kualitas air limbah dipastikan sesuai dengan sejumlah parameter dan baku mutu dalam Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) Pertamina RU V berdasarkan Keputusan Kepala BPPMD Kalimantan Timur No. 503/883/LINK/BPPMD-PTSP/VI/2015.

Parameter-parameter tersebut mencakup:

- air limbah drainase (minyak & lemak, karbon organik total);
- air limbah proses (BOD5, COD, minyak & lemak, sulfida terlarut, amonia, phenol total, suhu, pH); dan
- air pendingin (residu klorin, karbon organik total). **[306-1]**

Di tahun 2016, melalui proses polisher yang merupakan modifikasi dari unit demineralisasi, sebagian air kondensat ditingkatkan kualitasnya untuk digunakan kembali dalam proses produksi sebagai boiler feed water. Proses ini mampu memanfaatkan ulang kondensat sebanyak 1.598.040,6 m<sup>3</sup> sehingga menghemat penggunaan air sebesar 657.030,7 m<sup>3</sup>. **[306-1]**

To reduce paper waste, Pertamina RU V has implemented the e-Correspondence program for paperless correspondence since May 2014. The program encourages all employees of Pertamina RU V to replace paper use with electronic systems for documentation needs. The program's impact on reducing paper consumption, which amounted to 2,532 reams of paper consumed less in 2016 than in 2015. The amount of paper waste has been successfully reduced to 193.8 tons since this program began to be implemented.

The volume of liquid waste (effluent) released by Pertamina RU V to the waters of Balikpapan Bay, as the final location of disposal, reached 253,180.1 m<sup>3</sup> in 2016. This amount increased by almost 24% of the effluent volume in 2015, which was 203,763.2 m<sup>3</sup>, due to higher rainfall in 2016 compared to that in 2015. Prior to being discharged to water bodies, the wastewater quality is ensured to meet certain parameters and quality standards as stipulated in the Liquid Waste Disposal License for Pertamina RU V, based on the Decree of the Head of BPPMD East Kalimantan No. 503/883/LINK/BPPMD-PTSP/VI/2015. The parameters include:

- drainage wastewater (oil & fats, total organic carbon);
- process wastewater (BOD5, COD, oil & fats, dissolved sulphide, ammonia, total phenols, temperature, pH);
- coolant water (residual chlorine, total organic carbon). **[306-1]**

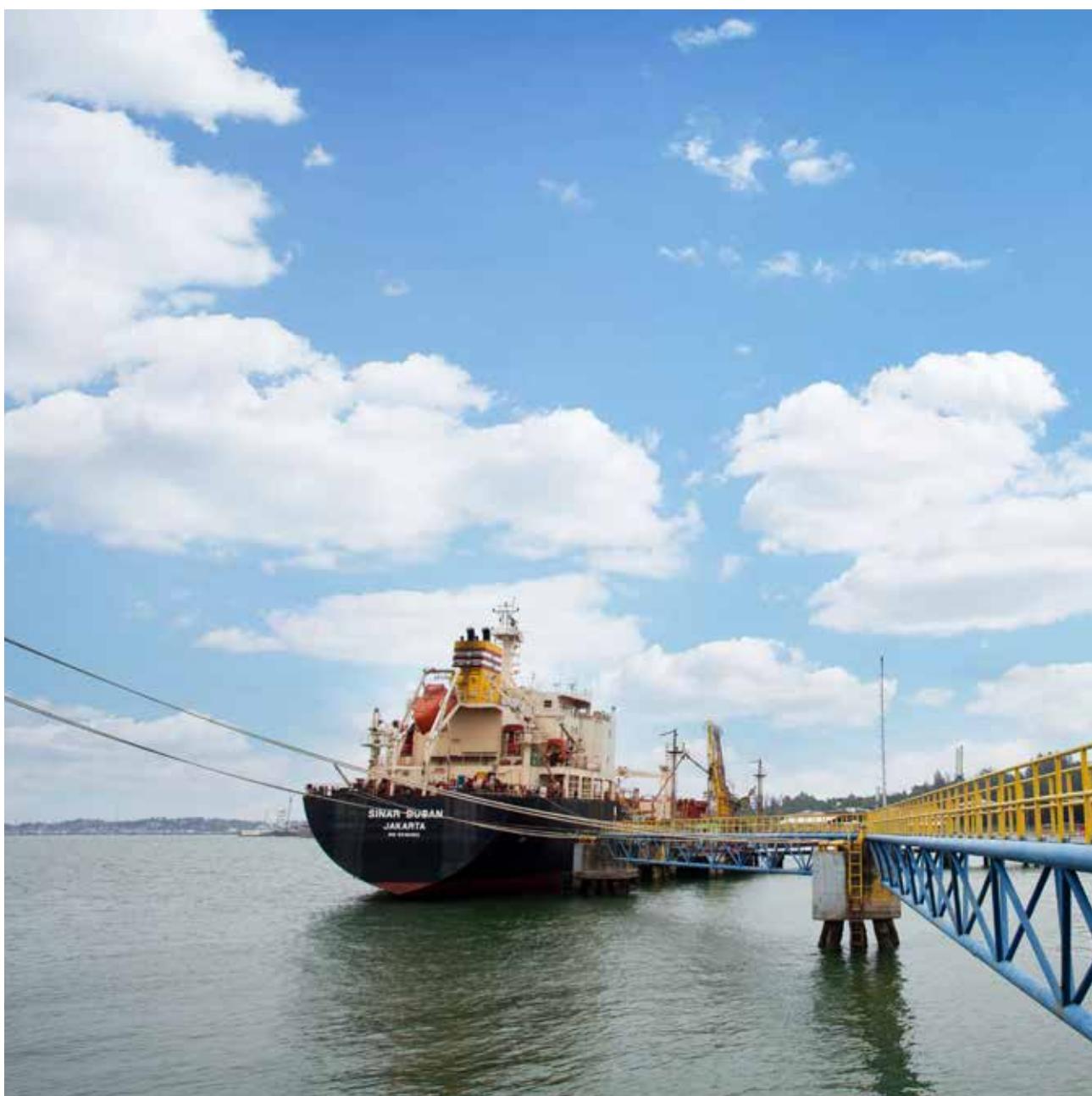
In 2016 through the polisher, a modification of the demineralization unit, some of the condensate water's quality is upgraded to be reused in the production process as boiler feed water. This process was able to reuse condensate amounting to 1,598,040.6 m<sup>3</sup> and reduced water consumption by 657,030.7 m<sup>3</sup>. **[306-1]**

Kebocoran limbah dan bahan berbahaya lain ke lingkungan dapat berdampak negatif pada reputasi Pertamina RU V. Untuk itu, pengelolaan limbah yang benar dan cermat di sepanjang rantai produksi merupakan hal krusial bagi Pertamina RU V. Sebagai kegiatan antisipasi dan penanggulangan tumpahan minyak, Pertamina RU V bekerja sama dengan Marine Region VI. Readiness Oil Spill Protection seperti Oil Boom, Oil Skimmer, Oil Dispersant Chemical, Oil Containment Bag, dan Oil Dispersant Pump selalu dilaporkan dalam setiap bulan. Seperti di tahun 2015, pada tahun 2016 tidak ada tumpahan minyak yang terjadi di perairan Pertamina RU V baik di dalam maupun di luar wilayah operasinya.

**[103-Efluen dan Limbah; 306-3]**

The leakage of waste and other hazardous materials into the environment may create a negative impact on the reputation of Pertamina RU V. Therefore, proper and meticulous waste management along the production chain is crucial for ensuring the sustainability of Pertamina RU V. As an anticipatory measure and to address oil spills, Pertamina RU V cooperates with Marine Region VI. Readiness Oil Spill Protection tools, such as Oil Boom, Oil Skimmer, Oil Dispersant Chemical, Oil Containment Bag, and Oil Dispersant Pump statuses are reported every month. As in 2015, there were no oil spills that occurred in Pertamina RU V's waters inside or outside of its operational area in 2016.

**[103-Effluent and Waste; 306-3]**



## PENGELOLAAN DAMPAK PRODUK TERHADAP LINGKUNGAN & KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Pertamina RU V senantiasa memastikan setiap produknya berkualitas terbaik dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai kebutuhan dan permintaan pelanggan. Proses produksi dijalankan berdasarkan standar dan praktik terbaik yang diterapkan dalam industri pengolahan minyak. Dalam memilih bahan baku minyak mentah, Pertamina RU V menerapkan program *Crude Acceptance Matrix* (CAM) sebagai upaya teknis untuk mengoptimasi penerimaan dan pengolahan pasokan minyak mentah yang cenderung bersifat sour (berkandungan sulfur tinggi). Sementara itu, dalam proses produksinya, Pertamina RU V mengoperasikan fasilitas produksi secara cermat, teliti, dan patuh pada standar dan praktik terbaik di industri pengolahan minyak, dalam rangka memastikan produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan regulasi, dan bahkan cenderung melampaui persyaratan (*beyond compliance*).

Dalam rangka menjamin keandalan mutu produk, Pertamina RU V telah mendapatkan berbagai sertifikasi untuk memenuhi pelaksanaan proses bisnis sesuai standar, antara lain: ISO 9001:2000, ISO 14000, OHSAS 18001, ISM Code dan ISPS Code. Unit Laboratorium di Pertamina RU V telah memperoleh akreditasi ISO 17025 dan ISO 9001.

Strategi dan arah pengembangan produk Pertamina RU V sejalan dan mendukung kebijakan PT Pertamina (Persero), yaitu berorientasi pada produk-produk ramah lingkungan seperti yang telah dikembangkan saat ini, misalnya Pertamina DEX (produk diesel berkualitas tinggi dengan kandungan sulfur rendah), Smooth Fluid dan Low Aromatic White Spirit (LAWS) yang mengandung sulfur dan aromatik berkadar rendah, serta Net Bottom Fractionator (NBF) yang berkadar sulfur rendah. Di samping itu, produk-produk lain juga telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.

## PRODUCT ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT & ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

Pertamina RU V constantly ensures that each of its products has the best quality and meets the quality standards based on its customers' needs and specifications. Production processes are carried out based on the best standards and practices applied in the oil processing industry. In selecting the raw material of crude oil, Pertamina RU V implements the Crude Acceptance Matrix (CAM) program as a technical effort to optimize acceptance and processing of crude oil supply, which tends to be sour (containing high level of sulfur). Meanwhile, in its production process, Pertamina RU V operates its production facility carefully, meticulously, and in compliance with the best standards and best practices in the oil processing industry in order to ensure that the products meet, or even exceed, regulatory requirements (thus going beyond compliance).

In order to ensure the reliability of product quality, Pertamina RU V has been awarded various certifications testifying of its business processes' compliance with specific standards, among others: ISO 9001:2000, ISO 14000, OHSAS 18001, ISM Code and ISPS Code. The Laboratory Unit of Pertamina RU V has obtained ISO 17025 and ISO 9001 accreditations.

The strategy and direction of product development in Pertamina RU V are in line with and support the policy of PT Pertamina (Persero), which is oriented to environmentally-friendly products as those which have been developed, for example Pertamina DEX (high quality diesel product with low sulfur content), Smooth Fluid, and Low Aromatic White Spirit (LAWS) containing low sulfur and aromatics, and Net Bottom Fractionator (NBF) that also has a low level of sulfur. In addition, other products have also met their respective specifications.

Di tahun 2016, Pertamina RU V secara berkelanjutan juga menjalankan program CAM untuk menyeleksi bahan baku minyak mentah (crude oil) berdasarkan pertimbangan teknis yang mencakup: *Operational Integrity* (proses produksi kilang), *Mechanical Integrity* (keandalan peralatan kilang), *Quality Integrity* (kualitas produk sesuai spesifikasi), dan *Environmental Integrity* (kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan).

Program CAM antara lain memastikan semua produk Pertamina RU V mengandung sulfur dalam jumlah yang sesuai spesifikasi produknya dan senantiasa di bawah batas yang diizinkan oleh peraturan, sehingga dampak penggunaan produknya bagi kualitas udara dapat diminimalisasi.

Selama tahun 2016, Pertamina RU V tidak pernah mendapatkan sanksi ataupun denda untuk ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait dengan produk. **[307-1]**

In 2016 Pertamina RU V also continuously performed the CAM program to select the raw material of crude oil based on technical considerations, including: *Operational Integrity* (refinery production process), *Mechanical Integrity* (refinery equipment reliability), *Quality Integrity* (product quality as per the specifications), and *Environmental Integrity* (compliance with environmental quality standards). The CAM program ensures that all Pertamina RU V products contain sulfur in the appropriate amounts based on the products' specifications, and below the upper limits allowed by regulations. In this way, the adverse impacts on air quality from the use of the products can be minimized.

In 2016 Pertamina RU V did not receive any sanctions or penalties related to products' non-compliance with laws and regulations. **[307-1]**





# KETENAGAKERJAAN & SOSIAL

*EMPLOYMENT & SOCIAL PRACTICES*



## KOMPOSISI TENAGA KERJA & KEPEGAWAIAN [102-8; 401-1; 402-1]

Per 31 Desember 2016, Pertamina RU V mempekerjakan total 2.780 pekerja, dengan 981 (35%) di antaranya merupakan pekerja tetap (organik) di wilayah operasionalnya di Balikpapan. Jumlah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) per Desember 2016 adalah sebesar 1.452 pekerja yang terbagi atas 1.297 (89%) pekerja laki-laki dan 155 (11%) pekerja perempuan. Sementara jumlah tenaga pengamanan (BUJP PTC) yang tercatat per Desember 2016 di Balikpapan adalah sebanyak 300 personel dan 47 personel di Bunyu. [102-8]

## EMPLOYEE COMPOSITION [102-8; 401-1; 402-1]

As of 31 December 2016 Pertamina RU V employed a total of 2,780 employees, including 981 regular (organic) employees (35% of total) in its operational area in Balikpapan. The number of Supporting Employees (TKJP) as at 31 December 2016 was 1,452 employees of whom 1,297 (89%) were male employees and 155 (11%) were female employees. The number of security personnel (BUJP PTC) recorded as at 31 December 2016 was 300 personnel in Balikpapan and 47 personnel in Bunyu. [102-8]





## TOTAL PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA

Total Employees by Employment Contract [102-8]

Tahun Year	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing <i>Outsourced Employees</i>		Jumlah Total
	Waktu Tertentu (PWT) <i>Fixed Time</i>	Waktu Tidak Tertentu (PWTT) <i>Variable Time</i>	Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) <i>Supporting Services Employees</i>	Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP)* <i>Security Services Business Entities</i>	
2015	1.018	29	1.498	344	2.889
2016	866	115	1.452	347	2.780
Perubahan Change	-15%	297%	-3%	1%	-4%

\* BUJP dikelola oleh Pertamina Training & Consulting  
 BUJP are managed by Pertamina Training & Consulting.





## TOTAL PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA & GENDER

Total Employees by Employment Contract & Gender [102-8]

Kontrak Kerja Employment Contract	2015			2016			Perubahan Change
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
PWTT	968	50	1.018	821	45	866	-15%
PWT	27	2	29	113	2	115	4%
Outsourcing	1.672	170	1.842	1.633	166	1.799	-3%
Jumlah   Total	2.667	222	2.889	2.567	213	2.780	-4%

Pada tahun 2016, Pertamina RU V merekrut 6 orang pekerja laki-laki dan 2 orang pekerja perempuan, dan mencatat 5 pekerja laki-laki berhenti bekerja. Kelima pekerja ini berhenti bekerja di Pertamina RU V karena telah memasuki masa pensiun, dengan 4 orang diantaranya merupakan pekerja lokal (pemegang KTP Balikpapan), dan satu sisanya merupakan pekerja non-lokal. Dengan demikian, tingkat perputaran pekerja di tahun 2016 di Pertamina RU V adalah 0,3%. Rincian tingkat perputaran pekerja Pertamina RU V di tahun 2016 untuk setiap kelompok umur dan gender dijelaskan di tabel berikut. [401-1]

In 2016 Pertamina RU V recruited 6 male employees and 2 female employees, and recorded that 5 male employees terminated their employment due to achieving retirement. Four of these employees were local employees (holders of Balikpapan ID card), while one was a non-local employee. Therefore, the employee turnover rate in 2016 in Pertamina RU V was 0.3%. Details of Pertamina RU V's employee turnover rate in 2016 for each age group and gender are described in the following table. [401-1]

## REKRUTMEN PEKERJA TETAP BERDASARKAN LAYER & GENDER TAHUN 2016

Recruitment of Permanent Employees by Layer & Gender in 2016 [401-1]

Kelompok Usia Age Group	Pekerja Baru New Employee		Pekerja Keluar Dismissed Employees		Total Pekerja Total Employee		Tingkat Perputaran Pekerja Turnover Rate		
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<30	5	0	0	0	214	18	2,3%	0%	2,3%
30-50	1	2	0	0	376	19	0,3%	10,5%	0,5%
>50	0	0	5	0	343	11	-1,5%	0%	-1,4%

Jumlah pekerja yang merupakan anggota serikat pekerja yang diakui oleh Pertamina RU V per akhir tahun 2016 adalah 841 pekerja, atau sebesar 85,7% dari total pekerja tetap. Sedangkan di tahun 2015, anggota serikat pekerja mencapai 74,2% dari total 1.047 pekerja tetap.

The number of members of the union recognized by Pertamina RU V as at end of 2016 was 841 employees, accounting for 85.7% of the total permanent employees. In 2015 union members made up 74.2% of the total of 1,047 permanent employees.



## KEANGGOTAAN DALAM SERIKAT PEKERJA

*Membership in Labor Union*

Kategori <i>Category</i>	2015	2016	Perubahan <i>Change</i>
Total Pekerja Tetap <i>Total Permanent Employees</i>	1.047	981	-6%
Total Anggota Serikat Pekerja <i>Total Member of the Labor Union</i>	777	841	8%
Persentase Keanggotaan (%) <i>Percentage of Membership</i>	74,2%	85,7%	11,5 poin/ <i>points</i>

Dalam menyikapi kemungkinan terjadinya perubahan yang signifikan di dalam organisasi, Pertamina RU V telah menjalankan ketentuan SOP mengenai Pedoman Penyusunan dan Perubahan Organisasi A002/K10000/2012/S0. Dalam pedoman tersebut disebutkan bahwa apabila terjadi perubahan suatu keputusan perusahaan yang menyangkut kepentingan orang banyak, tahapan pengelolaan perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran kesiapan: Meliputi sistem teknologi dan informasi, anggaran, aset dan infrastruktur, dan sumber daya manusia;
2. Sosialisasi: Melalui komunikasi langsung seperti *townhall meeting*, *teleconference*, dan *site visit* serta komunikasi tidak langsung seperti *broadcast*, *bulletin*, dsb.;
3. *Upskilling*: Merupakan proses meningkatkan kapabilitas pekerja untuk mendukung implementasi organisasi sehingga tercapai tujuan dari perubahan organisasi tersebut.

Selain ketentuan di atas, prosedur pengambilan keputusan oleh Pertamina RU V yang menyangkut pekerja, seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab IX mengenai Demosi dan PHK. Di dalamnya tertuang pernyataan bahwa apabila Pertamina RU V memutuskan hubungan pekerjaan karena pertimbangan khusus Pertamina RU V, maka Pertamina RU V terlebih dahulu wajib memberitahukannya secara tertulis kepada pekerja sekurang-kurangnya 30 hari sebelum PHK dilaksanakan. Sebaliknya, sesuai PKB Pasal 94, pekerja yang mengajukan permohonan diri atas kemauan sendiri juga diwajibkan untuk menyerahkan permohonan tertulis selambat-lambatnya satu bulan sebelum tanggal PHK. **[402-1]**

*In responding to the possibility of significant changes arising within the organization, Pertamina RU V has implemented the SOP provisions concerning the Organizational Transformation Guidelines A002/K10000/2012/S0. The guidelines stipulate that should there be a change in the Company's decision concerning the interests of majority stakeholders, the stages of managing the change would be as follows:*

1. *Measurement of readiness: Including technology and information systems, budgets, assets and infrastructure, and human resources;*
2. *Socialization: Through direct communication such as townhall meeting, teleconference, and site visit as well as indirect communication such as broadcast, bulletin, etc.;*
3. *Upskilling: a process of improving employees' capability to support the implementation of the organization so as to achieve the goals of organizational change.*

*In addition to the above provisions, the procedures for decision-making in Pertamina RU V concerning employees, such as termination of employment (PHK), have been listed in Chapter IX of the Collective Bargaining Agreement (PKB) on Demotions and Layoffs. It states that should Pertamina RU V terminate employment due to a special consideration from Pertamina RU V, then Pertamina RU V must first deliver written notification to the employee in question at least 30 days before the dismissal. On the other hand, in accordance with Article 94 of the PKB, employees willfully quitting the Company must also submit a written application at the latest one month prior to the date of the employment termination. [402-1]*

## KESEJAHTERAAN PEKERJA [103-Kepegawaian; 201-3; 401-2]

Dalam memastikan keberlangsungan kegiatan operasionalnya, Pertamina RU V mempekerjakan orang-orang yang memiliki kemampuan, profesionalisme, dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan mereka masing-masing. Pertamina RU V bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan dan kelayakan hidup para pekerjanya, melalui pemberian upah dan tunjangan kesejahteraan yang memadai, sesuai kontrak pekerjaan mereka, serta wajar dan kompetitif di industri. Para pekerja Pertamina RU V menerima *take home pay* yang terdiri dari upah pokok, tunjangan daerah, dan tunjangan posisi. Selain itu para pekerja tetap juga mendapat tunjangan-tunjangan lain yang diberikan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut. Tunjangan-tunjangan berikut hanya diterima oleh pekerja tetap dan tidak oleh pekerja paruh waktu. [103-Kepegawaian; 401-2]

## EMPLOYEE WELFARE [103-Employment; 201-3; 401-2]

*In ensuring the sustainability of its operational activities, Pertamina RU V employs people who possess the ability, professionalism, and solid dedication to their duties. Pertamina RU V is responsible for ensuring the well-being and livelihoods of its employees, through the provision of adequate, fair, and competitive wages and welfare benefits, in accordance with their employment contracts. Pertamina RU V employees receive take home pay consisting of basic salary, area-based benefits, and position-based benefits. In addition, permanent employees also receive other benefits based on applicable provisions, as described in the following table. The following allowances are only received by permanent employees and not by part-time employees.*

[103-Employment; 401-2]

Tunjangan Tetap <i>Fixed Benefits</i>	Gaji Pokok   Basic Salary Tunjangan Daerah   Area-Based Benefit Tunjangan Posisi   Position-Based Benefit
Tunjangan Tidak Tetap <i>Non-Regular Benefits</i>	Tunjangan Shift   Shift Benefit Tunjangan Risiko Kerja   Occupational Risk Benefit Tunjangan On Call untuk Pekerja   On-Call Benefit for Employees Tunjangan Hari Raya Keagamaan   Religious Holiday Benefit Tunjangan Pajak Penghasilan   Income Tax Benefit Tunjangan Cuti   Leave Benefit Tunjangan Pejabat Pengganti Sementara   Acting Official Benefit Tunjangan Satuan Tugas   Unit Benefit
Benefit Lainnya <i>Other Benefits</i>	Asuransi Jiwa   Life Insurance Asuransi Kesehatan   Health Insurance Perlindungan Kecacatan dan Ketidakmampuan   Disability Insurance Cuti Melahirkan   Maternity Leave Fasilitas Rumah Dinas Perusahaan   Housing Facility Fasilitas Kesehatan dan Pengobatan   Health and Medical Treatment Benefit Upah Lembur/Tunjangan Selisih Pendapatan/Kelebihan Jam Kerja Overtime Fee/Income Difference Benefit/Excess Working Hours Program Pemilikan Rumah Pekerja (PPRP)   Employee House Ownership Program Lainnya   Others

Pertamina RU V juga memberikan jaminan kesejahteraan bagi para karyawan yang telah memasuki periode purnakarya/masa pensiun dalam bentuk program Jaminan Hari Tua. Program Jaminan Hari Tua merupakan bagian dari kebijakan *compensation & benefit* yang telah Pertamina RU V siapkan untuk menciptakan daya tarik serta memberikan penghargaan atas masa kerja dan pengabdian karyawan selama bekerja di perusahaan. Program Jaminan Hari Tua yang diberikan terdiri dari:

**[201-3]**

1. Uang Pisah,
2. Uang Penggantian Hak,
3. Uang Penghargaan Masa Kerja,
4. Pesangon,
5. Program Pensiun Iuran Pasti/ Program Pensiun Manfaat Pasti,
6. Bantuan Layanan Kesehatan Purna Karya, dan
7. Program BPJS.

Pertamina RU V memperhatikan kesejahteraan para pekerja tidak tetap dengan memberikan remunerasi yang disesuaikan dengan kontrak kerja masing-masing, serta memenuhi kewajiban yang telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, seperti program jaminan sosial dan juga tunjangan hari raya (THR). **[401-2]**

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja setelah tidak lagi bekerja di Pertamina RU V karena mencapai masa pensiun, seluruh (100%) pekerja tetap Pertamina RU V diikutsertakan dalam Paket Kesejahteraan Hari Tua, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam tabel berikut: **[201-3]**

Pertamina RU V also provides welfare for employees who are in retirement in the form of Old Age Insurance Program. The Old Age Insurance Program is part of the compensation & benefit policy that Pertamina RU V has formulated to attract potential employees while rewarding the employees' working period. The covered Old Age Insurance Program includes: **[201-3]**

1. Separation Pay,
2. Reimbursements,
3. Work Tenure Incentive,
4. Severance Pay,
5. Defined Contribution/Defined Benefit Retirement Plan,
6. Health Service Assistance for Retirees, and
7. BPJS Program.

Pertamina RU V attends to the welfare of its non-permanent employees by providing remuneration based on their respective employment contracts, as well as fulfilling the obligations as governed in the Labor Laws, such as social security programs and holiday allowances (THR). **[401-2]**

In order to guarantee the welfare of employees after they retire from Pertamina RU V, all (100%) permanent employees of Pertamina RU V are enrolled in the Old Age Welfare Package, with details listed in the following table: **[201-3]**





## PAKET KESEJAHTERAAN HARI TUA

*Old Age Welfare Package [201-3]*

No.	Program <i>Program</i>	Proporsi Alokasi Dana Program <i>Program Fund Allocation Proportion</i>	Keterangan <i>Notes</i>
A	Masa Persiapan Purna Karya <i>Retirement Preparation Period</i>		
B	Purna Karya: <i>Retirement:</i>		
1	Penghargaan Atas Pengabdian (PAP)/Pesangon <i>Rewards for Service/Severance Pay</i>	67,1%	
2	Program Jamsostek: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian <i>Old Age Insurance, Work Accident Insurance, Life Insurance</i>	3,4%	Dibayarkan satu kali, secara <i>lump sum</i> , pada saat pekerja mencapai usia 56 tahun. <i>Paid once, lump sum, when employees reach the age of 56.</i>
3	Tabungan Pekerja <i>Employee Savings</i>	5,5%	
4	Asuransi Jiwa Tugu Mandiri <i>Tugu Mandiri Life Insurance</i>	3,6%	
5	Pensiun <i>Pension</i>	20,4%	Dibayarkan bulanan <i>Paid monthly</i>
6	Kesehatan Pensiunan <i>Healthcare for Retirees</i>		Diberikan dalam bentuk layanan kesehatan di fasilitas PT Pertamina (Persero) <i>Provided in a form of health services at PT Pertamina (Persero)'s facilities</i>
7	Lain-lain (biaya pemulangan, biaya kematian) <i>Others (repatriation cost, funeral cost)</i>		

## KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA [103-Kesehatan & Keselamatan Kerja; 403-2; 403-4]

Standar praktik dan kompetensi kesehatan & keselamatan kerja (K3 atau *occupational health*—OH) serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diterapkan di Pertamina RU V mengacu pada sertifikasi OHSAS 18001:2007, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, Process Safety Management System (PSM) serta *International Sustainability Rating System* (ISRS). Sistem manajemen ini terangkum di dalam sistem manajemen terpadu Pertamina RU V, yang disebut *Refinery Operational Excellence Management System*.

Ketentuan yang mengatur aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku bagi seluruh pekerja di wilayah Pertamina RU V terdapat dalam Bab IV, terutama Pasal 39 & 40, dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Topik-topik kesehatan dan keselamatan kerja yang tercakup di dalamnya meliputi:

- Pemberian perlindungan memadai bagi pekerja berisiko tinggi;
- Pengawasan terhadap kesehatan pekerja dan perlindungan terhadap perlakuan diskriminatif di tempat kerja akibat penyakit yang diidap;
- Pemeliharaan alat-alat keselamatan kerja;
- Pemastian keselamatan tempat kerja;
- Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran;
- Penunjukan dan pengangkatan pekerja pada badan-badan yang dibentuk untuk membahas topik-topik kesehatan dan keselamatan kerja;
- Penunjukan pekerja sebagai anggota *shift* regu pemadam kebakaran; dan
- Kewajiban Pertamina RU V dan pekerja untuk menerapkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan.

Seluruh (100%) topik terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja tersebut telah diimplementasikan dengan disiplin tinggi di lingkungan Pertamina RU V. [403-4]

## OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY [103-Occupational Health & Safety; 403-2; 403-4]

*Occupational health & safety (OHS) standard of practice and competence as well as the Health and Safety Management System implemented in Pertamina RU V use the OHSAS 18001: 2007 certification, the Government Regulation No. 50 of 2012, the Process Safety Management System (PSM), and the International Sustainability Rating System (ISRS), as reference. This management system is summarized in Pertamina RU V's integrated management system, i.e. the Refinery Operational Excellence Management System.*

*The provisions governing occupational health and safety aspects applicable to all employees in the operational area of Pertamina RU V are listed in Chapter IV, particularly Articles 39 & 40, of the Collective Bargaining Agreement (PKB). The health and safety topics covered include:*

- Provision of proper protection for high-risk jobs;
- Supervision of employees' health and protection from discriminatory treatment at work due to illness;
- Maintenance of safety equipment;
- Workplace safety assurance;
- Prevention and handling of accidents, fires, occupational diseases, and pollution;
- Appointment of employees to units established to address occupational health and safety topics;
- Appointment of employees as rotating members of the firefighting brigade; and
- Obligations of Pertamina RU V and its employees to implement a culture of occupational health and safety and environmental protection.

*All (100%) topics related to the aspects of occupational health and safety have been strictly implemented within the premises of Pertamina RU V. [403-4]*

Pertamina RU V menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan para pekerjanya secara berkala. Sesuai ketentuan di PKB Bab V Pasal 45 perihal Pemeriksaan Kesehatan, berbagai pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*), pemeriksaan kesehatan khusus (bagi pekerja yang ditugaskan pada pekerjaan berisiko tinggi atau di daerah operasional tertentu), serta pemeriksaan kesehatan lain (misalnya bagi pekerja yang akan memasuki masa purnakarya atau menjalankan ibadah haji).

Pertamina RU V berkomitmen untuk senantiasa memastikan setiap pekerjanya bekerja dengan aman dan sehat, sekaligus menjalankan pola hidup yang sehat dan seimbang. Setiap enam bulan sekali, Pertamina RU V menyelenggarakan kegiatan donor darah melibatkan pekerja dan masyarakat sekitar. Di tahun 2016, telah diselenggarakan penyuluhan HIV-AIDS bekerja sama dengan Puskesmas Prapatan. Ini merupakan kegiatan rutin setiap dua tahun sekali. Setiap tiga bulan, Persadia (Diabetes Club) bersama Himpunan Dokter Internist Balikpapan melakukan penyuluhan rutin tentang diabetes. Seminar kesehatan untuk umum dengan berbagai tema, seperti stop merokok, jantung sehat, dan diabetes, juga diadakan setiap tahunnya. Kegiatan-kegiatan penyuluhan pada tahun 2016 sebagaimana dijelaskan di atas melibatkan antara 50 hingga 300 peserta dalam setiap penyelenggarannya.

Sepuluh Aturan Utama Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (10 HSE Golden Rules) di Pertamina RU V mensyaratkan pelaporan setiap insiden yang terjadi di lingkungan Pertamina RU V. Insiden dapat dikategorikan menjadi: insiden masif atau *catastrophic*, insiden/cedera serius (LTIF), insiden yang menyebabkan pembatasan hari kerja (RWDC), insiden yang menyebabkan penanganan medis (MTC), insiden minor, dan insiden berpotensi tinggi. **[403-2]**

*Pertamina RU V conducts periodic medical examination on its employees. In accordance with the provisions in Chapter V Article 45 of the PKB, concerning Medical Examinations, the range of medical check-ups include periodic medical check-ups, special medical examination (for employees assigned to high-risk jobs or certain operational areas), as well as other examinations (e.g. for employees who are entering retirement or those undertaking the Hajj pilgrimage).*

*Pertamina RU V is committed to ensuring that every employee performs their duties in a safe and healthy manner, while maintaining a healthy and balanced lifestyle. Once every six months, Pertamina RU V organizes blood drives involving its employees and the surrounding communities. Dissemination of information concerning HIV/AIDS, which is a regular activity conducted once every two years, was held in collaboration with the Prapatan Public Health Center in 2016. Once every three months, Persadia (Diabetes Club) with Balikpapan Internal Medicine Practitioners' Association conducts routine counseling on diabetes. Public health seminars on various themes, such as smoking cessation, healthy heart, and diabetes, are also held annually. These activities held in 2016 as described above involved between 50 and 300 participants in each of their implementation.*

*The 10 Health, Safety, and Environment (HSE) Golden Rules in Pertamina RU V require the reporting of any incident occurring within the premises of Pertamina RU V. Any incident can be categorized as one of the following: massive or catastrophic, lost time injury (LTIF), restricted work day case (RWDC), medical treatment case (MTC), minor incident, and high-potential incident.*

**[403-2]**



## KINERJA K3 TAHUN 2016

OHS Performance in 2016 [403-2]

Kriteria Kinerja Performance Criterion	Jumlah Insiden Number of Incidents					
	Pekerja Tetap Permanent Employees			Pekerja Outsourcing/Mitra Kerja Outsourced Employees/Business Partners		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Cedera akibat kerja (pertolongan pertama) <i>Occupational injury (First Aid–FA)</i>	2	0	2	9	0	9
Kasus Penanganan Medis <i>Medical Treatment Case (MTC)</i>	2	0	2	2	0	2
Kasus Hari Kerja Dibatasi <i>Restricted Work Day Case (RWDC)</i>	0	0	0	0	0	0
Frekuensi Hari Kerja Hilang <i>Lost Time Injury Frequency (LTIF)</i>	0	0	0	0	0	0
Fatalitas akibat kerja/ kematian <i>Fatality Accident Case</i>	0	0	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	0	0	0	0	0	0
Mangkir <i>Absenteeism</i>	0	0	0	0	0	0



Pada tahun 2016, terjadi 15 kasus terkait keselamatan kerja, yang menyebabkan terjadinya cedera akibat kerja bagi 11 orang pekerja laki-laki (2 orang pekerja tetap dan 9 pekerja outsourcing atau mitra kerja), serta 4 orang pekerja laki-laki yang menerima penanganan medis. Insiden kecelakaan kerja pada tahun 2016, sebagaimana tercantum pada tabel di atas, menghasilkan nilai *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,08% untuk tahun 2016. Pertamina RU V menggunakan rumus-rumus berikut untuk menghitung matriks keselamatan kerjanya:

**[403-2]**

- **Fatality Accident Case**

$$\text{FATC} = \frac{\sum (\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

- **Cedera Hilang Hari Kerja | Lost Time Injury Frequency (LTIF)**

$$\text{LTIR} = \frac{\sum \text{LTI}}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

- **Total Tingkat Kekerapan Cidera Tercatat | Total Recordable Injury Rate (TRIR)**

$$\text{TRIR} = \frac{\sum (\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

- **Tingkat Keparahan | Severity Rate (SR)**

$$\text{SR} = \frac{\text{Days Lost}}{\sum \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

Di sisi lain, Pertamina RU V telah mencapai 46.515.468 jam kerja aman selama periode 8 April 2011–31 Desember 2016. Prestasi ini mendapatkan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja serta sertifikat penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha I. **[403-2]**

In 2016 there were 15 safety-related cases, resulting in work-related injuries for 11 male employees (2 permanent employees and 9 outsourced employees), as well as 4 male employees receiving medical treatment. The occupational accidents in 2016, as stated in the above table, resulted in the *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) of 0.08% in 2016. Pertamina RU V uses the following formulas to calculate its safety metrics:

**[403-2]**

On the other hand, Pertamina RU V had recorded 46,515,468 safe working hours during the period of 8 April 2011–31 December 2016. This achievement garnered awards from the Ministry of Labor as well as a certificate from the Ministry of Energy and Mineral Resources for not losing working hours due to the accident of Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha I. **[403-2]**

## PENDIDIKAN & PELATIHAN

### [103-Pelatihan & Pendidikan; 404-1; 404-2]

Pertamina RU V senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para pekerjanya agar dapat mewujudkan kinerja operasional yang unggul di setiap lini kegiatan bisnisnya. Pertamina RU V juga berkepentingan untuk mempertahankan pekerja yang bertalenta dan berkualitas agar kelangsungan usahanya dapat terjamin. Dalam menjalankan program-program pengembangan kompetensi pekerjanya, Pertamina RU V menerapkan sistem *knowledge management* berbasis implementasi KOMET, termasuk pemanfaatan *knowledge asset* dan pembelajaran untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Sistem ini melibatkan semua pekerja Pertamina RU V. **[103-Pelatihan & Pendidikan]**

Pertamina RU V mengevaluasi pencapaian dari penerapan kebijakannya di bidang pendidikan dan pelatihan melalui mekanisme Indikator Kinerja Utama (KPI) HR Pertamina RU V tahun 2016, yaitu "Implementasi Program Pembelajaran". Pada tahun 2016, seperti juga pada tahun 2015, realisasinya adalah 100% dari target. Hasil evaluasi KPI tahun 2015 menyimpulkan bahwa program-program pendidikan dan pelatihan yang utama di tahun 2015 masih bersifat umum. Ini mendorong Pertamina RU V untuk memfokuskan kegiatan pendidikan dan pelatihannya di tahun 2016 pada sertifikasi profesi keahlian, seperti *loading master*, operator pesawat angkat, *boiler*, serta pelatihan untuk mendukung pelaksanaan penilaian ISRS.

Pelatihan pekerja di Pertamina RU V terdiri dari: pelatihan *hard competency* dan *soft competency*; *Mandatory Leadership Program*; *Acceleration Program* melalui *Engineering Professional Development Program* (EPDP) dan *Craft Personnel Development Program* (CPDP); sertifikasi jabatan; serta *Succession Planning Program*.

Pada tahun 2016, sebanyak 1.046 pekerja Pertamina RU V mengikuti pelatihan, workshop, dan peningkatan keahlian (*upskilling*) dengan total durasi pelatihan 23.162 jam, atau setara dengan 22,1 jam pelatihan per pekerja. Dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat penurunan rata-rata jam pelatihan per pekerja sebesar 3%, dari 22,7 jam menjadi 22,1 jam. Jenis pelatihan yang kerap dilakukan di tahun 2016 adalah pelatihan *mandatory* teknikal untuk aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (HSE), pelatihan *in-house* untuk mendukung pelaksanaan penilaian ISRS, serta pelatihan terkait sertifikasi. Rincian rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan tingkatan pekerja dimuat dalam tabel berikut.

**[404-1]**

## EDUCATION & TRAINING

### [103-Training & Education; 404-1; 404-2]

Pertamina RU V continues to improve the competence and professionalism of its employees in order to achieve excellent operational performance along each of its lines of business. Pertamina RU V maintains the interest to sustain its talented and qualified employees to guarantee its sustainability. In performing competence development programs for its employees, Pertamina RU V implements KOMET-based knowledge management system, which includes knowledge asset utilization and learning to foster competitive excellence. This system involves all of Pertamina RU V's employees. **[103-Training & Education]**

Pertamina RU V evaluates the achievement of its policy implementation in the aspect of education and training through the Human Resources (HR) Key Performance Indicator (KPI) of Pertamina RU V for 2016, namely "Learning Program Implementation". In 2016 as in 2015, the realization was 100% of the target. KPI evaluation result in 2015 summarized that the main education and training programs in 2015 were general and non-specific by nature. This encouraged Pertamina RU V to focus its education and training activities in 2016 on expertise-based and profession-based certifications, such as for loading masters, forklift operators, boiler operators, as well as providing training to support the ISRS assessment.

Employee training in Pertamina RU V consists of hard competency and soft competency training, Mandatory Leadership Program; Acceleration Program through the Engineering Professional Development Program (EPDP) and Craft Personnel Development Program (CPDP); job role certification; as well as Succession Planning Program.

In 2016 as many as 1,046 employees of Pertamina RU V participated in the training, workshops, and upskilling programs, clocking a total training duration of 23,162 hours, or equivalent to 22.1 training hours per employee. Compared with 2015's figures, there was a decline of average training hours per employee by 3%, from 22.7 hours to 22.1 hours. The types of training that were conducted continuously in 2016 were technical mandatory training in medical, safety, and environmental aspects, in-house training to support ISRS assessment implementation, as well as certification-related training. The details of average training hours based on gender and employment level are listed in the following table. **[404-1]**



## RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA TAHUN 2016

Average Hours of Employee Training in 2016 [404-1]

Layer	Total Jam Pelatihan dalam Setahun Total Training Hours in 1 Year		Jumlah Pekerja Number of Employees		Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Lead Executive	-	-	-	-	-	-
Senior Executive	18	-	9	-	2	-
Executive	760	32	48	2	16	16
Senior Staff	311	25	134	10	2	3
Staff	10.368	2.216	422	81	25	27
Junior Staff	9.424	8	338	2	28	4
Jumlah   Total	20.881	2.281	951	95	22	24

Sebagai program pemberdayaan bagi para pekerja yang akan memasuki masa pensiun, Pertamina RU V bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU) secara rutin menyelenggarakan pelatihan Persiapan Masa Purna Karya (PMPK), yang pesertanya adalah para pekerja dengan usia lebih dari 50 tahun. Pelatihan PMPK memuat topik-topik pemberdayaan pra-pensiun yang mencakup pengelolaan keuangan di masa pensiun, cara-cara merintis usaha untuk bekal masa pensiun, pengelolaan kesehatan, dan peningkatan aspek spiritual di masa pensiun. Selama menjalani program PMPK ini, para pekerja tetap berstatus Pekerja Waktu Tidak Tertentu dan mendapatkan upah penuh setiap bulan, yang mencakup gaji dasar dan tunjangan daerah terakhir sebelum MPPK. Total pekerja yang mengikuti pelatihan PMPK di tahun 2016 adalah 14 orang. [404-2]

As an empowerment program for employees who are entering retirement, Pertamina RU V cooperates with Pertamina Corporate University (PCU) to conduct Retirement Preparation (PMPK) training on a regular basis. Participants of this program are employees over 50 years of age. PMPK training contains pre-retirement empowerment topics, covering financial management in retirement period, starting up a business, health management, and spiritual aspect improvement in retirement period. Throughout their participating in the PMPK program, the permanent employees are still considered as such and receive full pay every month, covering basic salary and the final allowance prior to retiring. A total of 14 employees participated in the PMPK training of 2016. [404-2]

## HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG MENJUNJUNG HAK ASASI MANUSIA

**[103-Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen; 102-41; 406-1; 407-1; 408-1; 409-1; 410-1; 411-1; 412-2; 412-3; 414-1]**

Dalam menjalin hubungan ketenagakerjaan dengan pekerja, antara Pertamina RU V menjalankan kebijakan yang sama dengan yang dianut PT Pertamina (Persero), yaitu yang didasarkan pada prinsip saling menghargai. Pertamina RU V memberikan kebebasan bagi para pekerjanya untuk membentuk serikat pekerja. Serikat pekerja bersama dengan manajemen Pertamina RU V menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui setiap dua tahun. PKB 2015–2017, yang berlaku di Pertamina RU V per akhir 2016, mengikat seluruh (100%) pekerja tetap dan menjadi acuan dalam penyelesaian masalah-masalah ketenagakerjaan yang timbul di lingkungan Pertamina RU V. Keberadaan PKB yang diterapkan secara komprehensif ini memastikan bahwa di dalam wilayah operasional Pertamina RU V tidak terdapat risiko signifikan apapun yang mengancam kebebasan pekerjanya untuk berasosiasi dan turut serta dalam penyusunan PKB. **[103-Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen; 407-1; 102-41]**

Pertamina RU V mematuhi seluruh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, termasuk ketentuan yang mengatur mengenai usia minimum pekerja dan praktik kerja paksa. Pertamina RU V tidak pernah mempekerjakan orang di bawah usia 17 tahun (tenaga kerja anak), dan tidak memberlakukan praktik wajib kerja ataupun kerja paksa di lingkungannya. **[408-1; 409-1]**

Dalam mempekerjakan tenaga kerja secara alihdaya (*outsourcing*), Pertamina RU V menjalin kontrak kerja sama dengan sejumlah kontraktor penyedia jasa tenaga kerja. Seluruh (100%) kontraktor penyedia jasa tenaga kerja ini sebelum menandatangani kontrak dengan Pertamina RU V diwajibkan untuk memenuhi seluruh ketentuan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia, termasuk ketentuan yang mengatur mengenai hak-hak asasi pekerja. Badan-badan penyedia jasa tenaga kerja ini diharuskan mengikutsertakan setiap pekerjanya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan untuk menjamin hak-hak para pekerja atas jaminan sosial tenaga kerja.

Pertamina RU V memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada penyedia barang dan jasa di lingkungan Pertamina RU V, sesuai dengan ketentuan penyedia barang dan jasa. Pada tahun

## INDUSTRIAL RELATIONS & UPHOLDING OF HUMAN RIGHTS [103-Labor/Management Relations; 102-41; 406-1; 407-1; 408-1; 409-1; 410-1; 411-1; 412-2; 412-3; 414-1]

*In establishing employment relations with its employees, Pertamina RU V implements the same policies as those upheld by PT Pertamina (Persero), i.e. the policies based on the principle of mutual respect. Pertamina RU V allows its employees to form unions. Together, the union and Pertamina RU V's management prepare a Collective Bargaining Agreement (PKB), which is renewed every two years. PKB 2015-2017, which was in force in Pertamina RU V as at the end of 2016, binds all (100%) of its permanent employees and serves as a reference in the settlement of employment issues arising in Pertamina RU V. PKB ensures that within the operational area of Pertamina RU V there is no significant risk that threatens the freedom of its employees to associate and participate in the preparation of the PKB.*

**[103-Labor/Management Relations; 407-1; 102-41]**

*Pertamina RU V complies with all applicable Labor Regulations prevailing in the jurisdiction of the Republic of Indonesia, including provisions regarding the minimum legal working age and forced labor practices. Pertamina RU V has never employed individuals under the age of 17 (defined as child labor), and does not enforce compulsory labor or forced labor practices in its operational area. [408-1; 409-1]*

*In hiring outsourced employees, Pertamina RU V has entered into contracts with a number of labor force providers. All (100%) of these labor force contractors, prior to the signing of contract with Pertamina RU V, have been required to comply with all provisions and Labor Regulations of the Republic of Indonesia, including the provisions governing the human rights of the labor force. These providers are required to enroll each worker in the BPJS Employment program to ensure the rights of the employees to receive the proper social security.*

*Pertamina RU V provides equal opportunity and information to the suppliers of goods and services doing business with Pertamina RU V, in accordance with the provisions regarding the procurement of goods and*

2016, Pertamina RU V menerbitkan 12.690 kontrak pengadaan barang dan jasa, yang terdiri dari 12.141 kontrak pengadaan barang dan 549 kontrak pengadaan jasa. Semua (100%) kontraktor penyedia jasa tenaga kerja yang telah dan akan bekerja sama dengan Pertamina RU V diwajibkan untuk menjalani proses seleksi atau penyaringan, yang salah satu kriterianya adalah kepatuhan kontraktor terhadap undang-undang yang mengatur hak-hak asasi manusia dan pekerja. Pertamina RU V juga menerapkan kriteria kepatuhan dalam menjalin kerja sama dengan pihak ketiga terkait investasi yang terkait dengan pemanfaatan tenaga kerja eksternal. Di tahun 2016, Pertamina RU V tidak mengikatkan diri dengan pihak ketiga dalam perjanjian investasi apapun. [412-3; 414-1]

Seluruh praktik ketenagakerjaan di lingkungan Pertamina RU V menunjung tinggi hak-hak asasi manusia. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan yang disampaikan secara formal kepada manajemen terkait pelanggaran hak asasi manusia apapun, termasuk perlakuan diskriminatif terhadap pekerja, sepanjang periode pelaporan. [406-1]

Seluruh (100%) tenaga pengamanan di Pertamina RU V telah mengikuti pelatihan Gada Pratama, sehingga seluruh tindakan mereka dalam mengamankan fasilitas operasional Pertamina RU V dilaksanakan dengan mengindahkan undang-undang yang berlaku dan tidak melanggar hak asasi manusia. Lebih lanjut lagi, per akhir 2016, 60 orang tenaga pengamanan di Pertamina RU V telah mengikuti pelatihan Gada Madya, dan 1 orang telah mengikuti pelatihan Gada Utama. [410-1]

Pertamina RU V juga menyelenggarakan pelatihan terkait HAM bagi para pekerja. Pelatihan ini lebih difokuskan pada sosialisasi pengetahuan terkait hubungan industrial, serta secara berkala mengadakan roadshow sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama, yang memuat klausul-klausul terkait hak dan kewajiban pekerja Pertamina RU V. [412-2]

Pertamina RU V senantiasa membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan utamanya. Seluruh kegiatan operasi Pertamina RU V dilaksanakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di wilayah operasi Pertamina RU V, termasuk dengan mengindahkan aturan-aturan adat dari masyarakat setempat dalam aspek-aspek yang relevan, apabila ada. Dalam periode pelaporan, yaitu tahun 2016, Pertamina RU V tidak pernah menerima keluhan apapun dari masyarakat setempat terkait adanya pelanggaran terhadap hak-hak adat mereka oleh Pertamina RU V. [411-1]

services from suppliers. In 2016 Pertamina RU V issued 12,690 procurement contracts, consisting of 12,141 procurement contracts for goods and 549 for service. All (100%) of the labor force contractors who are currently cooperating with Pertamina RU V as well as those seeking such cooperation are required to perform a screening process. One of the criteria in the screening is compliance with regulations governing human rights and employment practices. Pertamina RU V also applies the compliance criterion in establishing cooperation with third parties in relation to investments that utilize external labor force. In 2016 Pertamina RU V did not engage with any third party in any investment agreement. [412-3; 414-1]

All labor practices within Pertamina RU V firmly uphold the principle of human rights. This has been demonstrated by the absence of complaints formally submitted to the management throughout the reporting period, which were related to any human rights violations, including discriminatory treatment of employees. [406-1]

All (100%) of the security personnel at Pertamina RU V have participated in the Gada Pratama training, so that all their actions in securing Pertamina RU V's operational facilities are carried out by taking into account the applicable regulations without violating the principle of human rights. Furthermore, by at end of 2016, 60 security personnel at Pertamina RU V had attended Gada Madya training, and 1 person had attended the Gada Utama training. [410-1]

Pertamina RU V also organizes human rights training for employees. The training focuses on the dissemination of knowledge related to industrial relations. In addition, roadshows are periodically held to disseminate the Collective Bargaining Agreement, which contains clauses on the rights and obligations of Pertamina RU V's employees. [412-2]

Pertamina RU V always fosters good rapport with the local community, which is one of its key stakeholders. All operations of Pertamina RU V are carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the operational area of Pertamina RU V, also taking into account the prevailing customs of the local community in all relevant aspects, if any. During the reporting period, in 2016, Pertamina RU V did not receive any complaint from the local community regarding the violation of their customary rights by Pertamina RU V. [411-1]

## PRAKTIK BISNIS BERTANGGUNG JAWAB [103-Antikorupsi; 205-2; 205-3; 415-1; 419-1]

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Pertamina RU V menganut dan mempraktikkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat yang diberlakukan di seluruh unit bisnisnya. Untuk memastikan bahwa praktik-praktik yang dilaksanakan di Pertamina RU V seluruhnya mematuhi peraturan yang berlaku dan prinsip bisnis yang sehat, serta untuk semakin meningkatkan pemahaman dan kinerja setiap pekerja di Pertamina RU V terkait praktik-praktik bisnis yang sehat, maka setiap tahunnya Pertamina RU V menyelenggarakan evaluasi secara komprehensif terkait kinerja dalam hal-hal ini. Evaluasi dilakukan secara corporate-wide oleh Fungsi Compliance Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), dalam bentuk External Diagnostic Survey (EDS) yang bertujuan mengetahui tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di Pertamina RU V. Di tahun 2016, EDS dilaksanakan oleh pihak ketiga, yaitu PT RSM Indonesia.

Penerapan GCG yang dievaluasi dalam EDS pada tahun 2016 di Pertamina RU V mencakup pemahaman terkait: Whistle Blowing System (WBS), pengendalian gratifikasi, pemenuhan kompetensi pekerja, pengelolaan kebijakan dan prosedur, pedoman pengadaan, serta program pelatihan pekerja. Temuan-temuan dari EDS di tahun 2016 kemudian ditindaklanjuti di Pertamina RU V melalui pembentukan Champion GCG di setiap fungsi. Champion GCG berfungsi memastikan pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) terkait GCG di Pertamina RU V, sekaligus memberikan sosialisasi dan internalisasi kepatuhan GCG ke seluruh pekerja. Topik-topik yang di tahun 2016 menjadi pembahasan dalam kegiatan sosialisasi Champion GCG di Pertamina RU V mencakup WBS, fraud awareness, Code of Conduct (CoC), konflik kepentingan, gratifikasi online, dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Sebagai bagian dari praktik korporasi yang sehat, Pertamina RU V senantiasa mengawasi dan mencegah terjadinya tindak korupsi, dengan cara menerapkan kebijakan antikorupsi di seluruh lingkungan kerja. Apabila tindak korupsi terdeteksi dan telah terbukti dilakukan, hal tersebut segera ditindaklanjuti dan diproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pertamina RU V secara rutin telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi yang terkait dengan pencegahan tindak pidana korupsi di seluruh lapisan pekerja. Sosialisasi terkait pencegahan korupsi diberikan tak hanya kepada

## RESPONSIBLE BUSINESS PRACTICE [103-Anticorruption; 205-2; 205-3; 415-1; 419-1]

*As part of its parent company, PT Pertamina (Persero), Pertamina RU V adheres to and practices sound business principles that are applied throughout all business units of the parent company. To ensure that the practices implemented at Pertamina RU V are entirely in compliance with the applicable regulations and sound business principles, and to continue enhancing the understanding and performance of every employee in Pertamina RU V regarding sound business practices, Pertamina RU V conducts a comprehensive performance evaluation in these aspects. The evaluation is carried out corporate-wide by the Compliance Function from the PT Pertamina (Persero) Headquarters, in the form of External Diagnostic Survey (EDS). The EDS aims to ascertain the level of good corporate governance (GCG) implementation, and to identify the strengths and weaknesses of Pertamina RU V. In 2016 the EDS was conducted by a third party, i.e. PT RSM Indonesia.*

*The implementation of GCG evaluated in the EDS in 2016 in Pertamina RU V included the understanding in the following aspects: Whistle Blowing System (WBS), gratuity control, employee competency compliance, management of policies and procedures, procurement guidelines, and employee training programs. The findings of the EDS for Pertamina RU V in 2016 were then followed up through the formation of the GCG Champion role in every function. The GCG Champion functions to ensure the achievement of GCG-related Key Performance Indicators (KPI) in Pertamina RU V, as well as to disseminate and internalize GCG compliance to all employees. The topics addressed in 2016 in the GCG Champion dissemination activity in Pertamina RU V covered WBS, fraud awareness, Code of Conduct (CoC), conflict of interest, online gratuities, and Report of State Official's Wealth (LHKPN).*

*As part of Good Corporate Governance, Pertamina RU V constantly monitors and prevents the act of corruption by applying anticorruption policies throughout the workplace. Should corruption be detected and proven to have occurred, it shall be immediately followed up and processed in accordance with the applicable regulations. Pertamina RU V has regularly conducted training and dissemination related to corruption prevention on all employment layers. The dissemination related to corruption prevention is given not only to the employees (internal parties) but also to external parties that intersect with the business activities of Pertamina RU V.*  
**[103-Anticorruption]**

para pekerja (pihak internal) tetapi juga para pihak eksternal yang bersinggungan dengan aktivitas bisnis Pertamina RU V. **[103-Antikorupsi]**

Pada tahun 2016, Pertamina RU V telah menyelenggarakan sosialisasi Good Corporate Governance terkait topik antikorupsi, yang diikuti oleh 784 pekerja atau 98,5% dari total 796 pekerja. Pencapaian ini melampaui target yang ditentukan di awal tahun, yaitu 87% dari total pekerja. Di lapisan anggota badan tata kelola, yakni Tim Manajemen Pertamina RU V, jumlah peserta yang telah mengikuti sosialisasi adalah 22 orang, atau 100% dari total anggota. Sementara itu, beberapa mitra bisnis Pertamina RU V telah menerima sosialisasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi yang berlaku di lingkungan Pertamina RU V. **[205-2]**

Dalam menangani kejadian tindak korupsi yang dilakukan oleh pekerja Pertamina RU V atau di lingkungan Pertamina RU V, upaya-upaya yang dapat ditempuh antara lain adalah investigasi internal, penerapan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) seperti demosi, pemutusan hubungan

In 2016 Pertamina RU V organized a Good Corporate Governance dissemination on anticorruption topics, involving 784 employees or 98.5% of a total of 796 permanent employees. This number exceeded the target set at the beginning of the year, which was 87% of total employees. In the governance layer, i.e. the Pertamina RU V Management Team, the number of participants who have attended the anticorruption dissemination was 22, or 100% of the total number of employees in this layer. Meanwhile, several of Pertamina RU V's business partners have participated in dissemination of anticorruption policies and procedures prevailing in Pertamina RU V. **[205-2]**

In handling corruption cases committed by Pertamina RU V's employees or within Pertamina RU V, the steps that can be taken are, among others: internal investigation, giving of sanction in accordance with the Collective Bargaining Agreement (PKB) such as demotion, termination of employment (PHK), etc., as



kerja (PHK), dsb., serta mengupayakan pengembalian kerugian sesuai dengan jumlah yang diderita oleh Pertamina RU V. Selama periode pelaporan, tidak ada pekerja Pertamina RU V yang terbukti secara hukum terlibat dalam tindak pidana korupsi. [205-3]

Pertamina RU V tidak pernah memberikan kontribusi baik secara finansial maupun dalam bentuk lainnya kepada kandidat politik, partai politik, ataupun lembaga pemerintahan di negara di mana Pertamina RU V beroperasi. Dengan demikian, Pertamina RU V tidak pernah melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah ataupun pihak berwenang lainnya yang terkait dengan kebijakan publik. [415-1]

Selama tahun 2016, Pertamina RU V tidak pernah mendapatkan sanksi berupa denda ataupun wujud lainnya akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait bidang sosial dan ekonomi, yang mencakup, antara lain: perilaku antikompetitif, kontribusi politik, praktik korupsi, dan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat setempat. [419-1]

*well as seeking a compensation for the losses suffered by Pertamina RU V. During the reporting period, there were no employees of Pertamina RU V that had been legally proven to have been involved in corruption. [205-3]*

*Pertamina RU V has never contributed either financially or otherwise to political candidates, political parties, or governmental institutions in the country where Pertamina RU V operates. Thus, Pertamina RU V has never taken any action affecting the decision of the government or other authorities related to public policy. [415-1]*

*In 2016 Pertamina RU V did not receive any penalty in the form of fines or other forms for non-compliance with laws and regulations related to social and economic aspects, including, among others, anti-competitive behavior, political contributions, corruption practices, and violations against the rights of the local community. [419-1]*



## INTERAKSI DENGAN MASYARAKAT LOKAL [103-Dampak Ekonomi Tidak Langsung; 103-Masyarakat Lokal; 203-1; 203-2; 413-1; 413-2]

Masyarakat sekitar merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Pertamina RU V. Terjaganya hubungan baik antara Pertamina RU V dengan masyarakat sekitar turut menjamin kelanjutan bisnis Perusahaan, dan kinerja Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia, secara khusus untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina RU V.

Sejak pendiriannya, Pertamina RU V telah dan terus menimbulkan berbagai dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasinya yaitu di Kota Balikpapan. Sebagian besar dari dampak-dampak ini merupakan dampak positif yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat; peningkatan aktivitas ekonomi pada sektor formal dan informal, yang secara tidak langsung turut mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan; ketersediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi masyarakat umum melalui keberadaan Rumah Sakit Pertamina; serta bantuan finansial dan bimbingan bagi berbagai usaha kecil dan menengah melalui program-program kemitraan. **[103-Dampak Ekonomi Tidak Langsung; 203-2; 413-2]**

Berkecimpung di industri energi yang berisiko tinggi, Pertamina RU V berkomitmen untuk secara serius mengelola lingkungan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina RU V yang berpotensi terkena dampak langsung atas aktivitas Pertamina RU V. Hal ini diwujudkan melalui program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di wilayah sekitar Pertamina RU V. Program CSR di Pertamina RU V dikelola melalui tahapan-tahapan yang jelas, agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Pertamina RU V. **[103-Masyarakat Lokal]**

Pemetaan sosial atau *social mapping* merupakan langkah awal yang ditempuh oleh Pertamina RU V dalam mengidentifikasi potensi, kebutuhan, dan permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Potensi dan permasalahan yang ditemukan nantinya akan menjadi rujukan dalam menentukan program CSR apa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. *Social mapping* Pertamina RU V dilakukan secara terstruktur oleh fungsi CSR dan SMEPP, yang bekerja sama dengan pihak ketiga, dalam hal

## INTERACTION WITH LOCAL COMMUNITIES [103-Indirect Economic Impacts; 103-Local Communities; 203-1; 203-2; 413-1; 413-2]

*Local communities make up one of the main stakeholders of Pertamina RU V. Maintaining a good relationship between Pertamina RU V and the local communities will help to ensure Pertamina RU V sustainability, and its performance in the economic, social, and environmental aspects contributes to the improvement of the welfare of the Indonesian people, in particular those living in and around the operational area of Pertamina RU V.*

*Since its establishment, Pertamina RU V has been creating various impacts on the local communities around its operational area in Balikpapan. Most of those are significant positive impacts, such as job creation for local communities; increased economic activities both in the formal and informal sectors, indirectly contributing to the livelihood and welfare improvement of the people of Balikpapan; provision of healthcare facility for the general public through the presence of Pertamina Hospital; as well as financial assistance and guidance for small and medium enterprises through partnership programs.*

**[103-Indirect Economic Impacts; 203-2; 413-2]**

*Being engaged in a high-risk energy industry, Pertamina RU V is strongly committed to managing the social environment surrounding its operating area, since this has a direct potential impact on its activities. This is fulfilled through the CSR programs which aim to improve the welfare and self-reliance of the communities in the areas surrounding Pertamina RU V. CSR programs in Pertamina RU V are managed through a clear sequence of stages, in order to fit the needs of the communities and work in accordance with Pertamina RU V vision and mission. **[103-Local Communities]***

*Social mapping is the first step that Pertamina RU V has taken in identifying the potentials, needs, and social problems that exist in the community. Potentials and problems that are subsequently found become a reference in determining what CSR programs are appropriate for the present conditions and needs of the community. This social mapping is performed by Pertamina RU V as structured by the CSR and SMEPP functions, in collaboration with a third party, in this case Interdev. This activity is first conducted through a*

ini Interdev. Kegiatan ini dilakukan pertama-tama melalui survei dan evaluasi wilayah Ring I yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti masyarakat sekitar, institusi pemerintahan setempat, institusi pendidikan setempat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang beroperasi di wilayah tersebut. Kemudian, dilakukan pembagian zona area komunitas utama dengan mempertimbangkan jarak komunitas terhadap wilayah operasi Pertamina RU V.

Hasil dari kegiatan *social mapping* tersebut menjadi dasar dalam menyusun perencanaan program CSR yang diimplementasikan dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara berkelanjutan serta mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Di tahun 2016, 100% dari wilayah operasi Pertamina RU V telah menerapkan hasil *social mapping* tersebut melalui beberapa program CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). **[413-1]**

Program-program CSR dan PKBL ini merupakan wujud kepatuhan Pertamina RU V pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan juga sebagai upaya untuk memitigasi dan meminimalisasi dampak sosial melalui pelibatan masyarakat setempat. Pelaksanaan program-program CSR dan PKBL tentunya memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat.

### **[103-Dampak Ekonomi Tidak Langsung]**

Pada tahun 2016, Pertamina RU V telah melaksanakan program-program CSR dan PKBL. Program tersebut mencakup, antara lain, program Mangrove Center Kampung Atas Air, program Sobat Borneo Eco-Education Project, dan Program Pelatihan First Aid Training untuk Puskesmas di Ring I. Total biaya untuk melaksanakan program-program ini di tahun 2016 mencapai hampir Rp3,4 miliar, meningkat 63% dari Rp2,1 miliar di tahun 2015. Rincian alokasi biaya untuk program CSR dan PKBL di tahun 2016 dipaparkan dalam tabel berikut. **[203-1]**

*survey and evaluation of the Ring I area involving related parties such as local communities, local government institutions, local educational institutions, and non-governmental organizations (NGOs) operating in the region. Subsequently, the communities are divided into zones, by considering the distance of the communities to the operational area of Pertamina RU V.*

*The results of this social mapping activity then provide a basis for planning CSR programs that will be implemented with reference to the Limited Liability Company Law, with the objective of increasing the self-reliance and the Human Development Index (HDI) in a sustainable manner, in support of the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2016 100% of Pertamina RU V's operational areas have implemented the social mapping results through various CSR programs and Partnership and Community Development Programs (PKBL). [413-1]*

*These CSR and PKBL programs are a form of Pertamina RU V's compliance with the applicable laws and regulations, as well as an effort to mitigate and minimize social impacts through the engagement of local communities. Implementation from CSR and PKBL programs certainly provide the benefits both directly and indirectly to the communities.*

### **[103-Indirect Economic Impacts]**

*In 2016 Pertamina RU V implemented a number of CSR and PKBL programs. The programs include, among others, the Mangrove Center Kampung Atas Air program, Sobat Borneo Eco-Education Project, and First Aid Training Program for Public Health Posts (Puskesmas) in Ring I area. Total expenditures for implementing these programs in 2016 nearly reached Rp3.4 billion, up by 63% from Rp2.1 billion in 2015. Details of the cost allocation for the CSR and PKBL programs implemented in 2016 are presented in the following table. [203-1]*



## INVESTASI PROGRAM CSR DAN PKBL TAHUN 2016

*Investment in CSR and PKBL Programs in 2016 [203-1]*

Bidang Category	Infrastruktur Infrastructure	Non-Infrastruktur Non-Infrastructure	Total 2016 Total 2016
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	1.224.300.000	612.944.750	1.837.244.750
Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum <i>Development of Infrastructure and Public Facilities</i>	73.040.000	-	73.040.000
Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	166.195.000	133.150.000	299.345.000
Sarana Ibadah <i>Places of Worship</i>	356.200.000	347.929.500	704.129.500
Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Social Community Programs for Poverty Alleviation</i>	-	455.425.000	455.425.000
<b>Grand Total</b> <i>Grand Total</i>	<b>1.819.735.000</b>	<b>1.549.449.250</b>	<b>3.369.184.250</b>



Program-program CSR dan PKBL unggulan yang dilaksanakan Pertamina RU V di tahun 2016 adalah: [413-1; 203-1]

### Sobat Borneo Education Project

Sobat Borneo Education Project adalah program keberlanjutan dari pendidikan dan lingkungan sekolah Sobat Borneo, yang berlangsung di tahun 2014. Dalam program ini pelatihan dan bimbingan diberikan kepada beberapa sekolah penerima manfaat, yang kemudian diharapkan dapat diteruskan ke sekolah-sekolah lain. Sekolah dipilih berdasarkan pertimbangan: jarak dari wilayah operasi Pertamina RU V, kondisi sekolah yang kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, dan kesediaan sekolah untuk berkomitmen menjadi green school. Pada tahun 2014 dan 2015, sekolah-sekolah yang terlibat adalah MTSN I, SMAN 3, dan SMPN 2 Balikpapan, dan di tahun 2016 adalah SMP Sinar Pancasila, SMPN 4, dan SMP PGRI 4 Balikpapan.

Program Sobat Borneo berawal dari itikad Pertamina RU V untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan mendukung program Kota Balikpapan sebagai Kota Adipura, agar pemerintah kota tersebut dapat lebih mapan dalam bidang pengelolaan lingkungan dan mempertahankan prestasi penghargaan Adipura di masa mendatang. Melalui program ini, Pertamina RU V menjadikan sekolah-sekolah sebagai motor penggerak perubahan gaya hidup dan perilaku warga dalam aspek lingkungan. Perubahan perilaku yang dimaksud meliputi kesadaran warga untuk bertanggung jawab atas pengelolaan sampah secara terencana, kantin yang lebih sehat dan berwawasan lingkungan, dan kesadaran warga sekolah untuk menularkan perilaku berwawasan lingkungan ke sekelilingnya.

Bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan program Sobat Borneo adalah pengelolaan limbah, sistem manajemen sampah, penghijauan, serta peningkatan keahlian bercocok tanam secara wirausaha melalui penjualan hasil panen dan pengolahan sampah. Sekolah penerima pembinaan dan bantuan juga diarahkan untuk menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain di sekitarnya, sehingga dampak program ini dapat meluas sebagai *multiplier effect*. [203-2]

Pertamina RU V mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program Sobat Borneo secara objektif berdasarkan apresiasi dan penghargaan yang diterima oleh sekolah-sekolah yang dibinanya. Hingga tahun 2016, sekolah-sekolah yang menjadi penerima manfaat program ini telah meraih sejumlah penghargaan di bidang lingkungan, dari Adiwiyata tingkat kota hingga tingkat nasional. Atas dasar

*Some CSR and PKBL programs implemented by Pertamina RU V in 2016 were: [413-1; 203-1]*

### Sobat Borneo Education Project

*Sobat Borneo Education Project is a continuous program in the fields of education and environment conducted with Sobat Borneo schools, which first took place in 2014. In this program, training and mentoring are provided to several beneficiary schools, which are then expected to be forwarded to other schools. Schools were chosen based on these consideration: their distance from the operational area of Pertamina RU V, their condition of being inconducive to teaching and learning activities, and their willingness to commit to becoming a green school. In 2014 and 2015 the schools involved were MTSN I, SMAN 3, and SMPN 2 Balikpapan, and in 2016 the participating schools were SMP Sinar Pancasila, SMPN 4, and SMP PGRI 4 Balikpapan.*

*The Sobat Borneo program started from Pertamina RU V's intention to run its business sustainably by supporting the program of Balikpapan Municipal Government as an Adipura-Winning City, in order for the government to be more established in environmental management, thus able to maintain its achievement of Adipura award in the future. Through this program, Pertamina RU V helps schools become the agent of change in lifestyle and attitude as regards the environment. This behavioral changes include citizens' awareness to be responsible for waste management, creation of healthier and environmentally-friendlier canteens, and awareness of all members of the schools to display eco-friendly behaviors to those around them.*

*Areas focused by the Sobat Borneo program's activities are waste management, waste management system, tree planting, and improvement of entrepreneurial skills through the sale of crops and waste processing products. The schools that received coaching and assistance are directed to become model schools for other schools in their vicinity, and thus the impact of the program can have a multiplier effect on the surroundings. [203-2]*

*Pertamina RU V evaluates the successful implementation of the Sobat Borneo program objectively based on the appreciation and recognition it received from the schools that have received coaching. By 2016 the beneficiaries of this program have achieved a number of environmental awards, from the city-level Adiwiyata to the national-level one. Based of these considerations, Pertamina RU V considers that the Sobat*

pertimbangan tersebut, Pertamina RU V memandang bahwa program Sobat Borneo telah berlangsung cukup efektif, dan akan dilanjutkan di tahun-tahun mendatang.

### **Culture Change Agents melalui Kelas Balikpapan Mengajar**

Kelas Belajar Mengajar (KBM) Pertamina dikembangkan dari visi untuk mengenalkan ilmu pengetahuan sejak dini, dengan pendekatan permainan yang menginspirasi, dengan pesan-pesan bertemakan kepedulian terhadap lingkungan hidup, sosial, serta persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. KBM mengajak generasi muda untuk ikut andil dalam mendidik generasi penerus melalui praktik langsung dalam bentuk pengalaman dan pembelajaran.

KBM yang dilangsungkan Pertamina RU V di tahun 2016 menyampaikan pesan terkait energi, khususnya budaya hemat energi. Kelas Energi, sebagai wujud pelaksanaan KBM tahun 2016 ini, melibatkan setidaknya 200 siswa tingkat Sekolah Dasar di Balikpapan, bertempat di area outdoor Woody Park, Balikpapan. Para fasilitator, yang merupakan pekerja Pertamina RU V, memberikan pengetahuan kepada para siswa seputar industri migas dan energi secara interaktif. Di tahun-tahun sebelumnya, KBM pernah mengangkat topik Tur Edukasi Sejarah Balikpapan dan Pendidikan & Pelatihan Jurnalistik.

Untuk kegiatan KBM yang diselenggarakan hingga akhir tahun 2016, Pertamina RU V belum melakukan pengukuran dampak sosialnya ataupun mengevaluasi efektivitasnya. Akan tetapi, di masa mendatang Pertamina RU V akan mengambil pendekatan yang lebih komprehensif terhadap seluruh rangkaian program CSR dan PKBL-nya.

*Borneo program has been relatively effective, and thus it will be continued in the coming years.*

### **Culture Change Agents through Balikpapan Teaching Class**

Pertamina Teaching and Learning Class (KBM) was developed with a vision to introduce science to children from an early age, using an inspiring gameplay approach, bearing environmental, social, and national unity-in-diversity-related messages. The KBM invites young people to contribute to educating the next generation through direct practice through experience and learning.

The KBM that was held by Pertamina RU V in 2016 delivered a message related to energy, especially energy-saving awareness. The Energy Class, the implementation of the KBM in 2016, involved at least 200 elementary school students in Balikpapan, and was held in the outdoor area of the Woody Park, Balikpapan. The facilitators were Pertamina RU V employees, and they provided the students with knowledge about the oil and gas industry and energy, using a highly interactive approach. In the previous years, the KBM had raised topics such as the Educational Tour of Balikpapan History, as well as Journalistic Education & Training.

As regards the KBM held up to the end of 2016, Pertamina RU V has not yet performed any measurement of its social impacts, nor evaluated its effectiveness. However, in the future Pertamina RU V will take a more comprehensive approach to managing the entire range of its CSR and PKBL programs.



## KESEHATAN & KESELAMATAN PELANGGAN [416-1; 416-2]

Pertamina RU V memastikan bahwa produknya dibuat dengan mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan pada saat menggunakan produk-produknya. Ini merupakan prioritas, mengingat produk-produk Pertamina RU V seluruhnya adalah produk minyak dan gas, yang mudah terbakar dan meledak. Dengan demikian, setiap tahapan produksi, penyimpanan, distribusi, dan penggunaan produk-produk ini telah melalui pengujian untuk memastikan keamanannya bagi para pelanggan saat digunakan. Seluruh (100%) produk Pertamina RU V telah dianalisis dampak-dampaknya terhadap kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Selain itu, produk-produk Pertamina RU V juga memenuhi spesifikasi yang disyaratkan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Minyak & Gas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tabel berikut menampilkan sejumlah parameter kualitas produk yang harus dan telah dipenuhi oleh produk-produk Pertamina RU V. [416-1]

## CUSTOMER HEALTH & SAFETY [416-1; 416-2]

Pertamina RU V ensures that all of its products are produced by prioritizing the aspects of customer health and safety when using the products. This is a priority, considering Pertamina RU V's products are oil and gas products, which are flammable and may explode easily. Thus, each stage of production, storage, distribution, and use of these products has been tested to ensure customer safety when in use. All (100%) of Pertamina RU V's products have undergone analysis as regards their impacts on the aspects of health, safety, and the environment.

In addition, Pertamina RU V's products also have fulfilled the specifications required by the government through the General Directorate of Oil & Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources. The following table displays the product quality parameters that must be and have been met by Pertamina RU V's products. [416-1]

## PARAMETER KUALITAS PRODUK PERTAMINA RU V

*Quality Parameters of Pertamina RU V's Products [416-1]*

Parameter Kualitas Quality Parameter	Produk Product	Keterangan Description
Titik Api <i>Flash Point</i>	Solar Avtur Minyak Tanah   Kerosene	Keselamatan dalam pengelolaan produk <i>Product safety handling</i>
Tekanan Uap Reid <i>Reid Vapor Pressure</i>	Pertamax Pertaseries Premium	Keselamatan dalam pengelolaan produk <i>Product safety handling</i>
Kandungan Aromat <i>Aromat Content</i>	Smooth Fluid (SF) Low Aromatic White Spirit (LAWS)	Kesehatan pernapasan <i>Respiratory health</i>

Pada tahun 2016, Pertamina RU V tidak pernah mendapatkan sanksi ataupun denda apapun akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan kualitas produk yang dihasilkannya. [416-2]

In 2016 Pertamina RU V did not receive any sanction or penalty due to non-compliance with applicable laws and regulations related to the quality of the products that it produced. [416-2]

## PENGELOLAAN DAMPAK PRODUK SECARA BERTANGGUNG JAWAB [417-1; 417-2; 417-3; 419-1]

Keberadaan informasi yang memadai terkait spesifikasi produk dan cara penggunaannya yang tepat sangat penting bagi distributor dan juga bagi pengguna akhir produk-produk Pertamina RU V. Seluruh produk bahan bakar minyak yang dihasilkan Pertamina RU V dan dipasok melalui kapal dan pipa transmisi disertai dengan *Certificate of Quality* (CoQ) dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Di dalam CoQ tercantum informasi kualitas produk sesuai spesifikasi yang diharapkan, sedangkan di dalam MSDS tercantum informasi cara penanganan produk yang benar, baik, dan aman. Dokumen MSDS untuk seluruh (100%) jenis produk Pertamina RU V dapat diakses pada fasilitas intranet Pertamina RU V. Seluruh pelanggan Pertamina RU V telah menerima informasi terkait prosedur untuk mengakses MSDS seluruh produk Pertamina RU V dari fasilitas tersebut.

**[417-1]**

Pertamina RU V tidak melakukan kegiatan pemasaran, komunikasi pemasaran, periklanan, promosi, dan sponsorship apapun untuk produk-produknya, baik di tahun 2016 maupun di tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan oleh unit bisnis lain dari PT Pertamina (Persero) yang menjalankan fungsi pemasaran. Oleh karena itu, Pertamina RU V tidak mencatat adanya pelanggaran apapun terkait pemasaran produk-produknya, termasuk untuk pelabelan produk-produknya, sehingga di tahun 2016, Pertamina RU V tidak dikenai denda ataupun sanksi apapun yang terkait dengan aspek pelabelan dan pemasaran produk-produknya. **[417-2; 417-3; 419-1]**

Pertamina RU V berpartisipasi dalam program *Single Contact Center* dari PT Pertamina (Persero) yang mulai diterapkan sejak 2015. Pelanggan yang memiliki keluhan ataupun saran terkait produk-produk PT Pertamina (Persero) dapat menyampaikan keluhan mereka dan mendapatkan solusi atas keluhan mereka tersebut dengan menghubungi nomor telefon 1-500-000, mengirimkan SMS ke nomor 0815-9500-000, faksimile ke nomor (021) 2949-5333, atau mengirimkan e-mail ke pcc@pertamina.com. Selama periode tahun 2016, tidak ada keluhan terkait pelayanan ataupun produk dari Pertamina RU V yang diterima oleh *Single Contact Center* tersebut.

## RESPONSIBLE MANAGEMENT OF PRODUCTS' IMPACTS [417-1; 417-2; 417-3; 419-1]

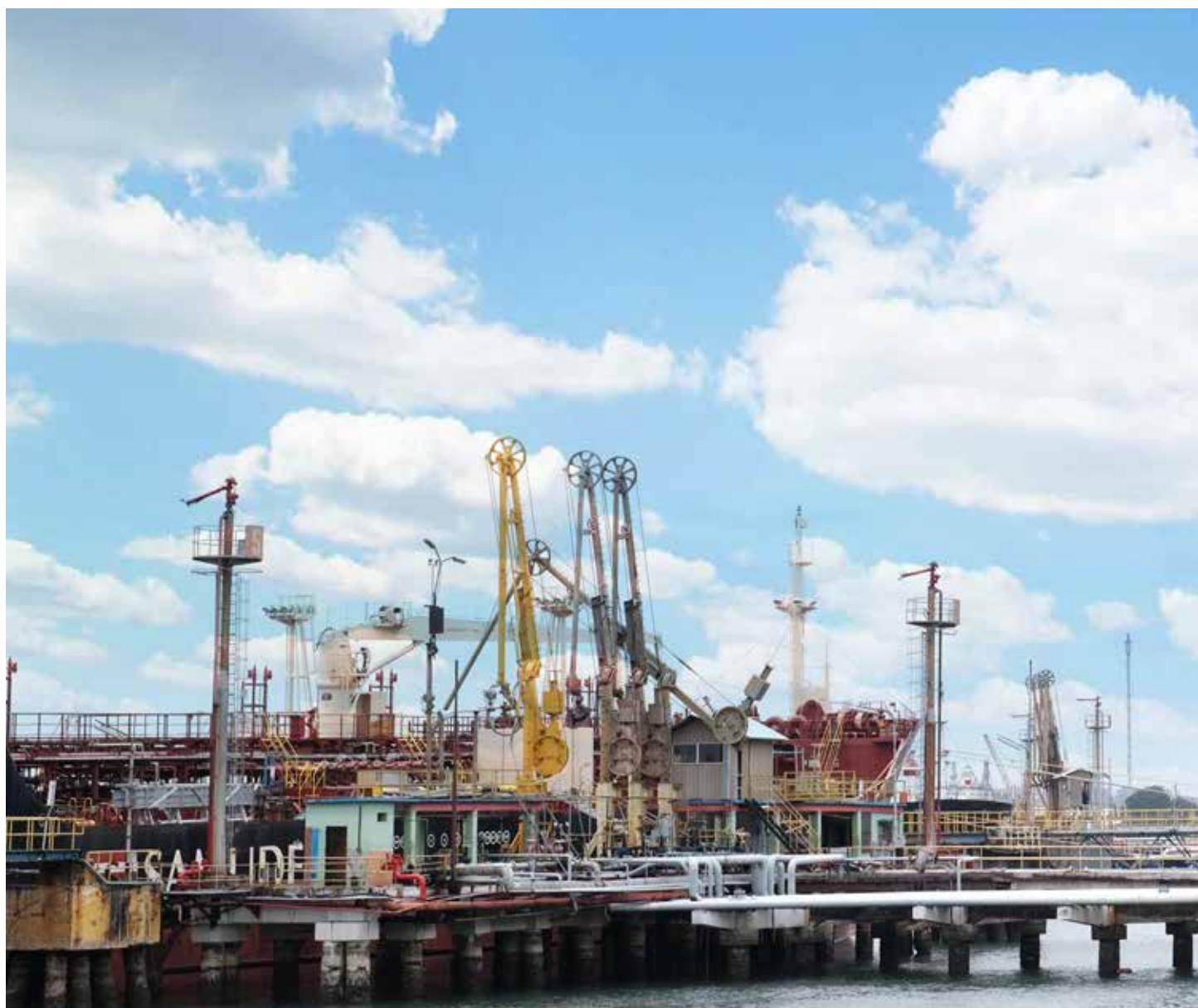
The availability of adequate information regarding the specifications of the products and their proper use is of utmost importance to the distributors as well as users of Pertamina RU V's products. All petroleum products that are produced by Pertamina RU V and supplied via vessels and transmission pipelines are accompanied by a Certificate of Quality (CoQ) and a Material Safety Data Sheet (MSDS). The CoQ provides the product quality information according to the expected specifications, while the MSDS provides information on how to handle the product properly, appropriately, and safely. The MSDS for all (100%) types of Pertamina RU V's products have been made accessible via Pertamina RU V's intranet facility. Pertamina RU V's customers have received adequate information on the procedures to access the MSDS of all Pertamina RU V's products from this facility. **[417-1]**

Pertamina RU V does not engage in any marketing, marketing communications, advertising, promotion, and sponsorship activities for its products in 2016 as well as in previous years. These activities are carried out by a separate business unit of PT Pertamina (Persero) which carries out the marketing function. Therefore, Pertamina RU V does not record any violations related to the marketing of its products, including for labeling its products. Thus, in 2016 there were no penalties that Pertamina RU V was required to pay for non-compliance in the labeling and marketing aspects of its products. **[417-2; 417-3; 419-1]**

Pertamina RU V participates in the Single Contact Center program of PT Pertamina (Persero), which has been implemented since 2015. Customers' complaints or suggestions related to the products of PT Pertamina (Persero) may be submitted in order to be resolved by calling 1-500-000, sending an SMS to 0815-9500-000, sending a fax to (021) 2949-5333, or sending an e-mail to pcc@pertamina.com. Pertamina RU V received zero complaint related to its services or products through the Single Contract Center during the reporting period of 2016.

Pertamina RU V juga menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan dua kali dalam setahun untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan. Informasi titik kontak bagi pelanggan untuk menyampaikan saran dan keluhan mereka bagi Pertamina RU V diberikan pada formulir Survei Kepuasan Pelanggan tersebut. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan terhadap para pelanggan Pertamina RU V, yakni: RU lainnya, ISC, P&O, MOR VI, dan MOR VII—seluruhnya merupakan unit-unit bisnis di bawah naungan perusahaan induk, PT Pertamina (Persero). Aspek-aspek yang dinilai dalam survei ini adalah kualitas sarana, layanan jual dan purnajual, sistem distribusi, dan komitmen terhadap pelanggan. Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk semester I tahun 2016 adalah 3,9 (dari nilai maksimum 5,0), sementara pada semester II tahun 2016 nilainya meningkat menjadi 4,1.

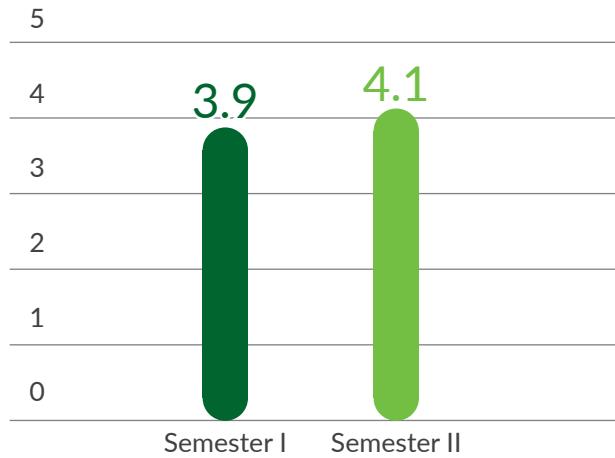
Pertamina RU V also conducts Customer Satisfaction Surveys twice a year to measure the level of customer satisfaction for its products and services. The point of contact information for customers, to which they may submit their suggestions and complaints to Pertamina RU V is provided in the Customer Satisfaction Survey form. Customer Satisfaction Surveys are conducted on the customers of Pertamina RU V, namely: other refinery units (RU), ISC, P&O, MOR VI, and MOR VII—all of which are business units of the parent company, PT Pertamina (Persero). Aspects that are assessed in this survey are the quality of facilities, sales and after-sales service, distribution systems, and commitment to customers. The resulting Customer Satisfaction Index for the first semester of 2016 was 3.9 (out of a maximum value of 5.0), while in the second semester of 2016 the score increased to 4.1.





## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN RU V TAHUN 2016

*RU V Customer Satisfaction Index in 2016*



# INDEKS ISI GRI

## GRI CONTENT INDEX

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>GRI 101: Landasan 2016</b> <i>GRI 101: Foundation 2016</i>				
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</b> <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>				
<b>Profil Organisasi</b> <i>Organizational Profile</i>				
102-1		Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	26	
102-2		Produk dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	26	
102-3		Lokasi kantor pusat organisasi <i>Location of headquarters</i>	26-27	
102-4		Wilayah operasi <i>Location of operations</i>	26	
102-5		Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	26	
102-6		Pangsa pasar <i>Markets served</i>	26	
102-7		Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	26	
102-8		Rincian jumlah dan jenis pekerja <i>Information on employees and other workers</i>	90-92	
102-9		Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	36-37	
102-10		Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	37	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary Principle or approach</i>	46	
	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	33	
	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	33	
<b>Strategi <i>Strategy</i></b>				
	102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	19-23	
<b>Etika &amp; Integritas <i>Ethics &amp; Integrity</i></b>				
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	29	
<b>Tata Kelola <i>Governance</i></b>				
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	32	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i></b>				
	102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	13-16	
	102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	103	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	13-14	
	102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	13-16	
	102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>	13-16	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>Praktik Pelaporan <i>Reporting Practices</i></b>				
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>		4	
102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>		8	
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		11	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		12	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>		12	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		4	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>		4	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>		4	
102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>		7	
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>		5	
102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>		5	
102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>		6	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>EKONOMI</b> <b>ECONOMIC</b>				
<b>Kinerja Ekonomi</b> <b>Economic Performance</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103:</i> <i>Management</i> <i>Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	58	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	58	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	58	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201:</i> <i>Economic</i> <i>Performance</i> <i>2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	58	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	59	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	95-96	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	59	
<b>Keberadaan Pasar</b> <b>Market Presence</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103:</i> <i>Management</i> <i>Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	60	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	60	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	62	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	60	
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> <i>Indirect Economic Impacts</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	108-109	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108-109	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108-109	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	108-111	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	108, 111	
<b>Praktik Pengadaan</b> <i>Procurement Practices</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	60, 62	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60, 62	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	60, 62	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	63	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	105-106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	105-106	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	105-106	
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	106	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	106-107	
<b>LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL</i></b>				
<b>Material <i>Materials</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	66	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	66	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	66	
GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301: Materials 2016</i>	301-1	Penggunaan bahan bedasarkan berat atau volumenya <i>Materials used by weight or volume</i>	66-67	
	301-2	Bahan baku yang didaur ulang <i>Recycled input materials used</i>	67	
	301-3	Produk yang dijual yang diklaim kembali pada akhir masa pakainya berdasarkan kategori <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	67	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>Energi <i>Energy</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	68-69	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	68-69	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	68-69	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	68	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	68	
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	68	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	69	
<b>Air <i>Water</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	70-71	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	70-71	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	70-71	
GRI 303: Air 2016 <i>GRI 303: Water 2016</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	70	
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	70, 71, 73	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	75	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	75	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	75	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>GRI 304: Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	75-76	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	75, 77	
<b>Emisi <i>Emissions</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	75	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	75	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	75	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	78-79	
	305-2	Emisi energi gas rumah kaca (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	79	
	305-6	Penggunaan dan emisi bahan perusak lapisan ozon <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	80	
	305-7	Emisi NO <sub>x</sub> dan SO <sub>x</sub> <i>Nitrogen oxides (NO<sub>x</sub>), sulfur oxides (SO<sub>x</sub>), and other significant air emissions</i>	80-81	
<b>Efluen dan Limbah</b> <i>Effluents and Waste</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	82	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	82	
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>GRI 306: Effluents and Waste 2016</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	84	
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	82-83	
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	85	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>SOSIAL</b> <b>SOCIAL</b>				
<b>Kepergawaian</b> <b>Employment</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	94	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	94	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	94	
GRI 401: Kepergawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	92	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu dan tidak diberikan kepada pekerja paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	94-95	
<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b> <b>Labor/Management Relations</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	103	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	103	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	103	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/ Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	93	
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja <i>Occupational Health &amp; Safety</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	97	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	97	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	97	
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja 2016 <i>GRI 403: Occupational Health &amp; Safety 2016</i>	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	97-100	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	97	
<b>Pelatihan &amp; Pendidikan <i>Training &amp; Education</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	101	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	101	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	101	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training &amp; Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	101-102	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	101-102	
<b>Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i></b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	108	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	108	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	108	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	108-109	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	108	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>TOPIK-TOPIK NON-MATERIAL NON-MATERIAL TOPICS</b>				
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	87	
GRI 405: Keanekaragaman & Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity &amp; Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	61	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	62	
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non- Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	104	
GRI 407: Kebebasan Berserikat & Perundingan Kolektif 2016 <i>GRI 407: Freedom of Association &amp; Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	103	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	103	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	103	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 410: Praktik Pengamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	104	
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	104	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Employee training on human rights policies or procedures</i>	104	
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	103-104	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	103-104	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	107	
GRI 416: Kesehatan & Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health & Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	114	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	114	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
<b>GRI 417:</b> Pemasaran & Pelabelan 2016 <i>GRI 417:</i> Marketing & Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	115	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	115	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	115	
<b>GRI 419:</b> Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419:</i> Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	105, 107, 115	

## LEMBAR UMPAN BALIK BUKU LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2016 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpam Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Pertamina RU V Balikpapan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Setuju       Tidak Tahu       Tidak Setuju

- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?

Setuju       Tidak Tahu       Tidak Setuju

- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap dan berimbang?

Setuju       Tidak Tahu       Tidak Setuju

- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?

Setuju       Tidak Tahu       Tidak Setuju

- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

Sudah Baik       Tidak Tahu       Kurang Baik

- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
- 
- 

- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
- 
- 

- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
- 
- 

### Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Institusi/Perusahaan : .....

Email : .....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan**  
 Jl. Kom. L. Yos Sudarso  
 Balikpapan, Kalimantan Timur  
 Tlp. : (0542) 511000 (Hunting), 733011  
 Fax. : (0542) 732716  
 Telex : 37165, 377131 PTMDAK IA  
 E-mail : pippru5@pertamina.com

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan ....., .....

....., ..... 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*





# 2016

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

## PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V

Jl. Kom. L. Yos Sudarso  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
Tlp. : (0542) 511000 (Hunting), 733011  
Fax. : (0542) 732716  
Telex : 37165, 377131 PTMDAK IA  
Email : pippru5@pertamina.com

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

